

40 Hari
Doa

2015

Publikasi 40 Hari Doa Bangsa-Bangsa

Bahan doa yang diterbitkan selama 40 hari dalam setahun oleh Mengasihi Bangsa Dalam Doa dan diterbitkan secara elektronik oleh [Yayasan Lembaga SABDA \(YLSA\)](http://www.ylsa.org).

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik 40 Hari Doa

Diterbitkan secara elektronik oleh Yayasan Lembaga SABDA
<http://www.ylsa.org>

© 2015 (hubungi Yayasan Lembaga SABDA)

Daftar Isi

5 Juni 2015: Selamat Datang.....	4
6 Juni 2015: Pengantar.....	5
8 Juni 2015: Suku Kubu	6
8 Juni 2015: Doa 5 Patok.....	9
9 Juni 2015: Suku Samin.....	11
10 Juni 2015: Suku Mongondow.....	14
11 Juni 2015: Suku Tabaru	17
12 Juni 2015: Suku Tobelo	19
12 Juni 2015: Apa yang Alquran Katakan?.....	21
13 Juni 2015: Suku Mentawai	23
14 Juni 2015: Suku Batak Simalungun	25
15 Juni 2015: Suku Cirebon.....	27
16 Juni 2015: Fokus Doa untuk Pemulihan Orang Percaya	30
16 Juni 2015: Suku Asmat	33
17 Juni 2015: Suku Lampung Pesisir	36
18 Juni 2015: Perpalingan yang Tak Pernah Terjadi Sebelumnya	39
19 Juni 2015: Afghanistan: Carilah, Maka Kamu Akan Mendapatkan!.....	41
20 Juni 2015: Sembilan Ruangan dalam Rumah Islam	43
21 Juni 2015: Universitas Dhaka, Bangladesh.....	45
22 Juni 2015: Afrika Barat: Sebuah Hikayat Dua Samudra	46
23 Juni 2015: Gerakan Saya Berdoa.....	48
23 Juni 2015: Orang Mali Utara	50
24 Juni 2015: Afrika Utara: Iman Bapa-Bapa Leluhur Kami	51
25 Juni 2015: Chad -- Peluang Di Jantung Afrika	52
26 Juni 2015: Afrika Timur: Panggilan Makedonia	53
27 Juni 2015: Orma dan Wardei Di Afrika Timur	55
28 Juni 2015: Dunia Arab: Saya Tahu Ke Mana Saya Pergi	57
29 Juni 2015: Mesir: Pemimpin Gereja Bawah Tanah Berbagi Kesaksian	59
30 Juni 2015: Dunia Persia -- Bagaimana Saya Bertemu Dia	61
1 Juli 2015: Penutur Bahasa Uzbek Di Kyrgyzstan Bagian Selatan.....	63

2 Juli 2015: Turkestan: Kristus yang Hidup	64
3 Juli 2015: Bosnia-Herzegovina: Kebudayaan, Pertikaian, dan Salib.....	66
29 Juni 2015: Pengikut Raja Damai Dituntut untuk Menciptakan Perdamaian dengan Orang Muslim!....	68
4 Juli 2015: Asia Selatan Bagian Barat: Perubahan Sedang Terjadi	71
5 Juli 2015: Shaikh yang Berbahasa Marathi	73
6 Juli 2015: Asia Selatan Bagian Timur: Memiliki Alkitab Sendiri	75
7 Juli 2015: Kanpur: "Manchester dari Timur"	77
8 Juli 2015: Indo-Malaysia: Tiga Gelombang	79
9 Juli 2015: Orang Pattani Melayu Di Thailand	80
4 Juli 2015: Gerakan Penginjilan Melalui Internet.....	82
10 Juli 2015: Penginjilan Sebagai Gaya Hidup.....	85
10 Juli 2015: Jembatan-Jembatan Tuhan Di Dunia Muslim (Bagian Pertama)	87
11 Juli 2015: Pengungsi Suriah: Tidak Berbeda dengan Saya	89
12 Juli 2015: Jembatan-Jembatan Tuhan di Dunia Muslim (Bagian Kedua)	91
14 Juli 2015: Malam Kuasa: Berharap Kepada Tuhan!	93
14 Juli 2015: Video Tuhan Yesus Menyelamatkanmu	95
14 Juli 2015: Iman untuk Terjadinya Mukjizat	97
15 Juli 2015: Rintangan-Rintangan Terhadap Kegerakan-Kegerakan	99
16 Juli 2015: Namumba, Ghana	101
17 Juli 2015: Langkah-Langkah Praktis.....	103
Publikasi 40 Hari Doa 2010	106

5 Juni 2015: Selamat Datang

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- JUMAT, 5 JUNI 2015

SELAMAT DATANG

Salam damai dalam Kristus,

Bulan Ramadan tahun ini segera tiba, mari kita bersama-sama mendoakan saudara-saudara kita yang akan melaksanakan puasa agar mereka berkesempatan untuk menemukan Allah serta mengenal dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat mereka. Mari kita semakin giat mendoakan jiwa-jiwa yang perlu diselamatkan dalam nama Yesus Kristus.

Edisi 30 Hari Pokok Doa Internasional akan dikirimkan mulai tanggal 18 Juni -- 16 Juli 2015. Namun, sepuluh hari sebelumnya, Yayasan Lembaga SABDA akan mengirimkan pokok doa khusus untuk suku-suku dan pelayanan di Indonesia mulai tanggal 5 -- 17 Juni 2015.

Bagi Anda yang tidak berkenan dengan pengiriman email "40 Hari Mengasihi Bangsa dalam Doa", kami mohon maaf untuk pengiriman surel tersebut. Silakan menghubungi redaksi e-Doa di < doa(at)sabda.org > apabila Anda tidak ingin mendapatkan kiriman dari kami.

Akan tetapi, apabila Anda merasa diberkati dan ingin mendukung kami dan saudara seiman lainnya, silakan lanjutkan informasi ini kepada teman-teman atau kenalan Anda yang lain. Anda bisa mengusulkan kepada teman/kenalan untuk berlangganan pula. Untuk mendapatkan "40 Hari Mengasihi Bangsa dalam Doa", Anda atau teman Anda perlu mengirimkan surel ke < doa(at)sabda.org > atau < subscribe-i-kan-buah-doa(at)hub.xc.org >.

Selamat berdoa,

Redaksi e-DOA

N.B.: MOHON PERHATIAN!

Bahan Pokok Doa ini dibuat dan diterbitkan untuk KALANGAN SENDIRI, bukan untuk disebarkan kepada umum. Karena itu, biarlah hikmat Tuhan menuntun Anda jika Anda ingin meneruskan/membagikan surel ini kepada teman/orang lain.

Seluruh pelanggan Buletin Doa OPEN DOORS, publikasi e-DOA, dan Kalender Doa SABDA (KADOS) secara otomatis mendapatkan publikasi 40 Hari Mengasihi Bangsa dalam Doa ini. Atas perhatian Anda, kami mengucapkan terima kasih. Tuhan Yesus memberkati.

6 Juni 2015: Pengantar

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- SABTU, 6 JUNI 2015

PENGANTAR

Pada tahun lalu, tak lama berselang setelah penuntun doa 2014 dikirim ke percetakan, koordinator dari penuntun doa "30 Hari Doa bagi Dunia Muslim" berpulang kepada Tuhan. Kepergian Ron sungguh-sungguh tak terduga, dan ini merupakan suatu kehilangan besar bagi kegerakan doa ini. Kami ingin memberikan penghargaan kepadanya pada edisi ini, atas komitmennya dalam mengasihi orang-orang Muslim melalui doa dan komitmennya dalam hal mengajar Tubuh Kristus tentang dunia Muslim dan bagaimana berdoa bagi mereka.

Sebelum wafatnya, Ron telah membuat rancangan untuk edisi ini yang disusun berdasarkan artikel berseri dari David Garrison, peneliti dan penulis buku "A Wind in the House of Islam". Dengan sukarela, David membagikan isi bukunya yang inspirasional untuk edisi ini demi para pembaca yang kita tahu akan sangat menguatkan saat Saudara membaca mengenai dampak global dari 20 tahun doa yang teratur bagi dunia Muslim, yang dianjurkan dalam panduan ini.

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kami kepada tim koordinator 30 Hari-Doa Internasional lainnya atas ketekunan dan dukungan mereka dalam menerbitkan panduan doa tahun ini, serta memohon para pembaca untuk mengingat tim ini dalam doa.

Marilah kita tetap berdoa!

8 Juni 2015: Suku Kubu

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- SENIN, 8 JUNI 2015

SUKU KUBU, ORANG DARAT DI INDONESIA

Populasi : 14.000 jiwa

Populasi Kristen : 280 jiwa (2 persen dari total penduduk)

Capaian Penginjilan : 84 jiwa (0,6 persen dari total penduduk)

Agama terbesar : agama etnis

Bahasa utama : Kubu

Suku Kubu hidup di pulau Sumatera, Indonesia. Mereka dipercaya sebagai keturunan ras kerdil pengembara orang Negrito. Pemukiman pertama suku Kubu berada di sungai Lalan. Kini, tempat tinggal mereka yang terutama terdapat di provinsi Jambi.

Legenda menyatakan bahwa pantai Sumatera sering kali dikunjungi oleh para bajak laut dan keluarganya. Suatu kali, salah satu bajak laut berhubungan inses dengan saudara perempuannya yang menyebabkan perempuan itu hamil. Tindakan ini dikutuk oleh para bajak laut lainnya, dan pasangan tersebut ditinggalkan di daerah pesisir yang rimbun di pulau Sumatera. Alhasil, lahirlah suku Kubu sebagai keturunan mereka.

Nama "Kubu" berasal dari kata Ngumbu yang berarti "sulit dipahami". Nama ini diberikan kepada mereka untuk menunjukkan bahwa mereka adalah orang-orang primitif -- mereka makan makanan haram, tidak tinggal di rumah, dan tidak suka mandi. Namun, orang Kubu lebih suka menyebut diri Orang Darat, yang berarti "penghuni tanah" atau "penghuni sungai".

Seperti Apakah Kehidupan Suku Kubu?

Suku Kubu adalah penghuni hutan yang dapat ditemukan terutama di daerah rawa, yang dekat dengan berbagai sungai. Sebagian besar dari mereka bekerja sebagai petani ubi, jagung, beras, dan gula tebu. Karena suku Kubu bukan tipe pekerja keras, hasil ladang mereka hanya sedikit. Mereka lebih banyak mendapatkan makanan dari hasil hutan dan binatang buruan. Makanan utama mereka antara lain babi hutan, ikan, monyet, pisang, dan ubi jalar.

Suku Kubu paling banyak ditemukan di suatu tempat yang mereka sebut sirup-sirup. Rumah-rumah mereka dibangun di atas fondasi tanpa dinding, dan dibuat dari bambu dan daun. Desa mereka biasanya terdiri atas 3 -- 5 rumah. Seorang yang berusia tua berperan sebagai kepala, tetapi tidak memiliki otoritas nyata.

Setiap orang Kubu memiliki nama, tetapi nama tersebut hanya diketahui oleh anggota sirup yang sama. Orang dari desa-desa lain disebut "orang-orang ini atau orang dari sungai kecil". Penduduk desa dari satu permukiman jarang bersentuhan dengan penduduk dari desa lainnya karena mereka tidak memiliki budaya pesta, acara "pertambahan usia" (ulang tahun - Red.), atau pertemuan komunitas lainnya.

Kontak kecil yang mereka miliki dengan tetangga mereka dari suku Melayu secara tradisional berlangsung melalui perdagangan "diam" (tanpa berbincang-bincang - Red.). Pihak suku Kubu akan membawa barang-barang mereka ke tempat yang dapat dilihat para pedagang Melayu. Kemudian, para pedagang akan menempatkan barang-barang yang mereka siapkan untuk ditukar dalam jarak terdekat, lalu mundur ke jarak yang aman. Jika kesepakatan memuaskan, suku Kubu akan mengambil apa yang ditawarkan dan lenyap kembali ke dalam hutan.

Seiring dengan tradisi dan kesederhanaan budaya material mereka, pengembangan kehidupan sosial dan keagamaan suku Kubu juga kurang. Mereka tidak mengetahui alat musik dan tari-tarian apa pun.

Apakah Keyakinan Mereka?

Meskipun suku Kubu dianggap Muslim, mereka masih melakukan berbagai ritual animisme, seperti upacara penyembuhan. (Animisme adalah kepercayaan bahwa benda-benda mati memiliki roh.) Ahli pengobatan mereka, yang disebut dukun, membuat persembahan kepada roh-roh untuk mereka.

Apakah Kebutuhan Mereka?

Kurangnya bahan-bahan kekristenan menyulitkan sejumlah kecil suku Kubu yang beragama Kristen. Sangat penting bagi gereja untuk melakukan studi rinci dalam mengembangkan strategi penanaman gereja yang efektif di tengah-tengah suku ini. Pertolongan di bidang medis dan pertanian adalah dua metode tepat, yang dapat digunakan untuk menjangkau orang Kubu.

Salah satu kesulitan terbesar dalam penginjilan di wilayah ini adalah sikap permusuhan mayoritas penduduk lokal terhadap orang-orang Kristen. Bahkan, ada banyak orang Kristen yang sering dianiaya karena keyakinan mereka. Masalah lain adalah bahwa beberapa orang Kristen di sana masih dipengaruhi oleh agama mayoritas di daerah setempat.

Merupakan tanggung jawab kita sebagai orang Kristen untuk menjangkau suku Kubu dengan menunjukkan cinta dan belas kasih Yesus kepada mereka. Para penginjil membutuhkan doa dan dukungan kita karena mereka bekerja untuk memenangkan kepercayaan rakyat. Meskipun tradisi yang telah berlangsung lama tampaknya menghambat penginjilan, kuasa Tuhan lebih besar dari tradisi apa pun.

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan agar hukum di Indonesia tidak membatasi penginjilan bagi suku Kubu.

2. Mintalah Tuhan untuk membuka hati suku Kubu kepada kekristenan.
3. Doakanlah agar Tuhan menyediakan berbagai kontak, strategi, dan kebijaksanaan untuk lembaga misi yang mencoba menjangkau suku Kubu. (t/N. Risanti)

Diterjemahkan dan disunting dari:

Nama situs : Joshua Project

Alamat URL : http://joshuaproject.net/people_groups/11260/ID

Judul asli artikel : Kubu, Orang Darat in Indonesia

Penulis artikel : Tim Joshua Project

Tanggal akses : 22 Mei 2015

8 Juni 2015: Doa 5 Patok

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- SENIN, 8 JUNI 2015

DOA 5 PATOK ([Yesaya 54:2-3](#))

Doa Sterilisasi -- Membersihkan Suasana Alam Roh ([Matius 18:18](#))

Sesungguhnya, saudara/i Muslim merindukan Tuhan yang menciptakan semua manusia. Karenanya, mereka berdoa lima kali dalam sehari dengan setia dan tekun. Doa-doa kita merupakan wujud kasih dan perhatian kita kepada saudara/i Muslim, juga wujud hormat dan ketaatan kita kepada Tuhan.

Setiap orang percaya telah diperlengkapi dengan kuasa Tuhan. Karena itu, jangan mengabaikan kepercayaan dan kuasa yang Anda miliki dari Tuhan. Aktifkanlah itu dalam tekad dan komitmen "Doa 5 Patok". Anda pasti takjub menyaksikan hasil doa dari komitmen doa Anda.

Pada doa 5 patok, kita berdoa pada "waktu yang berkuasa". Tujuannya adalah agar kita konsisten mendoakan saudara/i Muslim setiap hari sebelum mereka melakukan salat lima waktu mereka. Hasilnya adalah "sterilisasi -- bersihnya suasana alam roh" yang memudahkan terjadinya "visitasi ilahi, pewahyuan, penyingkapan, dan pernyataan Roh" yang membawa mereka berjumpa dengan "Sang Jalan yang Lurus" ([Yohanes 14:6](#)), yang selalu mereka mohonkan dalam doa-doa mereka setiap hari, siang dan malam.

Waktu Salat Muslim adalah lima kali sehari:

- a. Salat Subuh: 04.15 - 05.15
- b. Salat Zuhur: 11.30 - 14.30
- c. Salat Asar: 15.00 - 17.00
- d. Salat Magrib: 17.30 - 18.15
- e. Salat Isya: 19.00 - 03.00

Waktu doa lima (5) patok adalah:

- Patok I: subuh, dimulai pukul 03.15 - selesai
- Patok II: pagi, dimulai pukul 10.30 - selesai
- Patok III: siang, dimulai pukul 14.00 - selesai
- Patok IV: sore, dimulai pukul 17.00 - selesai
- Patok V: malam, dimulai pukul 18.00 - selesai

Untuk memudahkan, kita cukup mengingat patok yang dipilih. Misalnya patok I, artinya pendoa patok I berdoa pada pukul 03.15 - selesai. Patok II adalah mereka yang berdoa pada pukul 10.30 - selesai, dan seterusnya untuk patok III - V. Berilah perhatian ekstra untuk doa berikut ini:

1. Untuk setiap harinya, kita dianjurkan untuk lebih memperkuat doa pada patok I (subuh), patok III (siang), dan patok IV (sore).
2. Khusus setiap malam Jumat (Kamis malam), kita disarankan untuk lebih memperkuat doa pada patok V (lebih baik kalau melakukan doa semalaman dan doa peperangan rohani sambil berkeliling kota/lokasi tertentu).
3. Khusus pada hari Jumat, kita disarankan untuk lebih memperkuat doa pada patok II (lebih baik kalau melakukan doa dan puasa).

Persiapan praktis:

- Waktu doa 5 patok: 30 menit s/d 1 jam, lebih awal sebelum saudara/i Muslim salat harian.
- Anda bisa berdoa sendiri, membentuk tim dalam keluarga, atau berdoa bersama beberapa rekan.
- Bila Anda berdoa dengan tim, mintalah seseorang untuk memimpin, mengarahkan, dan mencatat.
- Pilihlah waktu dan patok doa yang tepat, sesuai dengan waktu Anda dan rekan Anda.
- Tetapkanlah lokasi geografis yang akan disteril (rumah, jalan, lingkungan Rt., Rw., kelurahan, desa, kecamatan, kota, lembaga, dst.).
- Siapkan dan tetapkan nama-nama yang menjadi fokus doa Anda dan tim.

Anda dapat mendata sendiri nama-nama orang yang menjadi fokus doa Anda, menggunakan statistik terkait, atau menggunakan nama yang tersedia dalam panduan doa 40 hari edisi tahun 2009 -- 2014.

Rangkaian doa:

- a. Mulailah dengan pujian pengagungan ([Mazmur 22:4, 100](#)).
- b. Nikmati hadirat Bapa dan sembahlah Dia ([Yesaya 6:3](#); [Wahyu 5:11-14](#)).
- c. Deklarasikan firman Tuhan yang berkuasa ([Mazmur 148-149](#); Injil Yohanes).
- d. Naikkan permohonan doa syafaat -- "Doa Imam" ([Ibrani 7:25](#); [1 Timotius 2:1-6](#)).
- e. Lakukan doa peperangan rohani -- "Doa Raja" ([Mazmur 24:7-10](#); [Matius 18:18](#)).
- f. Berkatilah nama-nama saudara/i Muslim yang Anda doakan -- "Doa Nabi".

Ajaklah sebanyak mungkin orang percaya untuk bergabung dalam kegerakan "Doa 5 Patok". Tetapkanlah patok doa sesuai waktu yang cocok bagi Anda.

9 Juni 2015: Suku Samin

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- SELASA, 9 JUNI 2014

SUKU SAMIN

Dirangkum oleh: N. Risanti

Orang Samin adalah warga asli yang berdiam di pulau Jawa, tepatnya di kawasan Jawa Timur dan Jawa Tengah. Permukiman komunitas orang Samin ini berada di sekitar Pegunungan Kendeng yang memanjang dari Pati di Jawa Tengah sampai Tuban di Jawa Timur. Selain disebut Samin, ada beberapa sebutan lain yang digunakan untuk merujuk pada komunitas ini, seperti wong Samin (orang Samin), wong Sikep (orang Sikep), sedulur Sikep, dan orang Kalang. Mereka sendiri lebih suka dipanggil dengan sebutan "wong Sikep" karena bagi mereka, kata Samin dan Kalang memiliki makna negatif, yang mengandung hinaan dan bermakna sebagai orang rimba atau orang hutan yang tak tahu sopan santun.

Komunitas suku Samin umumnya berada di tengah hutan. Mereka menjauhi keramaian agar dapat menjalankan tradisi mereka yang berbeda dari masyarakat umum. Mereka tidak dapat berbahasa Indonesia sehingga mereka berbicara menggunakan bahasa Kawi yang dikombinasikan dengan dialek setempat, yaitu bahasa Kawi kasar yang berbeda dengan bahasa Jawa pada umumnya. Cara berpakaian suku Samin juga berbeda dari masyarakat kebanyakan. Mereka sering terlihat berpakaian serba hitam, memakai ikat kepala, tidak pernah memakai peci, celana jeans, apalagi kaos oblong.

Budaya dan sikap hidup dari suku Samin berawal dari seorang tokoh bernama Samin Surosentiko yang melakukan perlawanan kepada pemerintah kolonial Belanda pada zaman penjajahan. Kyai Samin dan pengikutnya menentang segala aturan dan kewajiban yang ditetapkan oleh Belanda terhadap rakyat dengan aksi yang tidak bersifat kekerasan, salah satunya berupa sikap tidak mau membayar pajak. Terbawa oleh sikap yang menentang itulah, mereka kemudian membuat tatanan, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan tersendiri, yang akhirnya membentuk komunitas masyarakat Samin dengan budaya dan sikap hidup mereka yang unik sampai saat ini.

Suku Samin terdiri atas orang-orang yang sangat menjunjung tinggi kejujuran, welas asih, persaudaraan, dan mencintai lingkungan hidup serta alam semesta. Mereka memperlakukan alam dengan baik, tidak mengeksploitasinya secara berlebihan, dan lebih suka berjalan kaki sejauh apa pun jarak yang mereka tempuh. Mereka tidak mengenal profesi pedagang dan aktivitas perdagangan dalam komunitasnya karena mereka menganggap mengambil laba adalah cerminan ketidakjujuran, sesuatu yang sangat ditentang dalam ajaran Saminisme.

Semua nilai yang dijunjung oleh suku Samin tersebut merupakan cerminan dari agama yang mereka anut, yang disebut sebagai agama Adam. Agama Adam adalah ajaran yang dikembangkan oleh Kyai Samin, yang juga memiliki kitab suci sendiri, yakni Kitab Jamus Kalimasada. Kitab ini kebanyakan berisi berbagai ajaran dan falsafah hidup yang tertulis dalam

bentuk syair atau guritan (karangan berbentuk puisi yg berirama, tembang -- KBBI). Dengan kitab itulah, orang Samin senantiasa menjaga semangatnya untuk terus patuh pada tradisi Saminisme yang menjunjung tinggi kejujuran.

Beberapa pokok pengajaran Samin Surosentiko di antaranya adalah:

- Agama adalah senjata atau pegangan hidup. Paham Samin tidak membeda-bedakan agama, yang penting adalah tabiat dalam hidupnya.
- Jangan mengganggu orang, jangan bertengkar, jangan iri hati, dan jangan suka mengambil milik orang lain.
- Bersikap sabar dan jangan sombong.
- Manusia harus memahami kehidupannya karena roh hanya satu dan dibawa abadi selamanya.
- Bila orang berbicara, harus bisa menjaga mulut, jujur, dan saling menghormati.

Bagi suku Samin, semua agama adalah agama Adam. Agama Adam sendiri mengajarkan untuk tidak membenci penganut agama lain sehingga orang Samin tidak pernah bermusuhan dengan penganut agama lain. Beberapa orang dalam generasi Samin kini mulai memeluk agama Islam dan Buddha, meski aliran kepercayaan mereka kini telah resmi diakui oleh negara.

Untuk menjangkau suku Samin bagi Tuhan, kiranya referensi dari beberapa bahan berikut ini dapat membantu Anda:

- Ajaran Samin di situs Wikipedia: http://id.wikipedia.org/wiki/Ajaran_Samin
- Audio kisah-kisah Alkitab dan pelajarannya: <http://globalrecordings.net/id/language/4123>
- Audio kisah-kisah Alkitab dan pelajarannya: <http://globalrecordings.net/id/program/c19121>
- Alkitab Audio Bahasa Jawa: http://labs.sabda.org/Bahasa_Jawa

POKOK DOA

- Doakanlah agar Injil Tuhan dapat menjangkau masyarakat Samin melalui orang-orang yang memiliki pemahaman baik tentang budaya dan kehidupan mereka, yaitu pribadi-pribadi yang dapat menjalin relasi baik dengan mereka.
- Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar gereja dan masyarakat Kristen yang ada di sekitar komunitas suku Samin dapat berperan sebagai terang Kristus, yang mampu menarik mereka untuk semakin mengenal kebenaran yang sejati.
- Doakanlah agar Tuhan semakin membukakan hati dan pemikiran suku Samin sehingga mereka memperoleh akses untuk menerima pengajaran Kristus, melalui berbagai sarana dan kesempatan yang anak Tuhan gunakan untuk menjangkau mereka.

Dirangkum dari:

1. "Kearifan Lokal Suku Samin". Dalam <http://www.visitbojonegoro.com/2014/11/kearifan-lokal-suku-samin.html>
2. "Suku Samin". Dalam <http://deutromalayan.blogspot.com/2012/10/suku-samin.html>

3. Karima, Retmaniar. 2009. "Kelebihan dan Kekurangan Orang Samin". Dalam <http://multinalarisme.blogspot.com/2009/12/kelebihan-dan-kekurangan-suku-samin.html>
4. Faisol, Edi. 2014. "Kepercayaan Suku Samin Resmi Diakui". Dalam <http://nasional.tempo.co/read/news/2014/10/10/058613335/Kepercayaan-Suku-Samin-Resmi-Diakui>

10 Juni 2015: Suku Mongondow

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- RABU, 10 JUNI 2015

SUKU MONGONDOW

Dirangkum oleh: Mei

Suku Mongondow adalah salah satu etnis di Indonesia, yang sebagian besar mendiami kabupaten Bolaang Mongondow di provinsi Sulawesi Utara. Kabupaten ini terdiri atas 15 kecamatan dan dihuni oleh beberapa subsuku bangsa, antara lain Mongondow, Bintauna, Bolaang Itang, Kaidipang, dan Bolaang Uki. Suku Mongondow percaya bahwa nenek moyang mereka berasal dari langit. Berawal dari dua pasang manusia yang kemudian menikah dan beranak cucu. Pada zaman dahulu, kelimanya berbentuk kerajaan-kerajaan kecil. Setiap subsuku memiliki ciri dialek sendiri. Akan tetapi, bahasa Mongondow menjadi bahasa perantara di antara masyarakat-masyarakat di wilayah ini. Kekuasaan pemerintahan tertinggi dipegang oleh raja yang disebut dato atau datu. Para pembantu raja disebut jogugu. Bendahara disebut sahada. Kerajaan-kerajaan itu dibagi menjadi beberapa daerah yang dipimpin oleh seorang penghulu atau marsaole. Sebuah desa dipimpin oleh seorang kepala desa yang disebut bobato atau sangadi, yang dipilih atas kesepakatan masyarakat desa berdasarkan azas senioritas, keahlian dalam adat, pengalaman, dan wibawa.

Kehidupan Suku Mongondow

Suku Mongondow tersebar, baik di dataran rendah maupun di daerah berbukit-bukit. Perumahan mereka umumnya berjajar di sepanjang jalan utama yang membelah desa. Rumah-rumah rakyat biasa disebut baloi, rumah milik golongan bangsawan dan orang kaya lebih besar dan bagus disebut komaliq. Masyarakat suku Mongondow bermata pencaharian sebagai petani di sawah dan ladang. Mereka menanam padi, jagung, sayur, ubi-ubian, buah-buahan, pisang, cengkeh, pala, dan kelapa. Selain itu, sebagian dari mereka masih senang berburu dan meramu hasil hutan.

Kepercayaan Suku Mongondow

Sebelum para penyebar agama masuk, suku Mongondow dan raja-rajanya masih menganut animisme. Mongondow percaya kepada dewa-dewa atau kekuatan-kekuatan gaib. Salah satunya adalah "Mamelenga" -- mendengar petunjuk kekuatan gaib melalui bunyi burung hantu (menikulu) untuk mengetahui hal kalah menangnya dalam peperangan, sukses tidaknya suatu rencana naik rumah baru, dalam mengadakan perjalanan, mendirikan bangunan, merombak hutan, dll..

Kekristenan di Suku Mongondow

Pada tahun 1512, kapal-kapal Portugis mulai berlayar ke laut Jawa sampai ke Maluku. Selain alasan ekonomi dan politik, orang Portugis dan Spanyol juga diwajibkan menyebarkan iman Kristen di wilayah jajahan. Akan tetapi, Serikat Yesus (orang-orang Yesuit atau ordo Yesuit)

memunculkan gerakan pembaruan dalam pekabaran Injil. Bagi mereka, perluasan agama Kristen wajib dilaksanakan terlepas dari apakah hal itu menguntungkan bagi perluasan wilayah jajahan atau tidak. Hal tersebut dibuktikan oleh Pater Fransiscus Xaverius yang datang ke Maluku. Ia bekerja giat untuk memberitakan Injil kepada orang Maluku. Hanya dalam beberapa waktu, ia berhasil membaptis puluhan ribu penduduk. Inilah awal penanaman benih Injil di Bolaang Mongondow. Sayangnya, orang-orang yang telah dibaptis ini dibiarkan begitu saja tanpa pemeliharaan.

Benih Injil kembali disebarkan di Bolaang Mongondow ketika Raja Yakobus Manoppo dibaptis di Manado, dan naik takhta menjadi Raja Bolaang pada tahun 1694. Sejak saat itu, kekristenan tetap hidup di Bolaang Mongondow walaupun terbatas pada lingkungan kerajaan. Pada tahun 1830, seorang pendeta dari Ambon mengunjungi Sulawesi Utara. Ia adalah Yoseph Kam. Yoseph Kam adalah seorang utusan Injil dari Badan Zending negeri Belanda, yaitu Nederlands Zendeling Genootschap (NZG). Dalam kunjungan ini, ia datang juga ke Bolaang. Karena raja Bolaang waktu itu memeluk agama Kristen, di Bolaang Pendeta Yoseph Kam melaksanakan pembaptisan kepada 100 orang anak sambil berjanji untuk mengirimkan seorang guru dari Ambon untuk melayani di sana. Janji itu diwujudkan pada tahun 1832 dengan datangnya 4 orang tenaga guru ke Sulawesi Utara. Di sana, Yakobus Bastian membuka sekolah. Sampai sekarang, orang Mongondow kebanyakan memeluk agama Kristen. Akan tetapi, masyarakat Mongondow sudah banyak yang masuk kepada agama lain, dan beberapa kelompok masih percaya kepada sistem kepercayaan warisan nenek moyang mereka.

Untuk mengenal lebih jauh tentang suku Mongondow dan menjangkau mereka bagi Tuhan, referensi berikut ini semoga dapat menolong Anda:

- Profil suku Mongondow: http://joshuaproject.net/people_groups/13789/ID
- Audio kisah-kisah Alkitab dan pelajarannya: <http://globalrecordings.net/en/langcode/mog>
- Audio Alkitab Bahasa Mongondow: http://audio.sabda.org/download_audio_alkitab_bahasa_mongondow_full

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar pendeta, penginjil, dan gereja-gereja yang ada di Mongondow dapat memberikan pengajaran yang benar tentang Injil dan keselamatan.
2. Berdoalah kepada Allah agar masyarakat Kristen di Mongondow memiliki iman yang benar dan setia kepada Tuhan Yesus Kristus, dan memiliki kerelaan untuk memberitakan Kabar Baik kepada sesama mereka di sana.
3. Doakanlah agar pemerintahan Mongondow dengan bijak memajukan pendidikan, kesehatan, dan segala aspek kemasyarakatannya.

Dirangkum dari:

1. _____. "Mongondow". Dalam http://joshuaproject.net/people_groups/13789/ID
2. _____. "Sejarah Suku Mongondow di Sulawesi". Dalam <http://suku-dunia.blogspot.com/2015/01/sejarah-suku-mongondow-di-sulawesi.html>

3. _____. "Benih yang Tumbuh Berkembang Mekar karena Karunia". Dalam <http://www.oaseintim.org/gereja/sej-gmibm.htm>
4. _____. "Kepercayaan Kitegi dan Upacara Suku Mongondow". Dalam http://lipukobayagan.blogspot.com/2012/11/kepercayaan-kitegi-dan-upacara_9.html

11 Juni 2015: Suku Tabaru

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- KAMIS, 11 JUNI 2015

SUKU TABARU

Dirangkum oleh: Santi T.

Pendahuluan/Sejarah

Orang-orang yang termasuk dalam suku Tabaru, yang disebut juga sebagai suku bangsa alifuru, berasal dari dataran Melayu. Mereka adalah masyarakat kultural yang menghuni pulau Halmahera sejak ribuan tahun silam. Wilayah yang dihuni suku Tabaru terletak di bagian Utara-Barat, secara khusus di kecamatan Tabaru. Saat ini, mereka telah tersebar di berbagai tempat di pulau Halmahera dan sekitarnya. Suku Tabaru telah menjadi bagian dari masyarakat "Moloku Kie Raha" (raja empat gunung) -- Jailolo, Bacan, Tidore, dan Ternate. Pada masa kesultanan tempo dulu, suku Tabaru adalah bagian integral dari masyarakat kesultanan Ternate sehingga jenis-jenis kebudayaan mereka sekarang ini termasuk budaya kesenian peninggalan dari masa kesultanan. Keragaman suku bangsa di kawasan Maluku Utara menyebabkan lahirnya puluhan bahasa, dan bahasa Tabaru salah satunya. Dengan demikian, terdapat gambaran yang jelas bahwa masyarakat Tabaru adalah salah satu subetnik yang akrab dengan kondisi masyarakat majemuk (suku, ras, golongan, agama dan kepercayaan, budaya serta strata kehidupan).

Seperti Apa Kehidupan Mereka?

Suku Tabaru yang primitif (Togerebongo) adalah orang-orang nomad, dan saat itu, suku Tabaru hanya memiliki satu komunitas. Namun, seiring perkembangan kehidupan masyarakatnya, suku Tabaru terbagi menjadi dua komunitas, yaitu Tabaru Nyeku dan Tabaru Adu. Perbedaan kedua komunitas ini hanya terletak pada kondisi lingkungan, letak geografis, area perkampungan, dan dialek bahasa. Tabaru Nyeku tinggal di area pegunungan (nyeku artinya puncak bukit), sedangkan Adu (dataran rendah). Adanya perbedaan kedua komunitas Tabaru ini, ternyata berpengaruh pada pola dan struktur adat pada prosesi pernikahan, yang ditandai dengan perbedaan harga mas kawin, perbedaan barang bawaan sebagai Gagali/pengganti mas kawin, dan prosesi makan adat Tabaru. Prosesi makan adat ini sangat penting karena merupakan tanda ketika seorang wanita dan pria asli suku Tabaru (Modoka) dipersatukan.

Sebagian besar masyarakat suku Tabaru memeluk agama Kristen. Jadi, pemberitaan Kabar Baik bisa dilakukan dengan lebih lancar karena adanya dukungan dari masyarakat. Masyarakat suku Tabaru sudah mendengar Injil, tetapi mereka masih belum memiliki Alkitab dalam berbagai versi secara lengkap.

Apa Kebutuhan Mereka?

Keseharian hidup suku Tabaru adalah mencari asupan protein yang bersumber dari belut marmar, dan menangkapnya dengan menggunakan perangkap bubu. Masyarakat setempat menyebutnya dengan "sogili".

Berikut ini adalah beberapa referensi yang bisa Anda gunakan untuk mengetahui lebih jauh tentang suku Tabaru, dan beberapa media untuk melakukan penginjilan kepada suku ini.

1. Alkitab Audio Bahasa Tabaru:
http://audio.sabda.org/download_audio_alkitab_bahasa_tabaru_full
2. Suku Tabaru: http://nomor.net/_kodepos.php?_i=republik-indonesia&id=163678
3. Audio Kisah-Kisah Alkitab dan Pelajarannya:
<http://globalrecordings.net/id/program/C80992>
4. Suku Tabaru: http://joshuaproject.net/people_groups/15157/ID

POKOK DOA

1. Mari berdoa kepada Tuhan Yesus agar masyarakat suku Tabaru memperoleh kesempatan yang lebih banyak untuk mendengar berita Injil. Kiranya hidup mereka senantiasa menjadi berkat dan terang bagi banyak orang.
2. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar orang-orang suku Tabaru tetap menjaga kekerabatan dengan baik meskipun mereka sudah terbagi menjadi dua komunitas yang berbeda. Kiranya melalui kekerabatan mereka, mereka dapat semakin memperkaya budaya bangsa.
3. Doakanlah kepada Tuhan Yesus agar orang-orang suku Tabaru mau membuka diri untuk belajar hal-hal baru, sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.

Dirangkum dari:

1. _____. "Ibu Utara, Halmahera Barat". Dalam http://nomor.net/_kodepos.php?_i=republik-indonesia&id=163678
2. _____. "Berburu Ala Suku Halmahera Barat". Dalam <http://travel.detik.com/read/2012/10/31/161500/2077679/1323/berburu-ala-suku-halmahera-barat>

12 Juni 2015: Suku Tobelo

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- JUMAT, 12 JUNI 2015

SUKU TOBELO

Dirangkum oleh: Amidya

Suku Tobelo adalah suku yang mendiami wilayah semenanjung utara pulau Halmahera dan beberapa wilayah di pulau Morotai. Sebagian dari suku Tobelo ada pula yang tinggal di wilayah Raja Ampat, Papua. Berdasarkan diferensiasi sosial, suku Tobelo diklasifikasikan menjadi tiga golongan, yaitu orang Tobelo, Galela, dan Tobaru. Jumlah populasi suku Tobelo adalah 20.000 jiwa.

Orang Tobelo memiliki sistem patrilineal, yaitu menarik garis keturunan dari pihak ayah. Bahasa suku Tobelo adalah bahasa Tobelo yang termasuk dalam rumpun Austronesia. Kendati serumpun dengan Galela dan Tobaru, tetapi masing-masing suku memiliki dialek sendiri. Kegiatan sehari-hari suku Tobelo adalah bertani, menangkap ikan di laut, dan berburu. Selain itu, mereka juga meramu hasil hutan seperti rotan dan damar.

Agama/Kepercayaan

Suku Tobelo pada umumnya telah menganut agama Kristen sejak masa pendudukan Portugis di Maluku pada abad 16. Kekristenan di Tobelo adalah warisan dari pelayanan Fransiskus Xaverius dan Joseph Kam. Namun, banyak juga di antara mereka yang masih mempertahankan kepercayaan primitif dengan menyembah roh-roh yang disebut dengan "goma". Suku Tobelo percaya bahwa roh-roh nenek moyanglah yang menjadi perantara mereka dengan Tuhan. Oleh karena itu, mereka sampai sekarang masih menyembah para roh nenek moyang. Sementara itu, wilayah Halmahera yang berbatasan dengan Pulau Ternate, Tidore, dan Jailolo dihuni oleh suku Tobelo yang beragama Islam. Dengan demikian, dapat dikatakan ada tiga kepercayaan yang diimani oleh suku Tobelo, yaitu Kristen, Goma, dan Islam.

Kebutuhan

Suku Tobelo sebagian besar telah menganut agama Kristen, tetapi kita juga masih menjumpai banyak penduduk yang menganut kepercayaan primitif dan Islam. Suku Tobelo yang menganut kepercayaan lain memiliki kebutuhan untuk dapat menerima Injil. Karena itu, kita perlu menjangkau mereka. Terlebih lagi bagi suku Tobelo yang tinggal di daerah perbatasan dengan Ternate, Tidore, dan Jailolo. Harapannya, suku Tobelo dapat semakin terbuka kepada Injil Yesus Kristus. Selain masalah keyakinan iman, suku Tobelo juga memiliki kebutuhan berkenaan dengan peningkatan pendidikan. Taraf pendidikan di Tobelo dapat dikatakan masih tertinggal. Untuk itu, perlu pengajar-pengajar yang dapat memberikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan kepada suku Tobelo sehingga mereka menjadi suku yang lebih maju dan mengamalkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengenal lebih jauh tentang suku Tobelo dan menjangkau mereka bagi Tuhan, referensi berikut ini semoga dapat menolong Anda:

- CD Alkitab Audio dalam Bahasa Galela:
http://audio.sabda.org/download_audio_alkitab_bahasa_galela_full
- Alkitab Galela versi PDF: https://books.google.co.id/books/about/Alkitab_bahasa_Galela
- Alkitab Bahasa Galela: <http://www.easybib.com/cite/form>
- The Bible in Galela: http://worldbibles.org/language_detail/ind/gbi/Galela
- Audio Kisah-Kisah Alkitab dan Pengajarannya dalam Bahasa Galela-Morotai:
<http://globalrecordings.net/id/language/9994>

POKOK DOA

1. Mari kita berdoa kepada Tuhan Yesus Kristus untuk suku Tobelo. Kiranya orang-orang Tobelo yang masih belum menerima Injil semakin terbuka terhadap pemberitaan Injil.
2. Berdoalah kepada Tuhan Yesus Kristus untuk suku Tobelo yang sudah menganut agama Kristen, kiranya mereka menjadi jemaat Kristen yang militan, setia, dan terus bertahan dalam mempertahankan iman mereka.
3. Doakanlah kemajuan pendidikan bagi suku Tobelo. Kiranya semakin banyak pengajar yang memiliki kerinduan melayani anak-anak Tobelo, memberikan pengajaran pendidikan, dan nilai kehidupan kepada suku Tobelo.

Dirangkum dari:

1. _____. "Asal Muasal Orang Tobelo". Dalam <http://www.halmaherautara.com/arti/137/asal-muasal-orang-tobelo>
2. _____. "Sejarah Suku Tobelo". Dalam <http://suku-dunia.blogspot.com/2015/03/sejarah-suku-tobelo.html>
3. _____. "Sejarah Galela Tobelo". Dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Galela,_Halmahera_Utara#SEJARAH_GALELA_TOBELO
4. _____. "Sejarah Kekristenan Halmahera". Dalam <http://oase-intim.blogspot.com/2013/06/sepintas-sejarah-kekristenan-halmahera.html>

12 Juni 2015: Apa yang Alquran Katakan?

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- JUMAT, 12 JUNI 2014

APA YANG ALQURAN KATAKAN?

Ayat-ayat Alquran dan Hadis yang sepaham dengan Alkitab:

1. Isa lahir oleh kuasa Roh Allah (Qs. 21:91).
2. Isa itu Roh Allah dan firman-Nya (Hadist Anas bin Malik, hlm.72).
3. Isa itu Rasul Allah dan firman-Nya (Qs. 4:171).
4. Isa itu Jalan yang Lurus supaya diikuti (Qs. 43:61).
5. Isa Pembawa Terang supaya diikuti (Qs. 43:63).
6. Isa diberi mukjizat dan Roh Kudus (Qs. 2:253).
7. Isa mengatakan perkataan yang benar (Qs. 19:24).
8. Isa menyembuhkan orang buta sejak lahir (Qs. 3:49).
9. Isa menghidupkan orang mati dari kubur (Qs. 5:110).
10. Isa berkuasa di dunia dan akhirat (Qs. 3:45).
11. Isa adalah satu-satunya Imam Mahdi (Hadist Ibnu Hajah).
12. Isa mati dan bangkit ke surga (Qs. 3:45).
13. Isa lahir, mati, dan dihidupkan kembali (Qs. 19:33).
14. Isa akan diimani oleh semua ahli kitab (Qs. 4:159).
15. Isa adalah hakim pada akhir zaman (Hadist Sohim Muslim).
16. Isa itu yang awal dan yang akhir (Qs. 57:3).
17. Taurat dan Injil harus dituruti (Qs. 5:68).
18. Taurat dan Injil dibenarkan oleh Alquran (Qs. 32:23).
19. Taurat dan Injil adalah induk dari Alquran (Qs. 43:Az-Zukryf 4).
20. Orang Kristen sahabat dekat orang Islam (Qs. 5:82).
21. Orang murtad akan dipertemukan dengan orang Kristen (Qs. 5:54).

Ayat-ayat Alquran dan Hadis yang tidak sepaham dengan Alkitab:

1. Allah mereka adalah zat yang Mahasuci (Penjelasan Al-Fatihah).
2. Allah Tritunggal ajaran kafir (Qs. 5 Al-Maidah 73,18).
3. Allah tidak beranak dan tidak diperanakkan (Qs. 112 Al-Ikhlash 3).
4. Allah Roh Kudus tidak ada (Qs. 2 Al-Baqarah 87).
5. Isa tidak dibunuh dan tidak disalibkan (Qs. An-Nisa 157,158).
6. Isa bukan Tuhan, melainkan nabi, Manusia (Qs. 5 Al-Maidah 72).
7. Isa hanya untuk bangsa Israel (Mukadimah Alquran hlm. 19).
8. Isa anak Maryam saudara Harun, anak Imran (Qs. 19 Maryam 28).
9. Nubuat tentang Nabi Isa dianggap dari Muhammad (Aq. hlm. 52).
10. Alkitab sudah dikotori oleh tangan manusia (Dialog).

Ayat-ayat Alquran dan Hadis yang tidak berkaitan dengan iman Kristen:

1. Allah mereka ada di Mekkah sebagai kiblat (Qs. 2 Al-Baqaroh 144).
2. Allah juga menciptakan jin-jin (Qs. 15 Al-Hajir 27).
3. Bagimu agamamu, bagiku agamaku (Qs. 109 Al-Kahfi 6).
4. Tidak boleh menjelek-jelekkan agama lain (Aq. hlm. 87).
5. Islam adalah agama yang diridhoi Allah (Qs. 3 Ali-Imran 19).
6. Muhammad adalah utusan Allah (2 Kalimat Syahadat).
7. Alquran berisi wahyu Allah (Aq. hlm. 16).
8. Muhammad harus didoakan supaya selamat (Qs. 33 Ahzab 56).
9. Muhammad tidak dapat menyelamatkan anaknya (Hadist Bukhori).
10. Muhammad tidak tahu apakah dia selamat atau tidak (Qs. 46 Al-Ahqaf 9).
11. Kalau ada 73 orang, insya Allah hanya seorang yang selamat (Hadist/Tempo).
12. Pada upacara pemakaman Insya Allah (Tradisi Mereka).
13. Jin-jin ada yang mukmin, ada yang kafir (Mukadimah Qs. Al-Jin).
14. Orang laki-laki, minta tolong jin yang laki-laki (Qs. 72 Al-Jin 6).

Surat Al-Jin oleh beberapa orang digunakan untuk memperoleh:

1. Harta kekayaan.
2. Kekebalan jasmani.
3. Ilmu santet.
4. Daya tarik atau pelet.
5. Kekuatan seksual, kekuatan ekstra dengan imbalan memberi konsesi kepada jin.

13 Juni 2015: Suku Mentawai

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- SABTU, 13 JUNI 2015

SUKU MENTAWAI

Dirangkum oleh: S. Setyawati

Suku Mentawai tinggal di pulau Mentawai yang terletak segaris dengan Nias, dekat Sumatera Barat, satu wilayah dengan pulau Pagai, Sipora, dan Siberut. Kepulauan Mentawai memiliki banyak sekali hutan lebat dan pegunungan. Secara fisik, suku Mentawai sama dengan suku Nias, dan berbicara dengan menggunakan berbagai ragam bahasa Melayu-Polinesia. Jumlah anggota suku Mentawai dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, tetapi karena tempat tinggal mereka cukup jauh dari lalu lintas laut, hingga kini suku Mentawai belum mengalami perkembangan yang signifikan.

Suku Mentawai tinggal di desa-desa yang terletak di dekat muara sungai. Masing-masing desa rata-rata dihuni oleh 150 orang, sedangkan di kepulauan Pagai Utara dan Siberut dapat ditemukan sebuah desa yang berpenduduk 500 jiwa. Suku Mentawai tinggal berkoloni dan tinggal di sebuah rumah adat yang disebut Uma. Uma merupakan sebuah rumah yang besar dan megah, berbentuk panggung. Ukurannya 25 x 10 meter dibangun dengan tiang penyangga yang sangat kuat setinggi 1,5 meter. Kerangka Uma terbuat dari kayu bakau, lantainya dari batang nibung, dinding rumahnya dari kulit kayu, sedangkan atapnya dari daun sagu. Awalnya, Uma digunakan sebagai balai pertemuan umum untuk upacara dan pesta adat. Uma terbagi menjadi beberapa ruangan, antara lain ruang tidur, serambi menuju ruang belakang, ruang utama, dan ruang depan yang digunakan untuk menyimpan benda-benda pusaka. Ruang depan juga digunakan untuk tempat para tamu bermalam. Selain rumah, suku Mentawai juga memiliki pakaian adat tradisional berupa penutup bagian tubuh bawah yang terbuat dari kulit kayu untuk kaum pria, bagian tubuh atas dibiarkan terbuka. Untuk kaum wanita, tubuh bagian bawah ditutup dengan memakai untaian pelepah daun pisang yang berbentuk seperti rok dan tubuh bagian atas dibalut dengan daun rumbia yang dirajut berbentuk seperti baju.

Budaya Tradisional

Kepercayaan tradisional masyarakat Mentawai disebut "Arat Sabulungan". Arat berarti adat dan Sabulungan berarti bulu. Kepercayaan Arat Sabulungan berpandangan bahwa semua makhluk benda memiliki jiwa. Bahkan, batu, air terjun, pelangi, dan kerangka suatu benda pun memiliki jiwa. Selain jiwa, ada berbagai macam roh yang tinggal di laut, udara, rawa, dan hutan belantara.

Kini, suku Mentawai memeluk beragam agama, seperti Kristen, Katolik, dan Islam. Akan tetapi, konsep ritual tradisional nenek moyang mereka masih berlanjut hingga kini. Orang Mentawai memiliki konsep tentang kehidupan sekarang dan yang akan datang. Mereka percaya bahwa roh manusia, "Simagere", akan meninggalkan raga seseorang yang telah mati dan hidup di sekitar tempat tinggalnya. Roh arwah ini disebut "Sabulungan". Mereka juga percaya pada roh yang membuat manusia kuat dan berkuasa ("Kere"), roh yang menjaga rumah ("Kira"), dan roh jahat

yang mencelakakan manusia ("Sanitu"). Mereka juga percaya adanya penjaga tempat-tempat tertentu yang disebut lakokaina. Mereka yakin lakokaina ini sangat berperan dalam mendatangkan, sekaligus menahan rezeki. Tokoh yang dihormati mereka adalah Sikerei, dukun yang dapat menyembuhkan penyakit dan memimpin upacara keagamaan.

Struktur Sosial

Suku Mentawai bersifat patrilineal, menarik garis keturunan dari pihak ayah. Mereka tinggal di Uma, dan seluruh makanan, hasil hutan, dan pekerjaan dibagi bersama untuk seluruh penghuni Uma. Struktur sosial suku Mentawai bersifat egalitarian -- setiap anggota dewasa dalam Uma mempunyai kedudukan yang sama kecuali "Sikerei".

Untuk sistem warisan, kepala adat akan mengadakan ritual Rimata untuk pemuda dan pemudi yang berusia 16 -- 20 tahun di antara anggota Uma. Rimata merupakan sebutan untuk empat orang yang dihormati sebagai pemimpin, yang akan memelihara warisan keluarga, dan berbagai kegiatan sosial yang diselenggarakan di dalam Uma.

Mata Pencaharian

Dua mata pencaharian utama suku Mentawai adalah berburu dan berladang. Tanaman pokok mereka adalah ubi jalar, talas, padi, pisang, pepaya, tebu, sayuran, dan tanaman obat-obatan. Peralatan berladang mereka antara lain tegle, suki, lading, dan kapak. Sementara itu, hewan-hewan yang diburu adalah babi, rusa, burung, dan monyet. Peralatan berburu mereka adalah busur dan panah, yang dibuat dari kayu dan dilumuri dengan racun.

Untuk mengenal lebih jauh tentang suku Mentawai dan menjangkau mereka bagi Tuhan Yesus, silakan simak referensi kami berikut ini.

- Profil lengkap suku Mentawai: http://joshuaproject.net/people_groups/13679/ID
- Alkitab Audio Perjanjian Baru bahasa Mentawai: http://audio.sabda.org/download_audio_alkitab_bahasa_mentawai_full

POKOK DOA

1. Doakan kepada Tuhan Yesus agar masyarakat Mentawai mau meninggalkan kepercayaan nenek moyang dan membuka hati untuk Injil Kristus.
2. Berdoalah kepada Bapa surgawi agar peradaban di Mentawai semakin maju.
3. Doakanlah para hamba Tuhan agar mendapatkan banyak bahan kekristenan untuk menjangkau masyarakat Mentawai.

Dirangkum dari:

1. _____. "Suku Mentawai". Dalam <http://kebudayaanindonesia.net/kebudayaan/1134/suku-mentawai>
2. _____. "The People of Mentawai". Dalam <http://www.balitouring.com/culture/mentawai.htm>

14 Juni 2015: Suku Batak Simalungun

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- MINGGU, 14 JUNI 2015

SUKU BATAK SIMALUNGUN

Dirangkum oleh: Ayub

Batak Simalungun adalah salah subsuku Batak yang berada di provinsi Sumatera Utara. Mereka menetap di kabupaten Simalungun dan sekitarnya. Beberapa sumber menyatakan bahwa leluhur suku ini berasal dari daerah India Selatan. Sepanjang sejarah, suku ini terbagi ke dalam beberapa kerajaan. Marga asli penduduk Simalungun adalah Damanik, sedangkan 3 marga pendatang antara lain Saragih, Sinaga, dan Purba. Kemudian, marga-marga tersebut dibagi menjadi 4 marga besar di Simalungun. Orang Batak menyebut suku ini sebagai suku "Si Balungu" dari legenda hantu yang menimbulkan wabah penyakit di daerah tersebut, sedangkan orang Karo menyebutnya Timur karena bertempat di sebelah timur mereka.

Sistem mata pencaharian orang Simalungun adalah bercocok tanam. Tanaman pokok mereka adalah padi dan jagung. Jual-beli diadakan dengan barter, bahasa yang dipakai adalah bahasa dialek. "Marga" memegang peranan penting dalam hal adat Simalungun. Jika dibandingkan, keadaan Simalungun sudah jauh berbeda dari suku Batak lainnya.

Kepercayaan

Bila diselidiki lebih dalam, suku Simalungun memiliki berbagai kepercayaan yang berhubungan dengan pemakaian mantera-mantera dari "Datu" (dukun), disertai persembahan kepada roh-roh nenek moyang yang selalu didahului panggilan kepada Tiga Dewa yang disebut Naibata, yaitu Naibata di atas (dilambangkan dengan warna Putih), Naibata di tengah (dilambangkan dengan warna Merah), dan Naibata di bawah (dilambangkan dengan warna Hitam). Tiga warna yang mewakili dewa-dewa tersebut mendominasi berbagai ornamen suku Simalungun dari pakaian sampai hiasan rumah.

Orang Simalungun percaya bahwa manusia dikirim ke dunia oleh Naibata dan dilengkapi dengan Sinumbah yang juga dapat menetap di dalam berbagai benda, seperti alat-alat dapur dan sebagainya, sehingga benda-benda tersebut harus disembah. Orang Simalungun menyebut roh orang mati sebagai Simagot. Orang-orang Simalungun harus memberikan korban pujaan kepada Sinumbah dan Simagot agar mereka memperoleh keberuntungan.

Penganut Kristen

Di Sumatra Utara, agama Islam umumnya dianut oleh subetnik Angkola dan Mandailing. Sementara agama Kristen umumnya dianut oleh subetnik Toba. Untuk subetnik Simalungun dan subetnik Karo, mayoritas penduduknya menganut agama Kristen.

Gerakan penginjilan orang Simalungun di daerah Simalungun pada tahun 1950-an merupakan gaung semangat penginjilan. Orang Kristen di Simalungun Atas menjawab panggilan Allah untuk membayar utang mereka untuk menyampaikan firman Tuhan dan Berita Keselamatan kepada saudaranya di Serdang Hulu. Puji Tuhan, jemaat Tuhan di Serdang bertumbuh sampai sekarang. Bahkan, Distrik VIII Serdang yang hadir di daerah Galang semakin memantapkan jejak langkah para penginjil terdahulu. Gerakan para penginjil inilah yang akhirnya menjawab panggilan Yesus Kristus untuk menyampaikan Injil kepada seluruh makhluk supaya tak seorang pun binasa, melainkan beroleh hidup kekal ([Yoh 3:16](#)). Amin.

Untuk menjangkau lebih lagi orang Batak Simalungun bagi Tuhan, referensi berikut ini kiranya dapat membantu Anda.

- Batak Simalungun di Wikipedia: http://id.wikipedia.org/wiki/Batak_Simalungun
- Alkitab Audio bahasa Simalungun: http://labs.sabda.org/Batak_simalungun

POKOK DOA

1. Doakan agar Injil Tuhan dapat menjangkau masyarakat suku Batak Simalungun yang masih menganut kepercayaan suku.
2. Berdoalah kepada Yesus Kristus agar gereja, masyarakat Kristen, dan Lembaga Misi bergandeng tangan mengerjakan pekerjaan misi di daerah Simalungun.
3. Doakan agar Alkitab audio bahasa Batak Simalungun dapat didengar dan dibagikan kepada orang Kristen Simalungun dan dapat dipakai sebagai salah satu akses pemberitaan Injil.

Dirangkum dari:

1. _____. "Sedikit tentang budaya Simalungun". Dalam <http://juttaghhhh.blogspot.com/p/sedikit-tentang-budaya-simalungun>.
2. _____. "Etnik Batak di Sumatra Utara: 46.35 Persen Menganut Agama Islam dan 47.30 persen Agama Kristen". Dalam <http://akhirmh.blogspot.com/2013/01/etnik-batak-di-sumatra-utara-4635.html>
3. _____. "Suku Simalungun di Serdang Sekilas Sejarah". Dalam <http://www.gkps.or.id/artikel/20150007-suku-simalungun-di-serdang-sekilas-sejarah>
4. _____. Dalam: <http://batakcom.tumblr.com/post/12504810347/batak-simalungun>

15 Juni 2015: Suku Cirebon

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- SENIN, 15 JUNI 2015

SUKU CIREBON

Dirangkum oleh: Berlin B.

Profil

Menurut kitab Purwaka Caruban Nagari, nama "Cirebon" berasal dari kata Sarumban, yang berarti "campuran". Suku Cirebon adalah suku yang lahir dari akulturasi dua suku besar tanah Jawa, yaitu suku Jawa dan suku Sunda. Populasi mereka saat ini diperkirakan sekitar 4,8 juta jiwa. Mereka tersebar di Pesisir Barat pulau Jawa, antara lain di kota Cirebon, kabupaten Cirebon, Indramayu, Majalengka, Kuningan, Subang sebelah utara, dan kabupaten Karawang. Bahasa yang mereka gunakan berbeda dari bahasa Sunda atau Jawa; bahasa mereka tampaknya merupakan perpaduan dari berbagai bahasa seperti Jawa, Sunda, Arab, China, Melayu, dan mungkin bahasa lainnya karena menurut sejarah, Cirebon dulunya adalah kota dagang yang sangat produktif. Banyak kapal dagang asing yang singgah di Cirebon untuk berdagang.

Kepercayaan Suku Cirebon

Selain bahasa, perdagangan juga menjadi sarana masuknya Islam ke Cirebon, yang hingga kini masih menjadi agama mayoritas suku Cirebon. Dalam kehidupan sehari-hari, saat ini mereka lebih bersandar pada budaya Islam daripada budaya Jawa tradisional. Persebaran Islam berkembang pesat di Cirebon di antaranya karena adanya salah satu dari walisongo, yaitu Sunan Gunung Jati. Karena itu, mayoritas suku Cirebon adalah pemeluk kuat Islam Sunni. Namun, praktik-praktik okultisme juga masih dijumpai di antara masyarakat Cirebon, seperti memercayai dukun untuk hal-hal tertentu dan ritual-ritual lain untuk mendapatkan keselamatan, kebahagiaan, dan keamanan. Kota Cirebon juga dianggap sebagai tujuan wisata karena banyak bangunan bersejarah dan sakral.

Kehidupan Suku Cirebon

Kebanyakan masyarakat suku Cirebon adalah nelayan atau petani. Tanah mereka sangat subur dan memiliki beberapa hektar perkebunan yang menghasilkan tanaman ekspor seperti: kopi, gula, tembakau, buah jeruk, dan mangga Dermayu terkenal. Hasil laut yang melimpah membuat Cirebon terkenal sebagai salah satu pemasok terasi terbesar di Indonesia. Bidang profesi lainnya adalah pedagang, guru, buruh harian, pegawai di kantor-kantor pemerintah dan swasta, dan profesi lainnya.

Mengenai tata kelola pemerintahan dan organisasi sosial, dalam masyarakat Cirebon terdapat sistem pemerintahan seperti Bupati dan Walikota beserta aparaturnya. Namun, secara budaya dan sejarah, ada pula sistem pemerintahan kerajaan, yaitu keraton. Beberapa keraton di daerah

Cirebon antara lain Keraton Kasepuhan, Keraton Kanoman, dan Keraton Kacirebonan. Dalam lingkungan keraton, ada keturunan raja yang menjabat sebagai Sultan Cirebon.

Kebutuhan Suku Cirebon

Perkembangan ekonomi di daerah Cirebon memang sangat menjanjikan karena produktivitasnya cukup baik sejak dahulu. Namun, pertanyaannya adalah siapa yang akan mendapatkan keuntungan dari perkembangan tersebut? Kenyataannya, standar hidup masyarakat Cirebon minim. Mereka membutuhkan pelatihan peningkatan kualitas dan kemampuan diri, pelatihan kejuruan dan pengajaran, dan juga teknologi tepat guna. Industri-industri yang ada perlu diperluas, dan infrastruktur harus dikembangkan untuk lebih meningkatkan pemasaran produk mereka.

Dari sisi rohani, masih banyak suku Cirebon yang perlu mendengar Injil. Orang Kristen di sana hanya dua persen dari populasi yang ada, dan penginjilan yang dilakukan hanya 0,13 persen. Sebenarnya, sudah ada bahan-bahan Biblika dan Alkitab yang bisa dipergunakan untuk pemberitaan Kabar Baik kepada suku Cirebon. Namun, masih diperlukan banyak anak Tuhan yang memiliki hati untuk menjangkau suku Cirebon.

Untuk mengetahui suku Cirebon lebih jauh dan mendapatkan bahan-bahan kekristenan yang dapat digunakan untuk menjangkau mereka, beberapa pranala berikut ini kiranya dapat menolong Anda.

- Profil Suku Cirebon: https://joshuaproject.net/people_groups/12333/ID
- Film Yesus dalam bahasa Jawa: http://jesusfilmmedia.org/1_13195-jf-0-0/
- Audio Kisah-Kisah Yesus dalam bahasa Jawa Cirebon: <http://globalrecordings.net/en/language/1157>

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar pemerintah dapat mengambil kebijakan yang baik untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat Cirebon, khususnya untuk suku Cirebon.
2. Doakanlah kepada Allah Bapa agar semakin banyak penginjil didatangkan ke daerah Cirebon agar pemberitaan Kabar Baik sampai kepada mereka seluruhnya.
3. Berdoalah agar Tuhan Yesus membuka hati suku Cirebon yang belum mengenal Tuhan supaya Injil masuk ke dalam hidup mereka.

Dirangkum dari:

1. _____. "Java Pesisir Kulon in Indonesia". Dalam https://joshuaproject.net/people_groups/12333/ID
2. _____. "Suku Cirebon". Dalam <http://deutromalayan.blogspot.com/2012/10/suku-cirebon.html>
3. Rahmawati, Tri Yuni. "Suku Budaya Cirebon". Dalam http://triyunirahma.blogspot.com/2012/10/suku-budaya-cirebon_6558.html

4. _____. "Suku Cirebon". Dalam <http://kebudayaanindonesia.net/kebudayaan/1120/suku-cirebon>

16 Juni 2015: Fokus Doa untuk Pemulihan Orang Percaya

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- SELASA, 16 JUNI 2015

FOKUS DOA UNTUK PEMULIHAN ORANG PERCAYA

Fokus Doa 1, 1, 1, (Triple One Prayer Focus), artinya:

- a. 1 fam/marga: fokus mendoakan 1 fam/marga yang sama dengan Anda.
- b. 1 kampung: fokus mendoakan 1 kampung asal yang sama dengan Anda.
- c. 1 suku: fokus mendoakan 1 suku asal yang sama dengan Anda.

Doa 1, 1, 1, adalah berdoa bagi nama-nama orang Kristen dari setiap marga/fam, kampung, dan suku di Indonesia yang sama dengan Anda, baik mereka yang berdomisili di kampung asal maupun mereka yang merantau di Indonesia dan di mancanegara.

Mengapa Fokus Doa 1, 1, 1, (Triple One Prayer)?

Karena:

- Masih ada orang Kristen yang belum menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat pribadinya -- belum lahir baru ([Yohanes 3:3-7](#)). Kekristenannya ia warisi dari keturunan, hanya sebagai agama, tidak lahir dari iman dan perjumpaan pribadi dengan Tuhan Yesus.

Ciri dari orang Kristen KTP (Kristen Tanpa Pertobatan):

- Ia belum memiliki rasa hormat dan takut kepada Tuhan, tetapi bergairah saat melakukan dosa, serta menikmati dan bangga akan keberdosaannya.
- Kehidupan rohaninya sakit dan sangat lemah. Ia belum memiliki kesadaran dan kerinduan untuk menyetatkan rohaninya dengan berdoa dan membaca firman Tuhan secara rutin. Ia belum tertarik membaca Alkitab dan kalau membaca Alkitab, ia merasa mengantuk berat.
- Tindakan hidupnya fasik, rentan dalam hubungan dengan sesama dan lingkungan.
- Ia senang menghiasi diri dengan aksesori dan simbol-simbol Kristen, tetapi tidak menghidupi nilai-nilai Kerajaan Surga.
- Ia belum menyadari pentingnya doa syafaat bagi jiwa-jiwa yang belum menerima Mesias.
- Masih ada orang Kristen yang percaya takhayul, dongeng nenek tua, dan sangat rajin merawat warisan tradisi kepercayaan nenek moyang yang mengandung okultisme sehingga terjadi sinkretisme, dalam berbagai perayaan seperti pernikahan, kehamilan, kelahiran, kematian, dan berbagai kegiatan sosial dalam keluarga, kampung, dan suku.

Target Doa 1, 1, 1,

1. Terjadinya pertobatan yang sejati dan hidup baru pada setiap pribadi dalam setiap marga/fam, di setiap kampung/desa, dan suku-suku di Indonesia.
2. Terjadinya pemulihan keimamatan pada setiap pria dan suami sebagai wakil Kristus yang memimpin di setiap keluarga.
3. Terjadinya pemulihan hubungan dalam setiap keluarga antara suami dan istri, anak dan orang tua, serta mertua dan menantu.
4. Terciptanya ibadah keluarga (pujian, penyampaian firman Tuhan, dan doa syafaat) yang diusahakan setiap hari, dan akan sangat baik jika dilakukan pada pagi hari.
5. Terjadinya transformasi pribadi, keluarga, kampung, dan suku-suku yang kita doakan.
6. Meningkatnya kesadaran untuk melayani jiwa-jiwa yang belum menerima Mesias, baik mereka yang berada dalam lingkungan tempat tinggal maupun pekerjaan; dan adanya orang yang bersedia pergi melayani ke tempat tertentu.
7. Tergenapnya Amanat Agung ([Matius 28:19-20](#); [Markus 15:15-18](#)).

Langkah-Langkah Doa 1, 1, 1,

- a. Mulailah berdoa dan memohon agar Roh Kudus memberikan hikmat dan keberanian kepada Anda sebagai inisiator dan penggerak bagi fam/marga Anda.
- b. Buatlah data nama lengkap dari setiap orang yang memiliki fam/marga yang sama dengan Anda.
- c. Ajaklah mereka yang memiliki kesungguhan dalam iman Kristen untuk bergabung dengan Anda.
- d. Bentuklah kelompok dengan beberapa orang yang sehati, utamakan sanak saudara yang sama fam/marga, satu kampung, dan satu suku dengan Anda.
- e. Sepakatlh dalam menetapkan hari, tempat, dan jam doa; minimal 1 -- 2 kali/minggu. Disarankan hari Senin dan Kamis.
- f. Galilah sejarah, teliti dan amati asal usul, situasi, dan kondisi orang-orang dalam fam/marga, kampung, dan suku asal Anda. Masa lalu: apa yang telah terjadi? Masa kini: apa kondisi nyata yang sedang terjadi? Masa depan: apa rencana dan tujuan Tuhan menciptakan setiap orang dalam fam/marga, kampung, dan suku Anda?
- g. Bagilah tugas dalam tim: siapa yang memimpin dan siapa yang menulis. Berdiskusilah dan catat setiap hal yang Anda temukan setelah menjawab pertanyaan survei fam/marga, kampung, dan suku.
- h. Mohonlah kepada Roh Kudus untuk memberikan gambaran rohani dari fam/marga, kampung, dan suku Anda.
- i. Berdoalah secara spesifik sampai tuntas untuk setiap pokok doa bagi setiap nama fam/marga, kampung, dan suku yang telah terdaftar.

Pokok Doa 1, 1, 1, (Triple One Prayer Focus)

- Agar setiap orang percaya, tanpa kecuali, mengalami lahir baru ([Yohanes 3:3,5,7](#)).
- Agar setiap orang percaya menyelesaikan diri dari dosa serta melepaskan diri dari setiap ikatan dan kutukan roh-roh jahat yang terjadi akibat perbuatan dosa dari diri sendiri, dari garis keturunan, dari fam/marganya, dari desa dan dari sukunya, yang merupakan hasil dari tradisi dan budaya nenek moyang yang mengalir dari penyembahan berhala dan roh datuk leluhur -- roh orang mati.

- Agar setiap orang percaya menerima baptisan Roh Kudus dan hidup dipimpin oleh Roh Kudus ([Kisah Para Rasul 2:8](#); [Galatia 5:25](#)).
- Agar terjadi pemulihan keimamatan pria dalam ketetapan mereka sebagai wakil Kristus, dan pemulihan setiap fam/marga dan keluarga.
- Agar terjadi pemulihan hubungan di setiap keluarga antara suami dan istri, anak dan orang tua, serta menantu dan mertua, dst..
- Agar setiap potensi, talenta, dan kekuatan positif yang Tuhan berikan dalam setiap pribadi, fam/marga, kampung, dan suku ditebus dalam darah Tuhan Yesus Kristus dan dipersembahkan untuk dipakai bagi kemuliaan Bapa di surga.

16 Juni 2015: Suku Asmat

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- SELASA, 16 JUNI 2015

SUKU ASMAT

Dirangkum oleh: Odysius

Suku Asmat adalah nama suku terbesar dan terkenal di antara sekian banyak suku yang ada di provinsi Papua, Indonesia. Istilah Asmat digunakan untuk merujuk pada suku Asmat itu sendiri dan pada wilayah yang mereka diami di sebelah Barat Daya pulau Papua yang berbatasan dengan Laut Arafuru. Luas daerah Asmat kurang lebih mencapai 18.000 km² dan ditutupi pepohonan mangrove, rawa-rawa, dan hutan hujan dataran rendah.

Penduduk asli wilayah ini terbagi menjadi dua kelompok utama: mereka yang tinggal di sepanjang pesisir pantai dan mereka yang tinggal di pedalaman. Mereka memiliki perbedaan dialek, cara hidup, strata sosial, dan berbagai upacara. Suku Asmat yang tinggal di wilayah sungai pesisir masih terbagi lagi menjadi dua kelompok lain, yaitu suku Bisman yang tinggal di antara sungai Sinesty dan sungai Nin, dan suku Simai.

Suku Asmat terkenal dengan hasil ukiran kayu tradisionalnya yang sangat khas. Beberapa ornamen atau motif yang sering kali digunakan dan dijadikan tema utama dalam proses pemahatan patung suku Asmat adalah "mbis". Namun, sering kali ditemukan juga ornamen atau motif lain yang menyerupai perahu atau wuramon, yang mereka percayai sebagai simbol perahu arwah yang membawa nenek moyang mereka ke alam kematian. Bagi penduduk asli suku Asmat, seni ukir kayu lebih merupakan sebuah perwujudan dari cara mereka dalam melakukan ritual untuk mengenang arwah para leluhurnya.

Kepercayaan Suku Asmat

Suku Asmat, yang secara tradisional merupakan masyarakat penganut animisme, telah mengembangkan sebuah pola ritual-ritual yang rumit, yang merasuk ke dalam kehidupan desa. Berbagai program Katolik, Kristen Protestan, Islam, dan pemerintah telah melemahkan, tetapi tidak menghilangkan kepercayaan yang kompleks dari suku Asmat, yang berdasarkan pada konsep alam semesta yang dualistik dan seimbang. Mereka percaya adanya roh yang menghuni pepohonan, bumi, dan air serta roh orang mati yang berdiam di antara orang-orang yang masih hidup, yang terkadang dapat membantu atau mengganggu aktivitas dan membawa penyakit. Syukurlah, sekitar 80 persen suku Asmat, yang berbicara dalam bahasa Kasuarina, telah mengenal Injil. Di daerah ini, terdapat tiga gereja persekutuan Alkitab dan sejumlah gereja Katolik.

Kehidupan Masyarakat

Suku Asmat mengutamakan kehidupan bergotong royong dan bekerja sama, yang hasilnya dinikmati bersama-sama pula. Mereka tidak pernah hidup sendirian dan selalu bergerombol membentuk kelompok yang bahu-membahu ketika ada persoalan.

Suku Asmat memiliki satu kepala suku dan kepala adat yang sangat dihormati. Semua tugas kepala suku disesuaikan dengan kesepakatan masyarakat sehingga hubungan antara kepala suku dan masyarakat cukup harmonis. Jika kepala suku meninggal dunia, kepemimpinan diserahkan kepada marga keluarga lain yang dihormati oleh warga. Kepemimpinan juga bisa diserahkan kepada orang yang berhasil mendapatkan kemenangan dalam perang.

Kebutuhan

Karena masih tinggal di daerah-daerah yang terpencil dan agak sulit dijangkau, sebagian masyarakat suku Asmat masih kurang diperhatikan taraf kesejahteraannya, baik dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan, maupun kesehatan. Daerah yang mereka tinggali juga sering kali merupakan daerah yang rawan penyakit sehingga malaria, diare, gangguan pernapasan, dan penyakit kulit merupakan hal yang biasa dialami. Banyak dari masyarakat suku Asmat sudah bertobat menjadi orang Kristen, tetapi mereka tidak memiliki kaset-kaset Injil, film, atau video dalam bahasa mereka sendiri.

Untuk mengenal lebih jauh tentang suku Asmat dan menjangkau mereka bagi Tuhan, referensi berikut ini semoga dapat menolong Anda.

- Profil lengkap suku Asmat: http://joshuaproject.net/people_groups/10457/ID
- Profil suku Asmat di situs SABDA: <http://misi.sabda.org/orang-asmata-pantai-kasuari-di-papua>
- Audio kisah-kisah Alkitab dan pelajarannya: <http://globalrecordings.net/id/language/7282>

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Bapa yang di surga supaya Roh Kudus membukakan pintu penginjilan bagi suku Asmat.
2. Mari berdoa kepada Yesus Kristus agar bahan-bahan kekristenan dalam bahasa Asmat diproduksi dan dibagikan kepada mereka yang membutuhkan.
3. Doakanlah kepada Yesus Kristus agar taraf kesejahteraan masyarakat suku Asmat semakin baik.

Dirangkum dari:

1. Van Arsdale, Peter; Van Arsdale, Kathleen. "Asmat". Dalam <http://www.encyclopedia.com/topic/Asmat.aspx#1>
2. _____. "Asmat, Casuarina Coast in Indonesia". Dalam http://joshuaproject.net/people_groups/10457/ID
3. _____. "Mengenal Adat Istiadat Suku Asmat". Dalam <http://www.anneahira.com/adat-istiadat-suku-asmata.htm>

4. _____. "Mengenal Suku Asmat - Ciri-ciri dan Adat Istiadat Suku Asmat". Dalam <http://ridwanaz.com/umum/seni-budaya/mengenal-suku-asmat-ciri-ciri-dan-adat-istiadat-suku-asmat/>
5. _____. "The Asmat: Papua's Famed Woodcarvers". Dalam <http://indonesia.travel/en/destination/670/the-asmat-papua-s-famed-woodcarvers>

17 Juni 2015: Suku Lampung Pesisir

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- RABU, 17 JUNI 2015

SUKU LAMPUNG PESISIR

Pengantar

Masyarakat pribumi yang tinggal di sepanjang pesisir provinsi Lampung disebut masyarakat Lampung Pesisir, atau biasanya juga disebut Lampung Peminggir ("pepinggir" memiliki konotasi sebagai orang-orang desa). Mereka terdiri atas empat bagian: 1. Peminggir Melinting Rajabasa di Labuhan Meringgai dan di sekitar daerah Rajabasa Kalianda. 2. Peminggir Teluk di daerah Teluk Betung. 3. Peminggir Skala Brak di Liwa, Kenali, Pesisir Tengah, Pesisir Utara, dan daerah Pesisir Selatan. 4. Peminggir Semangka di Cuku Balak, Talangpadang, Kotaagung, dan daerah Wonosobo.

Mereka berbicara dengan dialek bahasa Lampung Api. Kata api berarti "apa". Ada dua jalur tradisi budaya di Lampung, yaitu Pepadun dan Saibatin (yang berarti "satu pemimpin"). Setiap daerah di Lampung Pesisir hanya memiliki satu pemimpin otonomi -- seorang Pangeran dari Sultan.

Seperti apa kehidupan mereka?

Sebagian besar masyarakat Lampung Pesisir bekerja sebagai petani. Meskipun mereka tinggal di daerah pantai, hanya sedikit yang bekerja sebagai nelayan. Rumah-rumah di Lampung Pesisir sudah mulai bergeser dari rumah tradisional. Rumah kayu yang panjang dan ditinggikan yang biasanya dibangun di atas tiang-tiang tebal, sekarang dibangun di atas tanah seperti rumah-rumah di Indonesia pada umumnya. Struktur keluarga di daerah Pesisir masih sangat kuat dengan berbagai aturan dan kewajiban-kewajiban formal berkeluarga. Bagi masyarakat Pesisir, keluarga berarti sebuah komunitas yang terdiri atas seorang ayah, seorang ibu, anak-anak, dan cucu-cucu. Ayah adalah seorang pemimpin dalam keluarga. Masyarakat Lampung Pesisir cukup terbuka untuk bersosialisasi dengan orang luar. Ada beberapa orang yang mengatakan bahwa mereka akan mengadopsi anak dari orang lain karena mereka ingin memiliki keluarga besar. Salah satu dari prinsip hidup mereka adalah Piil Pesenggiri atau "status/martabat harus dijaga di atas segalanya". Mereka biasanya hidup sangat sederhana, tetapi mereka juga bersedia menerima pujian atau penghargaan. Mereka tidak takut menghabiskan banyak uang untuk festival budaya. Mereka juga biasanya menggunakan gelar yang bergengsi. Sebagai contoh, setelah menikah, pria menerima gelar Adok dan wanita menerima gelar Inai.

Apa keyakinan mereka?

Masyarakat Lampung Pesisir adalah penganut Islam Sunni Shafi'i. Meski demikian, beberapa orang percaya bahwa makam tertentu dan tempat-tempat lain adalah tempat yang menakutkan dan memiliki kekuatan magis, seperti sumur di Pitu. Beberapa orang juga meletakkan simbol tertentu, seperti sebuah tanda silang yang dibuat dengan kapur, di depan pintu, jendela, dan

gerbang-gerbang. Mereka percaya simbol-simbol ini dapat mengusir roh-roh jahat. Sebagai contoh, simbol-simbol ini terutama digunakan ketika wanita sedang hamil tua untuk mengusir roh jahat yang disebut kuntilanak (wanita seperti zombie yang diyakini telah meninggal setelah melahirkan anak). Hanya sedikit masyarakat Lampung Pesisir yang beragama Kristen. Kebanyakan dari keluarga besar memperlakukan mereka secara kasar dan berusaha mencegah mereka berpindah keyakinan. Jika mereka melakukannya, keluarga mereka akan berusaha untuk mengembalikan mereka ke agama mayoritas. Setelah beberapa saat, mereka biasanya diterima oleh keluarga lagi walaupun mereka beragama Kristen.

Apa kebutuhan mereka?

Kesempatan untuk mengenyam pendidikan dan bekerja adalah kebutuhan terbesar bagi penduduk Lampung Pesisir. Mereka juga harus dipersiapkan untuk memasuki era industri, terutama agar memiliki keinginan untuk membuat diri mereka mampu bersaing dan dapat bertahan hidup dalam sebuah populasi yang lebih beragam. Lebih dari 90 persen dari populasi daerah Pesisir hidup bergantung pada pertanian padi walaupun mereka umumnya tinggal di daerah pantai. Pelatihan penggunaan sumber daya laut yang bijaksana dapat menjadi sangat berguna untuk memperbaiki situasi ekonomi mereka. (t/Hossiana)

Bahan-bahan untuk pelayanan suku Lampung:

1. Joshua project: http://joshuaproject.net/people_groups/12976/ID
2. Alkitab audio Perjanjian Baru:
http://audio.sabda.org/download_audio_alkitab_bahasa_lampung_full

Diterjemahkan dari:

Nama situs : Joshua Project

Alamat URL : http://joshuaproject.net/people_groups/12976/ID

Judul asli artikel : Lampung Pesisir in Indonesia

Penulis artikel : Tim Joshua Project

Tanggal akses : 3 Juni 2015

POKOK DOA

1. Mari kita bersyukur kepada Tuhan Yesus atas setiap orang percaya yang ada di masyarakat Lampung Pesisir. Kiranya Tuhan memakai mereka lebih lagi sebagai benih-benih Injil dalam komunitas mereka.

2. Mohon kepada Tuhan Yesus untuk melindungi dan memberi kekuatan kepada orang percaya di Lampung Pesisir ketika mereka menghadapi penolakan atau reaksi keras terhadap iman mereka. Kiranya mereka tetap teguh dalam imannya kepada Tuhan.
3. Kiranya CD Alkitab Audio bahasa Lampung dan sumber-sumber pelayanan untuk suku Lampung pada umumnya dapat dipakai Tuhan untuk membawa masyarakat Lampung mendengar Injil.

18 Juni 2015: Perpalingan yang Tak Pernah Terjadi Sebelumnya

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- KAMIS, 18 JUNI 2015

PERPALINGAN YANG TAK PERNAH TERJADI SEBELUMNYA

Selama hampir 14 abad, Islam dan Kristen berlomba secara rohani untuk menjangkau jutaan jiwa. Selama dua belas setengah abad pertama dari masa itu, Islam menjadi pemenangnya. Semenjak Muhammad mendirikan Islam pada tahun 622, jutaan orang Kristen telah tersapu masuk ke Rumah Islam.

Akan tetapi, bagaimana dengan hal yang sebaliknya? Apakah sudah pernah terjadi kegerakan sedikitnya 1.000 orang berpaling dari Islam dan dibaptis? Tidak, hingga saat terakhir ini. Selama 350 tahun pertama sejarah Islam, sementara populasi Kristen mulai dari Timur Tengah hingga Spanyol ditaklukkan dan dialihagamakan oleh tentara Islam, hanya ada satu kegerakan terjadi dalam arah yang sebaliknya. Pada tahun 982, sebanyak 12.000 orang Muslim Arab memberi diri dibaptis. Pada abad ke-12 dan ke-13, terjadi lagi dua kegerakan di tempat yang sekarang dikenal sebagai Lebanon dan Libya. Pada enam abad berikutnya, tercatat satu kegerakan umat Muslim kepada Kristus.

Kemudian, pada tahun 1870, di Jawa, Indonesia, terjadi kegerakan pertama pada zaman modern, orang-orang Muslim datang kepada Kristus, disusul satu dekade berikutnya dengan kegerakan kedua pada tahun 1890 -- 1920 di Etiopia. Setidaknya hingga tahun 1967, kita mulai melihat kegerakan lain, kali ini lebih dari dua juta Muslim, sekali lagi ini di Indonesia, yang dibaptiskan masuk ke dalam ratusan gereja Kristen.

Namun, dalam dua dekade terakhir dari abad ke-20, gelombang pasang mulai membalik. Kegerakan-kegerakan muncul di Algeria, Soviet Asia Tengah, Bangladesh, dan Iran. Dalam 14 tahun pertama abad ke-21, kegerakan baru di kalangan orang Muslim yang berpaling kepada Kristus telah meledak melanda dunia Muslim, mulai dari Afrika Barat hingga Indonesia, dan di setiap kawasan antara keduanya. Pada abad ke-21 sendiri telah terlihat 69 kegerakan baru di kalangan Muslim yang berpaling kepada Kristus. Pada masa kita sekarang ini, kita sedang menyaksikan perpalingan terbesar dalam sejarah dengan jangkauan terluas di kalangan orang Muslim yang datang kepada Kristus.

Bagaimana Kita Berdoa?

Sekarang ini, gelombang kegerakan saudara/i Muslim berpaling kepada Kristus terjadi bersamaan dengan meningkatnya doa bagi orang Muslim. Ini bukan sesuatu yang kebetulan, bahwasannya "Gerakan Doa 30 Hari Internasional" dan "40 hari" dalam bahasa Indonesia baru saja memperingati usianya yang ke-23. Berdoalah agar Roh Kudus akan terus menyapu seluruh saudara/i Muslim, menarik jutaan mereka untuk menyadari akan kebutuhan mereka terhadap keselamatan kekal yang hanya ada dalam Tuhan Yesus Kristus.

POKOK DOA

1. Dukunglah dalam doa kepada Yesus Kristus agar anak-anak Tuhan semakin giat dalam pemberitaan Injil bagi saudara/i yang belum percaya. Kiranya mereka yang belum percaya dapat mengenal Kristus dan menerima-Nya sebagai Tuhan dan Juru Selamat mereka.
2. Doakanlah orang-orang yang haus dan lapar akan Kebenaran yang sejati kepada Bapa di surga, agar Roh Kudus memuaskan mereka dengan firman Tuhan.
3. Berdoalah kepada Roh Kudus agar orang-orang yang bertobat dan dibaptis terus bertumbuh dalam iman dan tidak goyah di tengah-tengah pergumulan hidup. Biarlah mereka terus berharap dan berserah kepada Tuhan Yesus, Penolong yang baik.

19 Juni 2015: Afghanistan: Carilah, Maka Kamu Akan Mendapatkan!

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- JUMAT, 19 JUNI 2015

AFGHANISTAN: CARILAH, MAKA KAMU AKAN MENDAPATKAN!

Kemuridan (perihal menjadi murid yang sejati) merupakan sesuatu yang sulit dan berbahaya (jika dilakukan) di tengah bangsa, yang di sana saudara kita menjadi sasaran kekerasan oleh kaum ekstrem ketika ia menyatakan diri sebagai pengikut Yesus. Walaupun begitu, ada satu orang percaya di Afghanistan yang membagikan kisah berikut ini.

Melalui sebuah situs di media sosial, saya bertemu satu orang di antara orang Kristen muda di negeri kami. Saya sangat berhati-hati agar tidak bertemu muka dengannya, tetapi tanpa sengaja, saya mengirimkan kepadanya nomor ponsel saya. Ia terus menelepon saya siang dan malam, ingin bertemu dengan saya, dan meminta beberapa salinan Perjanjian Baru. Lalu, saya berdoa untuk hal ini dan menyetujui untuk bertemu dengannya. Saya mengucapkan selamat tinggal kepada keluarga saya dan mencium anak-anak. Bersama dengan seorang muda Kristen lain, saya berkendara menuju bagian kota tempat ia berada. Saya memarkir mobil saya jauh dari tempat pertemuan. Saya katakan kepada teman saya, "Jika kamu tidak mendengar sesuatu dari saya dalam 10 menit, kendarai mobil ini dan kalian semua keluar dari kota ini secepatnya."

Ketika saya bertemu orang tersebut, ia merangkul saya erat dan ia sangat bahagia bertemu saya. Akan tetapi, ketika ia sedang berusaha terus mendekat kepada saya, saya masih terus was-was dan berpikir bagaimana caranya supaya tetap menjaga jarak. Akan tetapi, ia berusaha meyakinkan saya, maka akhirnya saya memberikan dua Perjanjian Baru kepadanya, dan ia merasa terharu. Ia mendapatkan apa yang telah lama ia rindukan. Hari berikutnya, kami bertemu lagi dan ia berbagi kisah dengan saya.

Ia selama ini merindukan Yesus, dan di kota tempat tinggalnya, ia tidak menemukan seorang pun yang bisa menolongnya. Jadi, ia memutuskan untuk menabung dan membeli sebuah komputer yang bisa ia gunakan. Ia belajar sendiri bagaimana menggunakan email dan media sosial, dan mulai mencari-cari orang-orang Kristen lain di negeri kami. Ia menemukan saya setelah mengatasi segala tantangan tersebut. Ia begitu meluap dengan sukacita karena dapat belajar tentang Yesus, demikian juga dengan keluarganya; dan ia berbagi dengan orang-orang lain tentang pengertian yang telah ia dapatkan.

Sering kali, Tuhan bekerja dengan cara yang tidak bisa kita pahami.

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Yesus bagi mereka yang rindu mengetahui lebih banyak tentang Yesus di Afghanistan.
2. Berdoalah kepada Roh Kudus agar pintu dibukakan bagi mereka untuk menemukan pengajaran tentang Kristus.

3. Dukunghlah dalam doa kepada Bapa surgawi untuk kedamaian bagi bangsa ini, untuk kebebasan beribadah dan mencari Tuhan, serta untuk keselamatan dan semangat bagi mereka yang percaya secara diam-diam/sembunyi-sembunyi.

20 Juni 2015: Sembilan Ruangan dalam Rumah Islam

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- SABTU, 20 JUNI 2015

SEMBILAN RUANGAN DALAM RUMAH ISLAM

Untuk dapat berdoa dengan efektif bagi dunia Muslim, kita harus memandang dunia Muslim sebagaimana ia memandang dirinya sendiri, seperti dunia Muslim apa adanya. Pada abad ke-8, seorang ahli hukum Islam, Abu Hanifa (699 -- 767), membagi dunia ke dalam dua rumah: Rumah Islam (Dar al-Islam) dan Rumah Perang (Dar al-Harb). Pengertian Rumah Islam menunjuk kepada bangsa-bangsa yang di situ orang Muslim merupakan penduduk dominan, dan hukum Islam mengarahkan penduduk untuk tunduk pada aturan Islam. Sedangkan yang dimaksud dengan Rumah Perang adalah negeri yang di dalamnya orang Muslim merupakan penduduk minoritas, dan Islam belum mendominasi.

Rumah Islam dengan 1,6 miliar penganut setia bersifat sangat beragam. Ia sama beragamnya dengan agama Kristen. Muslim di Afrika Barat menganut kebudayaan dan cara pandang yang sangat berbeda dari mereka yang ada di Iran atau Bangladesh, atau Indonesia.

Secara geo-kultur, Rumah Islam dapat dibagi menjadi sembilan kawasan yang berbeda, atau (disebut juga) Ruangan-Ruangan dalam Rumah Islam. Kesembilan Ruangan itu adalah

1. Afrika Barat
2. Afrika Utara
3. Afrika Timur
4. Dunia Arab
5. Kawasan Persia
6. Turkistan
7. Asia Selatan bagian Barat
8. Asia Selatan bagian Timur
9. Indo-Malaysia

Afrika Barat dan Afrika Timur terdiri atas orang-orang Muslim yang sebagian besar berasal dari latar belakang suku animistis. Dunia Arab, tempat Islam berasal, dahulunya adalah Kristen dan merupakan tempat kediaman (kampung halaman) bapa-bapa gereja mula-mula. Kawasan Persia dahulu didominasi oleh penganut Zoroaster sebelum ditaklukkan oleh tentara Islam pada abad ke-7. Turkestan di bagian Asia Tengah dahulunya merupakan tempat/kampung halaman bagi suku-suku Turko-Mongolian penganut Shamanistik bersama dengan komunitas Kristen Nestorian yang terserak sebelum Tamerlane dan Golden Horde membasmi mereka pada abad ke-14 sampai ke-16. Pada abad-abad selanjutnya, para Penakluk Turki itu juga menundukkan bangsa-bangsa Afrika Barat yang sekarang ini adalah Afghanistan, Pakistan, dan India bagian Barat. Perkembangan Islam ke arah Timur menumbangkan kerajaan Hindu dan Buddha di kawasan yang sekarang ini adalah India bagian Timur, Bangladesh, dan Myanmar bagian Barat.

Hingga abad ke-13, Islam telah menjejakkan kaki di kawasan kepulauan Indonesia, dan secara bertahap memenangkan petobat berlatar belakang spiritualitas Hindu di wilayah yang sekarang dikenal sebagai Malaysia dan Indonesia, negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia.

POKOK DOA

1. Dengan menyebut tiap-tiap nama dari ke-Sembilan Ruangan dalam Rumah Islam, mintalah agar Tuhan mencurahkan Roh Kudus-Nya kepada orang Muslim dalam tiap-tiap ruangan tersebut, sehingga mereka sadar akan kebutuhan mereka akan keselamatan di dalam pribadi Yesus Kristus.
2. Doakanlah kepada Tuhan Yesus agar Injil Kristus diberitakan di wilayah yang mayoritas penduduknya belum percaya kepada Kristus, sehingga mereka mendengar Injil dan mengenal Kristus sebagai satu-satunya Jalan Keselamatan.
3. Berdoalah kepada Bapa agar bahan-bahan kekristenan semakin banyak dibagikan di dunia Arab dan semakin banyak orang dimenangkan dalam Kristus.

21 Juni 2015: Universitas Dhaka, Bangladesh

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- MINGGU, 21 JUNI 2015

UNIVERSITAS DHAKA, BANGLADESH

Universitas Dhaka adalah universitas tertua dan terbesar di Bangladesh. Didirikan tahun 1921, universitas ini meraih reputasi sebagai "Oxford dari Timur" selama tahun-tahun pertamanya. Universitas ini mengakomodasi berbagai Institut dan Departemen dari berbagai disiplin ilmu, dengan jumlah mahasiswa lebih dari 38.000 orang, dan anggota staf lebih dari 3.000 orang. Motto universitas ini adalah "Kebenaran akan Menang!"

Seorang profesor tua senang membawa pengunjung ke bagian depan gedung. Di sana terdapat sebuah monumen besar, yang mengingatkan para pengunjung bahwa Universitas Dhaka telah menjadi kontributor yang penting bagi sejarah modern Bangladesh. Setelah pemisahan India, Universitas Dhaka menjadi pusat pergerakan demokrasi dan pembaruan. "Kami akan tetap meneruskan tradisi ini," tegas sang profesor.

Pada tahun-tahun terakhir ini, sebuah departemen kecil didirikan dan dinamakan Departemen Kebudayaan dan Agama-Agama Dunia. Dosen bukanlah satu-satunya pengajar di kelas-kelas yang ada, tetapi pemeluk dari masing-masing agama juga diundang untuk mengajar. Hal ini memberikan kesempatan bagi orang Kristen, sebagai minoritas kecil, setengah persen, untuk didengar di kalangan masyarakat Bangladesh. Mereka bisa mengajarkan seluruh Injil dan menceritakan kisah-kisah tentang Yesus Kristus. Sekitar 300 mahasiswa memperoleh kesempatan untuk membaca bagian-bagian dari Alkitab dan belajar tentang kabar baik setiap tahunnya. Departemen tersebut mendukung dialog, tetapi bukan sinkretisme. Mereka berkata, "Kita masing-masing perlu saling mengetahui iman kita dengan baik agar dapat menghargai keyakinan sesama umat manusia!"

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar Departemen Kebudayaan dan Agama-Agama Dunia itu terus melanjutkan keterbukaan pemikiran tersebut, sekaligus agar hati dan pikiran mahasiswa terbuka, dan motto universitas tersebut menjadi kenyataan "Kebenaran akan Menang!"
2. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar Roh Kudus membimbing para dosen dan Guru Besar Kristen dalam pengajaran mereka.
3. Doakanlah agar setiap mahasiswa yang sudah percaya kepada Kristus dapat menjadi saksi Kristus bagi teman-temannya sesama mahasiswa, dan melalui mereka banyak mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengenal Kristus secara pribadi.

22 Juni 2015: Afrika Barat: Sebuah Hikayat Dua Samudra

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- SENIN, 22 JUNI 2015

AFRIKA BARAT: SEBUAH HIKAYAT DUA SAMUDRA

Afrika Barat adalah hikayat dua samudra: Samudra Atlantik ke arah Barat dan Gurun Sahara Besar ke arah Utara. Kedua Samudra (Atlantik dan Gurun Sahara) ini menyediakan jalan masuk bagi lebih dari 300 juta penduduk ke kawasan itu.

Melalui Samudra Atlantik, orang-orang Eropa mulai berdatangan pada abad ke-15 mencari pos-pos perdagangan tempat mereka dapat menghimpun budak dan emas, dan akhirnya membangun koloni-koloni (perkampungan jajahan) dari tempat yang sekarang dikenal sebagai Mauritania, di bagian Utara, hingga Nigeria, di bagian Selatan. Sedangkan samudra lainnya, yaitu Gurun Sahara, yang sering kali kita salah melihatnya, telah menyediakan jalur masuk bagi para penyerbu dari arah Utara berabad-abad sebelumnya.

Gurun Sahara memberi jalan masuk bagi para penyerbu berkebangsaan Arab dan Berber dari Afrika Utara, yaitu para kafilah yang mengendarai unta, pada awal abad ke-8 ketika sedang mencari peruntungan yang sama, yaitu budak, gading, dan emas, sementara pada saat yang sama mereka meninggalkan iman Islam mereka.

Pada tahun 60-an, gerakan kemerdekaan melanda Afrika Barat, tetapi konflik yang telah lama ada antara komunitas Kristen dan Islam semakin meningkat. Dewasa ini, Afrika terbagi antara penduduk muslim di bagian Utara dan Timur, dan penduduk Kristen di sepanjang zona pesisir Atlantik bagian Selatan.

Daya pikat awal yang berupa budak, gading, dan emas telah tergantikan dengan pemikat lainnya, seperti batu permata/berlian -- yang mengakibatkan perang pembasmian etnis di Sierra Leone dan Liberia (1980 -- 2002), dan ladang kaya minyak -- yang telah membangkitkan kemakmuran, tetapi juga pertikaian di Nigeria, negara terbesar Afrika. Kekristenan telah bertumbuh dengan pesat di Afrika Barat selama satu abad yang lalu. Kondisi kemakmuran kawasan itu berada di bawah kendali komunitas Kristen yang hidup dekat area pantai. Orang Muslim yang tinggal di pedalaman yang gersang telah menyadari akan nasib mereka yang semakin memburuk karena pemanasan global, dan Gurun Sahara yang mengembang telah mengosongkan lahan-lahan pertanian dan penggembalaan. Sebagai akibatnya adalah kondisi populasi Islam yang menyedihkan dan semakin miskin, yang membangkitkan sikap militansi kelompok-kelompok seperti Boko Haram di Nigeria, Ansaru, dan Gerakan untuk Kesatuan, dan jihad di Afrika Barat.

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Yesus Kristus untuk puluhan kegerakan yang bermunculan di kalangan Islam untuk berpaling kepada Kristus di Afrika Barat.
2. Dukunglah dalam doa dalam nama Yesus Kristus untuk kebutuhan-kebutuhan secara rohani maupun fisik penduduk Muslim di Afrika Barat.

3. Bawalah dalam doa kepada Roh Kudus agar Tuhan melindungi orang-orang di kawasan ini dari serbuan kelompok Islam militan, seperti Boko Haram, Ansaru, dan Gerakan untuk Kesatuan, serta Jihad di Afrika Barat.

23 Juni 2015: Gerakan Saya Berdoa

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- SELASA, 23 JUNI 2015

GERAKAN SAYA BERDOA

Gerakan saya berdoa adalah rangkuman dari berbagai strategi doa yang selalu ada dalam panduan doa 40 hari setiap tahunnya. Strategi doa yang dimaksud antara lain:

- Doa lima patok.
- Doa 1, 1, 1.
- Doa setiap hari Jumat.
- Doa pada hari-hari libur keagamaan di Indonesia, dsb..

Gerakan saya berdoa hanya akan dapat dimulai dari kesadaran pribadi akan hebatnya kuasa Tuhan yang sanggup menyelamatkan dan mengubah kehidupan pribadi seseorang, saat orang yang percaya Tuhan Yesus berdoa ([Yakobus 5:16](#)).

Untuk mendapatkan hasil doa yang efektif, terlebih dahulu kita harus memiliki target dan fokus doa yang jelas. Akan sangat tepat bagi kita untuk menyatukan target doa kita dengan yang Tuhan Yesus miliki, yakni "ada nama setiap orang tertulis dalam Kitab Kehidupan" ([Wahyu 20:15](#)).

Doa-doa kita menyatakan bahwa kita sangat mengasihi nama orang-orang yang kita doakan. Saat kita berdoa, Tuhan hadir dan bekerja dalam kehidupan orang-orang yang didoakan sehingga hidup orang tersebut dapat diampuni, diselamatkan, dan dipulihkan oleh Tuhan Yesus.

Bagaimana Anda mendapat nama-nama untuk target dan fokus doa Anda?

1. Dalam hubungan keluarga.

Mereka yang memiliki pertalian darah dalam keluarga inti dan keluarga besar, memiliki fam/marga yang sama dengan Anda.

2. Di lingkungan tinggal.

Para tetangga rumah/apartemen tinggal Anda. Akan efektif bila meminta data kependudukan dari RT, RW, Kelurahan, Kecamatan, dst., tergantung tanggung jawab dan ring doa yang Anda terima dari Tuhan.

3. Di tempat Anda bekerja: atasan, rekan sejawat, bawahan, dsb..
4. Dari pendidikan formal dan nonformal.

Para pengajar dan teman-teman sekolah, baik yang dahulu maupun yang sekarang.

5. Kelompok market place: politikus, pejabat hukum (hakim, jaksa, pengacara), pelaku ekonomi (usahawan, pegawai bank, kantor pajak, bea cukai), tokoh keamanan (TNI, POLRI), olahragawan, orang media dan hiburan, orang yang bekerja di bidang transportasi, dll..

Buatlah file sesuai nama kelompok agar memudahkan saat Anda akan berdoa.

Kapan mendoakan nama-nama tersebut?

Nama-nama yang telah Anda miliki dapat didoakan pada saat:

- a. Doa: 1, 1, 1.
- b. Doa 5 patok/doa 5 kali sehari.
- c. Doa setiap hari Jumat.
- d. Doa pada hari-hari libur keagamaan (Islam, Kristen, Hindu, Buddha, Kong Hu Cu, dll. di Indonesia).

"Maka naiklah asap kemenyan bersama-sama dengan doa orang-orang kudus itu dari tangan malaikat itu ke hadapan Tuhan." ([Wahyu 8:4](#))

23 Juni 2015: Orang Mali Utara

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- SELASA, 23 JUNI 2015

ORANG MALI UTARA

Bagian Utara Mali merupakan kawasan tanjung berpasir yang sangat luas, yaitu Sahara bagian selatan. Kawasan ini dikenal karena adanya orang Tuareg yang mengenakan jubah biru dan mengendarai unta. Penduduk lainnya yang kurang begitu dikenal adalah orang Songhai, yang tinggal di sepanjang sisi sungai Niger di kawasan Timur Laut Mali, terutama di kota Gao dan Timbuktu. Semenjak pertengahan abad ke-15 hingga akhir abad ke-16, Songhai merupakan salah satu di antara kekaisaran Islam yang terbesar dalam sejarah, dan sebagian besar kawasan ini sekarang masih belum terjangkau oleh Injil, 99 persen adalah Muslim, dan hanya ada sedikit sekali orang Kristen.

Tamasheq dan Songhai adalah dua bahasa utama yang dipakai di Mali bagian Utara. Selama beberapa tahun belakangan, Perjanjian Baru telah tersedia dalam bahasa Tamasheq, dan PB dalam bahasa Songhai baru saja distribusikan dan dipersembahkan bagi penduduk pada bulan Januari 2015. Firman Tuhan dalam dua bahasa ini menjadi kunci pembuka hati masyarakat di sana.

Konflik yang terus berkelanjutan dan timbulnya paham-paham ekstrem karena pemberontakan-pemberontakan pada tahun 2012 dan 2013 telah menyebabkan penduduk menjadi kecewa terhadap Islam. Inilah yang menciptakan timbulnya keterbukaan besar bagi iman kepada Yesus, tetapi hanya sedikit sekali pekerja yang bisa dirujuk di kawasan itu untuk menjawab kebutuhan lahiriah dan rohaniah yang sangat besar.

Fatima menjadi lumpuh karena penyakit polio. Selama bertahun-tahun, hatinya telah terbuka untuk mengenal lebih banyak tentang Yesus dan bahkan telah membantu dalam penerjemahan Alkitab. Namun begitu, ia tidak memiliki keberanian untuk mengaku imannya kepada Yesus secara terbuka karena takut diasingkan dari keluarga. Ini terjadi pada banyak orang lain lagi di Mali bagian Utara.

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Yesus untuk perdamaian bagi kawasan ini, tempat konflik terus berkelanjutan.
2. Dukunglah dalam doa kepada Allah Bapa supaya terbuka peluang bagi lebih banyak lagi orang di Mali Utara untuk menerima berita tentang Yesus Kristus dan kuasa-Nya yang mampu mengubah dan memberi kedamaian.
3. Mari kita berdoa kepada Yesus Kristus agar lebih banyak lagi pekerja Kristen yang dapat menyatakan kasih Yesus di kawasan ini.

24 Juni 2015: Afrika Utara: Iman Bapa-Bapa Leluhur Kami

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- RABU, 24 JUNI 2015

AFRIKA UTARA: IMAN BAPA-BAPA LELUHUR KAMI

Selama berabad-abad, Afrika Utara menjadi jantung kekristenan yang melahirkan beberapa pemimpin besar dalam gereja Kristen. Agustinus, Tertullianus, Cyprianus, bersama dengan Perpetua dan Felicitas telah menginspirasi dan mencerahi generasi demi generasi hingga sekarang. Meskipun ada warisan rohani yang agung seperti ini, tetapi kedatangan Islam pada abad ke-7 menandai awal keruntuhan salah satu benteng terbesar kekristenan. Hingga abad ke-12, dengan adanya invasi oleh suku-suku Bedouin-Arab, kekristenan pribumi sama sekali diberantas. Saat ini, bangsa-bangsa Afrika Utara, yang membentang dari Mauritania hingga Libya mengklaim diri 99 persen Islam. Namun, permulaan perubahan sedang terjadi.

Menurut sejarahnya, Afrika Utara merupakan tanah orang Berber yang selama berabad-abad telah menyaksikan datang dan perginya para penyerbu. Banyak di antara penduduk itu sekarang merupakan campuran dari kultur Arab dan Berber, yang selama ini berada di garis depan konflik yang berabad-abad antara Rumah Islam dan pihak Barat.

Rafiq adalah salah satu dari jutaan orang Berber yang telah meninggalkan tanah kelahirannya, Afrika Utara, untuk mencari kehidupan yang lebih baik di Eropa, dan lebih menganggap dirinya sendiri sebagai orang Eropa daripada Muslim. Atas dasar pertimbangan yang tak diketahuinya, Rafiq, seorang komposer dan musisi berbakat ini, telah memilih kehidupan Yesus sebagai subjek karya musik yang sedang ia gubah. Dengan menenggelamkan dirinya sendiri ke dalam Injil, ia menjadi seorang pengikut Kristus.

Kembali ke Afrika Utara dengan membawa imannya yang baru, Rafiq mendapati dirinya berada di tengah-tengah perpalingan ribuan orang Berber yang cinta tanah air, dan yang juga telah menemukan apa yang Agustinus pernah jelaskan 15 abad sebelumnya, ketika ia menulis, "Jiwa ini tak dapat beristirahat, sampai ia menemukan peristirahatannya di dalam Engkau." Seorang pengikut Kristus berlatar belakang Muslim mengaku, "Para leluhur kami adalah pengikut-pengikut Kristus. Agustinus adalah orang Berber seperti kami. Kami baru saja kembali kepada iman bapa leluhur kami."

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Yesus Kristus bagi pergerakan-kegerakan yang bermunculan di Afrika Utara.
2. Doakanlah kepada Tuhan Yesus untuk pelayanan radio dan televisi melalui satelit yang telah memberikan dukungan bagi pergerakan-kegerakan ini.
3. Mari kita berdoa kepada Tuhan untuk keluarga-keluarga Kristen di Afrika Utara yang berjuang membesarkan anak-anak mereka sebagai orang-orang percaya di dalam menghadapi penentangan yang keras.

25 Juni 2015: Chad -- Peluang Di Jantung Afrika

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- KAMIS, 25 JUNI 2015

CHAD -- PELUANG DI JANTUNG AFRIKA

Musa hidup bersama dengan keluarga besarnya di sebuah desa kecil di Chad. Ia duduk di kelas satu, ia mendapatkan guru dan kelas bersama-sama dengan 210 murid lainnya. Sepanjang waktu, ia harus duduk di tanah karena tidak ada cukup bangku di sana. Sangat disayangkan, guru kelas Musa berbicara dalam bahasa Perancis, yang tidak dapat dipahaminya dengan baik, ia sendiri berbicara dalam bahasa Arab dialek Chad.

Sering kali, Musa dan teman-temannya sia-sia saja pergi ke sekolah karena gurunya tidak datang. Kendati begitu, ketika gurunya ada, mereka harus menghabiskan waktu untuk mengulangi apa yang guru katakan. Meskipun Musa adalah anak yang kuat dalam mengingat pelajarannya, tetapi ia tidak selalu dapat mengerti apa yang harus ia ucapkan berulang-ulang. Akankah ia meninggalkan sekolah dasarnya, sama seperti kebanyakan anak-anak negeri itu, tanpa pernah belajar untuk membaca dan menulis?

Kemenakan Musa, bernama Abdallah, tinggal di desa yang lain. Ayahnya seorang imam di dusunnya. Anak-anaknya yang banyak dan pendidikan anak-anaknya merupakan hal yang penting baginya, tetapi sekolah-sekolah umum di kawasan itu tidak bisa menampung standar norma yang dipegangnya. Karena itu, ia meminta seorang pekerja Kristen untuk datang dan membuka sekolah bagi anak-anaknya. Abdallah menyenangi sekolah itu. Ia adalah salah satu di antara 20 murid yang ada (yang terdiri atas saudara-saudara kandungnya dan beberapa anak tetangga yang mampu membayar biaya sekolah pribadi). Gurunya mampu mengajar dalam bahasa Perancis maupun bahasa Arab-Chad. Abdallah juga senang menikmati cerita-cerita Alkitab yang diceritakan guru kepada mereka setiap pagi. Hal ini begitu berbeda dari cara mengulang-ulang ucapan tanpa pengertian!

Situasi kondisi dari sistem pendidikan umum di Chad yang begitu parah telah menggerakkan umat Muslim di seantero negeri itu untuk menghendaki hadirnya sekolah-sekolah Kristen bagi anak-anak mereka, dan menyambut dengan senang hati pendidikan yang baik bagi anak-anak mereka sebagai bagian dari berkat Kerajaan Tuhan.

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Yang Mahakuasa supaya tercipta kesempatan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak Chad.
2. Berdoalah kepada Yesus Kristus agar Ia mengaruniakan hikmat dan keberanian kepada guru-guru untuk mengajar dan menyatakan berita tentang Kristus.
3. Doakanlah kepada Yesus Kristus agar benih firman Tuhan bertumbuh dan menghasilkan buah serta banyak keluarga akan datang mengikut Yesus.

26 Juni 2015: Afrika Timur: Panggilan Makedonia

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- JUMAT, 26 JUNI 2015

AFRIKA TIMUR: PANGGILAN MAKEDONIA

Sebagaimana di Afrika Barat, 357 juta orang di Afrika Timur telah dieksploitasi, baik oleh penyerbu Kristen maupun Muslim. Kelompok Kristen maupun kelompok Muslim di sana terlibat dalam pertikaian/konflik dari generasi ke generasi.

Islam tiba untuk pertama kalinya di Afrika Timur pada tahun 614 ketika sekelompok pengungsi Muslim, yang dikirim oleh Nabi Muhammad, datang untuk mencari suaka/perlindungan dari penganiayaan oleh suku Quraysh. Tempat berpijak Islam ini berkembang selama berabad-abad sampai Islam menjadi agama dominan di kawasan itu selama seribu tahun berikutnya. Akan tetapi, banyak hal telah berubah.

Elias adalah seorang misionaris Afrika Timur yang hidup di tengah-tengah kamp pengungsi Somalia yang amat padat, di sebuah kota besar di Horn of Africa. Pada suatu malam, ia dikejutkan oleh kedatangan seorang sheikh Somalia yang tak terduga, yang bernama Abdul-Ahad. Elias merasa takut dan cemas kalau ini akan menjadi suatu malam ketika kelompok militan Somalia Al-Shabaab akan meluapkan dendam mereka terhadap orang Kristen lain yang masih ada.

Saat Elias membuka pintu, sheikh tersebut dengan kasar menuntut jawaban, "Ya atau tidak. Darah Yesus membayar dosa-dosa setiap orang di dunia?" Dengan gugup, Elias menjawab, "Ya."

Sheikh menanggapi dengan sikap tak berubah, "Kamu bohong!" Kemudian, didahului keraguan, ia berkata, "Darah Yesus tidak dapat mengampuni dosa-dosa saya."

Abdul-Ahad menceritakan kepada Elias tentang kejahatan yang telah ia lakukan di Mogadishu yang terkoyak oleh perang. Kemudian, sheikh tua tersebut mulai gemetar dan menitikkan air mata. "Saya membutuhkan pertolongan dari hal tersebut," katanya. Elias berkata kepadanya, "Jika malam ini kamu dan saya bersepakat, Tuhan akan mengampunimu."

Sheikh tua tersebut berdoa bersama Elias, dan malam itu, Abdul-Ahad diselamatkan. Sebelum beranjak pergi, Abdul-Ahad menoleh kepada Elias, memegang lengannya, dan berkata kepadanya, "Saat kamu berjumpa saya di jalan, dan kamu melihat topi Muslim saya dan janggut saya, kamu merasa takut. Akan tetapi ketahuilah, sesungguhnya kami kosong di dalam. Jangan takut kepada kami. Kami membutuhkan Injil."

"Itulah panggilan Makedonia saya," kata Elias. "Aku tak akan pernah melupakannya."

POKOK DOA

1. Doakanlah kepada Allah Bapa di surga agar ada lebih banyak lagi di antara jutaan orang Kristen di Afrika Timur yang bersedia merengkuh panggilan Makedonia bagi tetangga Muslim mereka.
2. Berdoalah kepada Allah Bapa bagi orang Muslim di negara Somalia yang terkoyak oleh perang dan negeri di sekitarnya agar menemukan perdamaian dan kemerdekaan di dalam Injil Yesus Kristus.
3. Dukunglah dalam doa agar Tuhan Yesus melindungi kegerakan-kegerakan yang muncul di kalangan orang Muslim untuk datang kepada Kristus.

27 Juni 2015: Orma dan Wardei Di Afrika Timur

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- SABTU, 27 JUNI 2015

ORMA DAN WARDEI DI AFRIKA TIMUR

Seorang pekerja lokal menulis: "Ketika matahari terbenam, saya senang melihat orang Orma membawa kawanan gembalaannya kembali ke dusun. Pertama-tama, anak-anak laki-laki akan lewat bersama-sama kambing dan domba, kemudian laki-laki dewasa bersama dengan sapi. Ketika mereka sampai di dusun, kami mendengar suara-suara binatang bercampur baur dengan suara anak-anak yang bernyanyi dan suara gendang saat kawanan ternak kembali pulang. Ada satu sukacita ketika binatang-binatang itu kembali ke dusun. Penggembala mengenal setiap binatang gembalaannya dan mereka mengenal penggembalanya. Binatang-binatang itu tahu jalan, tetapi kadang-kadang tersesat, dan penggembala kembali masuk ke dalam semak dan memanggil-manggil, "Oi! Oi! Oi," sampai ia menemukannya. Jika ia tidak menemukannya kembali, anggota keluarga yang lain akan bergabung pada hari berikutnya dan mencari sampai mereka mendapatkannya.

Orang Wardei memiliki gaya hidup yang serupa dengan orang Orma dan hidup di wilayah Tana Delta, Kenya. Sejauh yang kami tahu, sedikit sekali agen yang menjangkau mereka. Mereka hidup terisolasi dari kelompok masyarakat lainnya, meskipun sebagian di antaranya kawin-mawin dengan orang Orma. Perempuan Wardei umumnya membangun rumah-rumah tradisional, mengumpulkan kayu api, mengambil air, dan merawat anak-anak sapi. Orang laki-laki dewasa memelihara ternak lembu dan berkeliling mencari padang rumput. Mereka memeluk agama Islam dan beberapa di antaranya beristrikan lebih dari satu, khususnya mereka yang memiliki banyak lembu dan memiliki jabatan kepemimpinan di desa.

Mengunyah Khat merupakan hal yang umum di kalangan pria Wardei. Khat berasal dari sebuah tanaman yang tumbuh di kawasan itu yang berfungsi seperti obat bius. Khat dikunyah di antara orang-orang Somali, Wardei, dan orang-orang yang lainnya.

Sumber tradisi mengatakan bahwa orang Wardei berasal dari suku Orma dan ditawan oleh orang Somalia selama empat generasi. Ketika Kenya merdeka, mereka kembali ke Kenya. Hal itu menjelaskan mengapa mereka memakai bahasa Somalia. Kedua suku ini memiliki latar belakang sejarah dan keterkaitan satu sama lain. Mari kita berdoa agar mereka menemukan masa depannya yang termasuk di dalamnya adalah menemukan Gembala yang Baik.

POKOK DOA

1. Doakanlah kepada Yesus Kristus agar kedua suku tersebut menemukan satu Gembala yang Benar di padang rumput mereka.
2. Berdoalah kepada Yesus Kristus bagi laki-laki dan perempuan dewasa yang kecanduan Khat agar mereka menemukan kelepaan dari kecanduan mereka.

3. Berdoalah kepada Yesus Kristus agar orang-orang percaya menemukan jalan masuk kepada orang Orma dan orang Wardei untuk membawa berita tentang Gembala yang menyerahkan hidup-Nya bagi domba-domba-Nya.

28 Juni 2015: Dunia Arab: Saya Tahu Ke Mana Saya Pergi

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- MINGGU, 28 JUNI 2015

DUNIA ARAB: SAYA TAHU KE MANA SAYA PERGI

Dunia Arab adalah ruangan bagian tengah Rumah Islam. Dunia Arab merupakan campuran berbagai ras dan kebangsaan. Sekarang ini, Perserikatan Bangsa Arab mencakup 22 negara anggota, dan penutur bahasa Arab merupakan kelompok bahasa terbesar keempat atau kelima di dunia. Program-program radio dan TV satelit dan para saksi, baik para utusan Injil maupun orang Kristen dari masa lampau memungkinkan banyak orang Muslim Arab mendengar berita Injil, dan saat ini, Roh Kudus sedang bekerja menyadarkan orang Muslim akan kebutuhan mereka terhadap Juru Selamat. Salah satu dari orang Muslim Arab itu adalah seorang mantan pengusaha berusia 58 tahun, bernama Mahad.

Semenjak beriman kepada Kristus, Mahad telah membawa anggota-anggota dari 70 rumah tangga kepada Kristus. Mahad memimpin suatu jaringan orang percaya dalam kelompok penelaahan Alkitab dan peribadahan sehingga mereka dapat bertumbuh dalam pemahaman iman.

Titik perpalingan Mahad terjadi ketika istri yang dicintainya meninggal, dan ia menjadi sangat tertekan. Hal ini mengakibatkan masalah pada jantungnya dan akhirnya diperlukan operasi bedah jantung.

"Para dokter mengatakan kepada saya bahwa peluang saya untuk bertahan hidup tidak lebih dari 5 persen. Ketika saya hendak menjalani proses pembiusan saya berdoa, tetapi tidak merasa damai. Sesaat sebelum hilang kesadaran, saya berseru, 'Yesus,' tiga kali. Seketika itu juga, saya merasa damai. Sementara saya berada di bawah pengaruh pembiusan, saya mendapat penglihatan: Yesus dan istri saya bersama-sama ada di suatu padang yang indah. Mereka berdua tampak begitu bahagia. Saya sangat bersukacita. Saya merasa bahwa di dalam dunia ini, pastilah saya sudah meninggal, tetapi semuanya berjalan baik; saya akan pergi bersama-sama dengan mereka. Saya bergerak mendekat, tetapi kemudian saya terjatuh menjauh, tetapi saya tidak mau kembali pulang."

"Saya tidak akan pernah melupakan penglihatan itu. Operasi pembedahan berhasil baik, dan semenjak hari itu, hati saya telah terikat kepada Yesus. Sebelum pembedahan, saya takut mati, tetapi sekarang, saya tahu bahwa saya akan pergi bersama istri saya dan Yesus. Istri saya selalu mengasihi Yesus. Ia tidak pernah berbicara kepada saya tentang hal ini, tetapi ia selalu menginginkan agar Dia dekat." Mahad memegang sebuah lukisan "Last Supper dari Da Vinci", jenis lukisan yang dijual di pasar bagi para turis. Mahad tersenyum dan berkata, "Ia (istri Mahad, maksudnya) membeli ini beberapa tahun yang lalu. Bila kita tiba di surga, kita akan menanyakan kepadanya tentang hal ini."

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Yesus Kristus agar para penduduk negeri Alkitab akan kembali kepada iman Alkitab.
2. Doakanlah kepada Yesus Kristus agar orang-orang Kristen berlatar belakang Muslim Arab yang baru percaya dilindungi oleh Tuhan dari penganiayaan yang mereka hadapi karena mengikut Yesus.
3. Mari kita berdoa kepada Yesus Kristus bagi jutaan orang Muslim Arab yang belum pernah mendengar Kabar Baik tentang Yesus Kristus.

29 Juni 2015: Mesir: Pemimpin Gereja Bawah Tanah Berbagi Kesaksian

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- SENIN, 29 JUNI 2015

MESIR: PEMIMPIN GEREJA BAWAH TANAH BERBAGI KESAKSIAN

Pada bulan Januari 2014, Mesir membuat draf Undang-Undang. Pasal 1 menyatakan, Mesir adalah negara Islam. Dan, pada Pasal 2 disebutkan, Islam ditegakkan sebagai agama negara, dan Syariat (Hukum Islam) ditetapkan sebagai "sumber hukum" bagi negara tersebut.

Meskipun konstitusi tersebut melindungi hak-hak minoritas (Kristen dan Yahudi) lebih baik dari konstitusi terdahulu, tetapi tidak ada kemerdekaan beragama secara utuh. Perpindahan kepada keyakinan yang lain masih dianggap tindakan melawan hukum.

Bolos memimpin sebuah organisasi Kristen bawah tanah dan memiliki banyak informasi yang perlu disampaikan berkenaan bagaimana hidup sebagai orang Kristen di Mesir.

"Pada salah satu sisi, orang Kristen di Mesir, dipenuhi sukacita dan merasakan kasih yang mendalam di antara sesama mereka; tetapi di sisi lain, mereka cemas akan hidup mereka karena mereka telah meninggalkan Islam dan dianggap murtad. Namun, mereka menjadi kesaksian bagi Yesus melalui kasih yang mereka tunjukkan kepada saudara-saudara dan kenalan-kenalan mereka. Kasih yang seperti ini telah menggerakkan seluruh keluarga untuk percaya kepada Yesus yang hidup.

"... ini merupakan pelayanan yang berisiko karena kami tidak memiliki kebebasan iman seperti yang bangsa-bangsa lain nikmati. Kami bekerja di bawah tanah karena di Mesir, merupakan sesuatu yang berbahaya untuk bercerita tentang Yesus kepada orang-orang Muslim. Bukan hanya ada ancaman dari pemerintah, tetapi juga hal tersebut tidak bisa diterima dalam masyarakat Mesir."

"Orang-orang Mesir yang telah menemukan iman di dalam Yesus bersemangat untuk melanjutkan kasih yang telah mereka dapatkan kepada orang-orang Mesir lainnya. Kami menopang mereka melalui pelatihan dan jaringan kerja. Atau, kami menolong mereka mengelola bisnis kecil milik mereka sendiri, seperti layanan taksi, agar mereka memiliki penghasilan sendiri dan mandiri secara finansial jika terpaksa mereka harus keluar dari komunitas Muslim mereka."

"Kami juga bekerja di bidang layanan medis dengan memberikan layanan gratis bagi orang miskin untuk melakukan pemeriksaan (check up) dan mendapatkan secara gratis obat-obatan yang dibutuhkan waktu mendesak. Fokus kami selalu pada pertemanan, bukan pada diskusi atau argumentasi. Orang Muslim melihat apa yang kita kerjakan. Mereka membuka diri dan mulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan kami menceritakan kepada mereka tentang kasih Tuhan Yesus."

"Dengan sepenuh hati, saya berharap agar ribuan, bahkan jutaan orang Muslim Mesir menemukan iman yang hidup di dalam Yesus dan menjadi saksi iman di mana pun mereka berada. Kerajaan Yesus sedang dibangun di sini, di Mesir."

POKOK DOA

1. Doakanlah kepada Tuhan Yesus agar keluarga dari orang-orang yang baru percaya di Mesir juga akan datang untuk mengenal Kristus.
2. Mari kita berdoa kepada Tuhan Yesus agar lebih banyak lagi gereja rumah yang akan bermunculan melalui keluarga-keluarga Muslim yang mengambil keputusan untuk percaya Yesus.
3. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar Roh Kudus menguatkan orang-orang Kristen Mesir untuk tetap teguh dan menganugerahkan kepada mereka kata-kata dan hikmat untuk menjangkau tetangga-tetangga mereka.

30 Juni 2015: Dunia Persia -- Bagaimana Saya Bertemu Dia

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- SELASA, 30 JUNI 2015

DUNIA PERSIA -- BAGAIMANA SAYA BERTEMU DIA

"Yesus telah menopang saya. Yesus telah memberikan kepada saya damai yang luar biasa."

Semenjak bangkitnya Republik Islam oleh Ayatollah pada tahun 1979, hampir 100 juta orang Muslim Shi'ite diidentifikasi pihak Barat sebagai anggota dari "poros kejahatan" di dunia ini. Akan tetapi, ada sebuah kisah lain terbentang di Ruangan Persia di dalam Rumah Islam, itulah kisah tentang penebusan dan kelahiran kembali.

Semenjak Ayatollah bangkit berkuasa, ratusan ribu pengungsi Iran telah melarikan diri ke negara-negara lain di seluruh dunia. Di setiap tempat mereka pergi, gereja-gereja rumah yang baru, yang terdiri atas pengikut Yesus Kristus berlatar belakang Muslim Iran, bertumbuh dan mengakar. Selama dua dekade terakhir, Tuhan telah menggunakan apa yang dirancang manusia untuk kejahatan, diubah untuk menghasilkan kebaikan. Keruntuhan ekonomi, kecanduan obat bius yang merajalela, perang yang menghancurkan dengan Irak dan Barat, seiring kesaksian orang-orang Kristen yang berani rupanya telah menarik ribuan orang Iran untuk beriman kepada Yesus Kristus.

Nadia dan keluarganya melarikan diri dari Iran dua tahun yang lalu dan diterima dengan hangat oleh komunitas Kristen di negeri mereka yang baru. Ia dan suaminya menghadiri sebuah retreat pernikahan Kristen bagi imigran berlatar belakang Iran, yang dirancang untuk membantu pasangan suami istri berlatar belakang Islam supaya perkawinan mereka diteguhkan berdasarkan prinsip-prinsip Kristen, dan supaya mereka terus bertumbuh dalam pemahaman kristiani tentang kasih antara suami istri.

Salah satu yang harus dipraktikkan suami adalah bagaimana mengungkapkan kasih kepada istrinya. Suami Nadia bersedia dengan sukarela. Ia menggandeng Nadia dan di hadapan seluruh kelompok yang ada, ia berkata dengan keras, "Nadia, aku mencintaimu", dan kemudian menciumnya di hadapan orang yang hadir.

Nadia mengenang peristiwa itu dengan wajah memerah, "Itulah pertama kalinya di dalam perkawinan kami, suami saya mengatakan kepada saya bahwa ia mencintai saya."

Tak lama setelah itu, suami Nadia meninggal tak terduga. Ketika ditanya bagaimana ia bisa mengatasi kehilangan dan kesedihan yang begitu dalam, ia menjawab, "Itulah janji Yesus," katanya, "'Datanglah pada-Ku, kamu semua yang letih dan berbeban berat, Aku akan memberikan kelegaan kepadamu.' Yesus telah menopangku. Yesus telah memberiku suatu kedamaian yang luar biasa."

POKOK DOA

1. Doakanlah kepada Bapa surgawi agar para pemimpin Iran tidak membawa jutaan orang di negeri itu ke dalam kehancuran yang luar biasa.
2. Berdoalah kepada Tuhan Yesus bagi ribuan orang Persia yang beriman kepada Kristus, agar mereka bertumbuh di dalam Kristus.
3. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar orang-orang Kristen di Barat menggantikan kebencian dan ketakutan mereka terhadap Iran dengan kasih dan kepedulian.

1 Juli 2015: Penutur Bahasa Uzbek Di Kyrgyzstan Bagian Selatan

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- RABU, 1 JULI 2015

PENUTUR BAHASA UZBEK DI KYRGYZSTAN BAGIAN SELATAN

Terdapat kira-kira 800 ribu orang yang berbahasa Uzbek di Kyrgyzstan bagian selatan, yang mencakup orang Uyghur dan Turk, juga Uzbek. Sebagian besar dari mereka tinggal dekat perbatasan dengan Uzbekistan, termasuk wilayah lembah Fergana di Kyrgyzstan. Kawasan yang kaya hasil pertanian ini merupakan salah satu wilayah yang paling padat penduduk di seluruh Asia Tengah.

Persaingan dagang, tanah, dan air sering kali menjadi pokok pertikaian, khususnya antarkelompok etnis yang berbeda. Sepanjang satu dekade yang lalu, telah terjadi kebangkitan nasionalisme Kyrgyz yang mengakibatkan kesulitan hidup bagi minoritas yang berbahasa Uzbek. Tekanan ini semakin meningkat semenjak terjadi kerusuhan antaretnis pada tahun 2010, disertai diskriminasi di bidang politik dan hukum, dan hilangnya kesempatan ekonomi. Hampir semua penutur bahasa uzbek mengidentifikasi diri sebagai umat Muslim, tetapi akhir-akhir ini pengaruh Islam telah berkembang, disertai meningkatnya fundamentalisme.

Secara tampak luar, kebanyakan orang menemukan identitas diri mereka di dalam Islam, tetapi sebagian orang dengan tulus sedang mencari Tuhan. Nadim adalah seorang penutur bahasa Uzbek yang hidup di kawasan pedusunan Kyrgyzstan bersama istri dan lima anaknya. Selama lebih dari 20 tahun, ia menderita karena mimpi-mimpi buruk yang terus-menerus berulang, ia berusaha mencari penanganan pengobatan ke banyak dokter dan psikolog. Nadim merasa bahwa dibutuhkan sebuah mukjizat untuk menghentikan mimpi-mimpi buruknya, dan ia sedang mempertimbangkan untuk pergi ke Mekah ketika bertemu dengan orang-orang percaya yang mau berdoa bersamanya dan keluarganya. Mimpi-mimpi buruk itu terus-menerus datang dan pergi, tetapi setiap kali seseorang berdoa baginya di dalam nama Yesus, ia bisa tidur nyenyak sepanjang malam. Kini, ia bebas sama sekali dari mimpi-mimpi buruk ini. Semenjak menerima sebuah kitab Perjanjian Baru, Nadim selalu membawanya di saku. Melalui ketekunannya belajar Alkitab, seluruh keluarga dan relasinya juga memiliki kesempatan untuk mendengar firman Tuhan.

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Yesus bagi para pencari kebenaran seperti Nadim, agar mereka dapat berjumpa Yesus melalui orang-orang percaya, melalui tanda-tanda dan keajaiban, dan melalui firman Tuhan.
2. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar bukan hanya pribadi-pribadi, tetapi juga keluarga-keluarga dan seluruh relasi akan masuk ke dalam Kerajaan Yesus.
3. Doakanlah kepada Tuhan Yesus untuk keadilan dan pengharapan bagi kaum minoritas yang berbahasa Uzbek di Kyrgyzstan Selatan.

2 Juli 2015: Turkestan: Kristus yang Hidup

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- KAMIS, 2 JULI 2015

TURKESTAN: KRISTUS YANG HIDUP

Turkestan adalah kawasan berpenduduk 200 juta orang, terdiri atas 227 kelompok masyarakat Turkic dalam 15 bangsa. Kawasan itu membentang sejauh 4.000 mil melintas Asia Tengah, mulai dari Pegunungan Altai di perbatasan bagian Barat Mongolia, melalui kawasan Caucasus, masuk ke Turki modern dan negara-negara Balkan di Eropa.

Semenjak penaklukan Ottoman terhadap Konstantinopel pada tahun 1453, orang Turk Muslim telah mengklaim Turkestan sebagai benteng pertahanan Islam. Namun, selama dua dasawarsa yang lalu, Roh Tuhan telah berkobar di Turkestan, menarik ribuan orang Turk di Asia Tengah menuju hidup baru di dalam Yesus Kristus.

Kebangkitan ini berawal pada tahun 1940-an ketika Josef Stalin merelokasi ribuan kaum evangelikal Jerman ke Asia Tengah. Ia bermaksud untuk mengasingkan mereka ke daerah pedalaman Turkestani, dan tanpa disadari memosisikan mereka di tengah-tengah satu konsentrasi Muslim terbesar di dunia.

Setelah runtuhnya negara Tirai Besi pada tahun 1989, ribuan utusan Injili Barat masuk ke Asia tengah untuk pertama kalinya, membawa berbagai terjemahan Alkitab, media Injil, dan pelayanan-pelayanan yang menyalurkan kasih dan kepedulian Yesus Kristus.

Sekarang ini, banyak gereja telah ditutup dan para pelayan dari Barat diusir keluar, tetapi orang-orang Kristen Turkestan yang berlatar belakang Muslim tetap berhimpun di dalam persekutuan-persekutuan bawah tanah, dan secara sembunyi-sembunyi berbagi kasih dan Injil dengan teman-teman dan keluarga-keluarga mereka.

Ketika ditanya mengenai sarana apa yang Tuhan pakai untuk membawa mereka beriman kepada Yesus Kristus, orang-orang Kristen Turkestan yang berlatar belakang Muslim menjelaskan tentang peranan mimpi, pentingnya memiliki Perjanjian Baru dalam bahasa mereka sendiri, menyaksikan film Yesus, dan beberapa faktor lainnya. Akan tetapi, hal terpenting yang menghubungkan setiap kesaksian adalah menemukan Kristus yang hidup, yang telah mendengar dan menjawab doa mereka. Kristus yang hidup itu telah menjamah bagian terdalam jiwa mereka yang tak akan pernah dapat diisi oleh segala sesuatu yang lain.

POKOK DOA

1. Doakanlah kepada Tuhan Yesus untuk orang-orang percaya berlatar belakang Muslim dan gereja-gereja Turkestan yang mengalami aniaya.
2. Mari kita berdoa kepada Tuhan Yesus agar tekanan terhadap misi Kristen untuk orang Turkestan mengakibatkan orang Kristen Turkestan setempat yang berlatar belakang Muslim tergerak untuk memberitakan Injil dengan berani.

3. Berdoalah kepada Yesus Kristus bagi ribuan desa di Turkestan yang belum memiliki saksi Injil dalam bentuk apa pun.

3 Juli 2015: Bosnia-Herzegovina: Kebudayaan, Pertikaian, dan Salib

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- JUMAT, 3 JULI 2015

BOSNIA-HERZEGOVINA: KEBUDAYAAN, PERTIKAIAN, DAN SALIB

Negeri Bosnia-Herzegovina merupakan salah satu kawasan perang yang paling menghancurkan pada abad ke-20. Terjadinya berbagai perang etnis membuat pemberitaan tentang Yesus menjadi jauh lebih menantang. Jika saudara melewati jalan-jalan di Sarajevo sekarang ini, dinding-dinding berlubang bekas peluru merupakan tanda peringatan yang menyedihkan bahwa ia telah bertahan menanggung kepungan serangan selama hampir 4 tahun. Salah satu episode paling mematikan dalam perang ini adalah eksekusi terhadap 8.000 laki-laki dan anak-anak Muslim Bosnia di kota kecil Srebrenica oleh pasukan Serbia-Bosnia. Nasionalisme religius di Bosnia menjadi semacam ilah yang membawa kehancuran yang luar biasa.

Akar dari konflik ini merentang balik ke 600 tahun yang lalu, pada tahun 1389 ketika tentara Muslim Turki tampil sebagai pemenang dalam Perang Kosovo terhadap etnis Serbia. Pada tahun 1990-an ketika Komunis jatuh, rivalitas etnis/persaingan antarsuku yang telah lama ini bangkit kembali, dan pertempuran kembali pecah antara Serbia, yang Kristen Ortodoks, Kroasia yang Katolik, dan Muslim Bosnia. Agama digunakan oleh semua pihak, dan menyedihkan sekali, salib sebagai simbol utama kasih terhadap musuh ditegakkan sebagai standar oleh pasukan Kroasia yang Katolik dan pasukan Serbia yang Kristen Ortodoks.

Perang itu sendiri sangat kompleks (rumit permasalahannya), tetapi cukuplah untuk mengatakan bahwa banyak sekali kekejaman dilakukan dalam segala sisinya. Perang bukanlah sesuatu yang bernilai religius, tetapi agama memberikan/memiliki sebuah arti bagi berbagai kelompok etnis. Dengan cara yang salah, agama Kristen sering digunakan sebagai pembenaran untuk perang dan sebagai motivasi untuk bertempur. Betapa jauhnya hal ini dari pesan Yesus untuk "mengasihi musuh-musuh". Betapa jauhnya kelompok-kelompok suku yang religius ini dari Yesus, yang mengatakan hal yang penting bahwa kita harus menyembah Tuhan dalam roh dan kebenaran ([Yohanes 4:21-24](#)).

Bagaimana mungkin kita bisa berharap umat Muslim di Bosnia-Herzegovina saat ini beralih kepada "kekristenan", sementara mereka memandang kekristenan sebagai agama dari orang-orang yang melakukan pembantaian etnis? Namun, bagaimanapun juga, umat Muslim of Bosnia-Herzegovina sungguh-sungguh perlu bertemu Yesus, sang Raja Damai.

Merupakan sesuatu yang sangat problematis bagi gereja-gereja Injili di kawasan Muslim Bosnia-Herzegovina untuk bisa membawa berita Salib, sebab banyak orang Muslim memahami salib sebagai simbol dominasi. Bagaimana orang Muslim dapat memahami kebenaran dari apa yang Yesus lakukan di atas salib ketika salib sudah sedemikian tercemar oleh perang?

POKOK DOA

1. Mari kita berdoa kepada Allah Bapa agar para pengikut Yesus di Bosnia-Herzegovina menjadi saksi yang berani untuk memberitakan Injil Yesus Kristus yang berlimpah anugerah.
2. Doakanlah kepada Tuhan Allah agar umat Muslim Bosnia dilindungi dari perbuatan-perbuatan ekstrem. Kiranya mereka semakin mengembangkan kehausan yang hanya dapat dipuaskan oleh Yesus dan mendapatkan mimpi-mimpi tentang Yesus.
3. Doakanlah kepada Tuhan Allah supaya terjadi rekonsiliasi yang mendalam di negeri Bosnia-Herzegovina yang mengarah pada pertobatan kepada Yesus, yang di dalam Dia tidak ada lagi (pemisahan antara) orang Yahudi, orang Yunani, orang Kroasia, orang Serbia, orang Muslim, orang Ortodoks, atau orang Katolik.

29 Juni 2015: Pengikut Raja Damai Dituntut untuk Menciptakan Perdamaian dengan Orang Muslim!

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- SENIN, 29 JUNI 2015

PENGIKUT RAJA DAMAI DITUNTUT UNTUK MENCIPTAKAN PERDAMAIAN DENGAN ORANG MUSLIM!

Oleh: Rick Love, Ph.D.

Juni lalu, saya mengajar tentang topik Penciptaan Perdamaian sebagai Misi Tuhan di Seminari Denver. John, seorang mahasiswa dari Kenya, bercerita tentang Al Shabaab, kelompok teroris yang mengerikan. Al Shabaab, aslinya berasal dari Somalia, telah masuk ke masjid-masjid di Kenya, berusaha untuk menggulingkan pemerintahan. Tampaknya, pikiran John begitu diliputi oleh rencana-rencana Al Shabaab yang jahat dan tak senonoh. Saya berusaha keras untuk memberikan jawaban, tetapi kemudian saya merasakan bimbingan Tuhan:

"Pertama, Saudara tidak bertanggung jawab untuk memikirkan bagaimana menghentikan Al Shabaab, John. Saudara bertanggung jawab untuk bekerja demi perdamaian di tempat Tuhan menempatkan Saudara. Tuhan telah memberikan kepada Saudara ruang lingkup tempat Saudara memiliki pengaruh. Mulailah dari sana. Doronglah orang-orang Kristen untuk menjangkau umat Muslim dalam kasih."

Berikutnya, saya katakan, "John, Saudara harus menemukan orang terpendang di kalangan Muslim yang cinta damai. Saudara harus bermitra dengannya untuk memenangkan hati dan pikiran sesama Muslim dan memalingkannya untuk menentang Al Shabaab."

Tanggapan yang saya sampaikan menekankan dua kunci yang akan menolong kita dalam menghadapi paham ekstremis yang keras dan mengusahakan perdamaian dengan orang Muslim.

1. Perdamaian berawal dari diri saya. Apa yang Tuhan ingin saya lakukan dalam pengaruh yang saya miliki?

Yesus mengatakan bahwa anak-anak-Nya akan menjadi pembawa damai ([Matius 5:9](#)), dan Paulus mengatakan bahwa menciptakan perdamaian itu luas cakupannya: "Jika mungkin, sejauh itu bergantung kepadamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang." ([Roma 12:18](#), lihat juga [Ibrani 12:14](#)) Itu benar, dengan semua orang, termasuk Muslim.

Thomas Davis pernah tinggal di Padang, Sumatera - Indonesia selama beberapa tahun yang lalu. Oleh karena itu, baru-baru ini, ia diundang untuk berbicara di Universitas Muhammadiyah di sana. Ia memulai ceramahnya dengan sebuah permintaan maaf. "Saya datang dari Amerika untuk meminta maaf karena kami orang Kristen Amerika tidak mengasihi tetangga-tetangga Muslim kami di Amerika seperti yang diperintahkan Yesus

untuk kami lakukan." Orang banyak yang tercengang, duduk dengan tak sabar menantikan apa yang akan mereka dengar selanjutnya.

Thomas menyampaikan pengajaran Yesus tentang kasih dan perdamaian, dengan menyoroti hal-hal yang telah gagal dilakukan oleh pengikut Yesus di Amerika. Kemudian, ia melanjutkan dengan menyampaikan kabar baik. "Di Amerika, ada peningkatan jumlah orang Kristen -- yang sama seperti kami di Peace Catalyst International -- yang ingin hidup sesuai dengan ajaran Yesus tersebut." Ia menjelaskan bagaimana ia melaksanakan hal itu dengan memberikan contoh-contoh praktis yang diambil dari apa yang ia lakukan sendiri dalam menciptakan perdamaian dengan kaum Muslim di Raleigh.

Ketika Thomas selesai berbicara, seorang Profesor Muslim dari universitas lain berdiri dan menyampaikan sebuah tantangan yang membangkitkan semangat: "Thomas datang dari Amerika untuk membawa pesan dari Tuhan. Ia dan rekan sekerjanya memberikan teladan bagi orang Muslim Indonesia sebuah cara hidup yang lebih baik. Orang Muslim Indonesia harus belajar memperlakukan orang Kristen Indonesia dengan sikap yang baik dan hormat. Kita perlu mengikuti teladan Thomas dalam melayani kaum minoritas, bersedia belajar dari mereka dan membangun persahabatan dengan mereka.

Thomas sekadar berusaha untuk setia dan menceritakan kisah yang dialaminya. Ia bekerja untuk perdamaian di lingkup tempat ia mempunyai pengaruh. Hasilnya? Kisah yang dialaminya telah menanamkan benih bagi perdamaian dan kebebasan beragama yang lebih lapang di Indonesia.

2. Orang-orang Kristen perlu menjalin kemitraan dengan umat Muslim untuk menghadapi terorisme dan memajukan kebebasan beragama.

Douglas Johnston dan organisasinya, the International Center for Faith and Diplomacy ([www.icrd](http://www.icrd.org)), bermitra dengan umat Muslim untuk memajukan kebebasan beragama dan menghadapi terorisme di Pakistan.

Selama sepuluh tahun terakhir, mereka bekerja sama dengan para pemimpin Muslim di madrasah-madrasah (sekolah-sekolah agama) untuk mengembangkan kurikulum mereka supaya mencakup hal-hal selain kajian Alquran. Mereka melibatkan lebih dari 1.611 madrasah: memperluas kurikulum mereka hingga mencakup sains, serta penekanan pada toleransi agama dan hak-hak azasi manusia.

Johnston dengan bijak menulis, "Bom hanya akan memunculkan teroris-teroris baru melalui lingkaran dendam yang tambah parah. Pendidikan, pada sisi lain, mengeringkan rawa paya ekstremisme dan menyiapkan hari depan yang lebih baik bagi anak-anak Pakistan (dan secara tidak langsung bagi diri kita sendiri juga)." (Evangelical Peacemakers diedit oleh David Gushee, 2013. hlm. 57 -- <http://amzn.to/Ufl1HL>.)

Pikirkan hal ini: orang Kristen dan Muslim merupakan separuh lebih penduduk dunia. Jika tidak ada perdamaian antara orang Kristen dan orang Muslim tersebut, mustahil ada perdamaian di dunia ini.

4 Juli 2015: Asia Selatan Bagian Barat: Perubahan Sedang Terjadi

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- SABTU, 4 JULI 2015

ASIA SELATAN BAGIAN BARAT: PERUBAHAN SEDANG TERJADI

Asia selatan bagian barat, yang terdiri atas bangsa-bangsa Afghanistan dan Afrika, dan separuh India bagian Barat, membentang sepanjang garis peradaban Dravida, Persia, Turki, dan Hindu yang saling bersaing, yang telah melahirkan konflik dari generasi ke generasi di tengah-tengah kawasan berpenduduk 315 juta umat Muslim yang berada dalam 186 kelompok masyarakat yang berbeda.

Seorang Kristen berlatar belakang Muslim bernama Ahmed menjelaskan, "Dalam kebudayaan kami, wanita itu seperti sepatu. Kita sekadar memakainya, dan bilamana ia telah menjadi tua, kita tinggal membuangnya. Jika seorang wanita melakukan sesuatu yang tidak menyenangkan suaminya, ia akan menjambak rambutnya dan menariknya ke luar, ke jalan menuju kuburan, dan menguburnya hidup-hidup."

Bagi orang percaya di Asia Selatan bagian Barat, perilaku seperti ini telah berubah. Titik perpalingan terjadi ketika dua utusan Injil wanita Amerika mengadakan lokakarya guru bagi para wanita yang berasal dari sebuah kampung Muslim. Pada saat-saat terakhir, para suami dari wanita-wanita itu memutuskan agar para istri mereka tidak usah pergi ke kota, sebagai gantinya mereka yang akan datang.

Donna, salah satu pengajar, mengisahkan kembali, "Para laki-laki tersebut terperanjat oleh pemikiran dua wanita yang sedang mengajar mereka tentang segala sesuatu. Selama perbincangan yang kaku pada saat makan siang dengan dua wanita Amerika itu, penerjemah mereka, yang bernama Ahmed, dengan iseng bertanya kepada kedua perempuan itu, "Haruskah kami memukul istri kami?"

Donna menyangka pastilah Ahmed sedang bercanda, tetapi ia begitu bersungguh-sungguh. Jadi, ia berkata, "Tidak, sudah barang tentu Saudara tidak boleh memukul istri Saudara." Ahmed membalas dengan lugu, "Baik, apa yang dikatakan Alkitab tentang hal ini?"

Dan, terjadilah diskusi yang serius, Donna memperlihatkan banyak bagian Kitab Suci yang relevan mengenai bagaimana laki-laki harus memperlakukan istrinya dengan kasih yang penuh pengorbanan.

Pagi hari berikutnya, Ahmed berkata, "Sepanjang malam, kami tidak tidur. Kami membicarakan apa yang Yesus katakan tentang wanita, dan bagaimana kami harus berubah, bagaimana kami harus memperlakukan istri kami."

Satu demi satu, para pria itu berdiri dan berkata, "Saya tidak akan lagi memukul istri saya. Semenjak hari ini, kami akan memperlakukan istri kami dengan sikap hormat."

Apakah ini bisa sesederhana itu? "Itu tidaklah mudah," Ahmed menambahkan. "Itu merupakan perubahan besar bagi kami. Karena selama ini, kami tidak berpikir bahwa Tuhan juga memanggil wanita.

Dengan berakhirnya lokakarya tersebut, sebuah pergerakan kaum wanita terjadi. Para pria yang ada dalam pergerakan itu meminta pelatihan tambahan untuk menjangkau para wanita. Sekarang, pergerakan wanita tersebut telah memulai ratusan jemaat wanita (gereja). "Tahun lalu," demikian kata Ahmed, "lebih dari seratus pemimpin jemaat berkata kepada saya, 'Saya tidak lagi memukul istri saya.'"

POKOK DOA

1. Doakanlah kepada Tuhan Yesus supaya perang, perselisihan, pembunuhan, dan ketidakadilan segera berakhir di Asia Selatan bagian Barat.
2. Berdoalah kepada Tuhan Yesus bagi orang-orang yang baru percaya di Asia Selatan bagian Barat supaya mereka terus bertumbuh menuju keserupaan dengan Kristus.
3. Mari kita berdoa kepada Yesus Kristus agar Allah terus melahirkan pergerakan-pergerakan umat Muslim kepada iman dan hidup baru di dalam Kristus.

5 Juli 2015: Shaikh yang Berbahasa Marathi

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- MINGGU, 5 JULI 2015

SHAIKH YANG BERBAHASA MARATHI

Terdapat lebih dari 200 juta Muslim Shaikh di dunia dan lebih dari sepertiganya hidup di India, sebagian besar lainnya hidup di Pakistan dan Bangladesh. Muslim Shaikh merupakan mayoritas dari penduduk Muslim Sunni di dataran tinggi Deccan, India Tengah. Muslim Shaikh yang berbahasa Marathi adalah orang-orang desa yang utamanya tinggal di Negara (bagian) Maharashtra. Perkiraan jumlah keseluruhan penduduk Shaikh yang berbahasa Marathi adalah 2,5 juta jiwa.

Istilah "Shaikh" yang pada mulanya dikenakan pada suku-suku asli keturunan Arab, kini digunakan secara spesifik untuk menunjuk pada kelompok orang Islam tertentu di India bagian Tengah dan Selatan yang beralih keyakinan dari kasta Hindu yang rendah sedikitnya tiga generasi yang lalu, dan juga istilah itu menunjuk kepada petobat yang berasal dari kasta Hindu tinggi di India Utara melalui usaha misionaris Islam aliran Sufi. Acap kali, ada komunitas Shaikh India yang sangat berbeda dari Muslim lain di sekelilingnya, tetapi lebih sering mereka itu berbaur.

Orang Shaikh tidak memiliki pekerjaan tertentu yang mentradisi. Di kawasan pedusunan, biasanya mereka dipekerjakan sebagai buruh tani. Di kawasan perkotaan, tingkat pendidikan mereka relatif tinggi dan sering kali mereka bekerja dalam bidang perdagangan kecil-kecilan, dan di pemerintahan, serta di sektor-sektor layanan pribadi.

Sebenarnya, semua orang Shaikh adalah Muslim Suni, meskipun pada praktiknya mereka jauh dari Islam Ortodoks. Secara keseluruhan, Islam di India mencakup unsur-unsur mistisisme yang kuat. Pemujaan terhadap orang-orang suci (dari kalangan Muslim setempat) merupakan sesuatu yang sangat umum, dan dekorasi yang berlebihan pada makam mereka menarik kalangan Hindu. Bagi mereka, memainkan musik pemujaan dan melantunkan nyanyian di makam orang suci merupakan sesuatu yang umum dilakukan. Kesadaran akan pemujaan kepada Allah sungguh dirasakan dengan sangat mendalam hingga pada lingkup yang luas. Pengajaran aliran Sufi mengarah kepada universalisme di kalangan kaum Shaikh, yaitu suatu pengertian bahwa semua jalan yang diajarkan agama-agama pada akhirnya menuju kepada Tuhan.

Orang Shaikh yang berbahasa Marathi merayakan pesta-pesta keagamaan utama dari Muslim aliran Suni dan hari-hari suci. Pendidikan dasar keagamaan diberikan kepada anak-anak, dan pada tahun-tahun terakhir ini, golongan kelas menengah India mampu menjamin anak-anak mereka untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Dengan perkembangan ekonomi akhir-akhir ini, pengaruh dari sekularisme dan materialisme sangat dirasakan.

Belum ada Alkitab atau literatur dalam versi bahasa Marathi meskipun Alkitab dalam bahasa Marathi tradisional tersedia secara luas. Banyak juga di antara mereka yang berbahasa Urdu atau Hindi; Alkitab dan film Yesus tersedia dalam kedua bahasa itu.

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar para petani Shaikh yang berbahasa Marathi, dan yang telah mendengar Injil akan memahami dan memberikan respons iman.
2. Berdoalah kepada Tuhan Yesus bagi orang-orang yang baru percaya di kalangan kaum Shaikh, yang berbahasa Marathi agar mereka teguh berakar dalam firman, bertumbuh setiap hari dalam firman, dalam kasih dan dalam ketaatan kepada Tuhan.
3. Doakanlah kepada Tuhan Yesus agar ada cara-cara kreatif untuk menjangkau kaum Shaikh yang berbahasa Marathi, yang buta huruf. Berdoalah agar Tuhan menyiapkan peranti yang dibutuhkan (seperti Alkitab bersuara, cerita-cerita, dll.) dan juga jalan yang lapang untuk pendistribusian massal.

6 Juli 2015: Asia Selatan Bagian Timur: Memiliki Alkitab Sendiri

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- SENIN, 6 JULI 2015

ASIA SELATAN BAGIAN TIMUR: MEMILIKI ALKITAB SENDIRI

Asia Selatan bagian Timur merupakan kawasan yang padat, berpenduduk lebih dari 800 juta jiwa, hampir 250 juta di antaranya adalah Muslim. Ruangan Asia Selatan bagian Timur ini terkonsentrasi sekitar Bengali di Bangladesh dan negara bagian Bengali Barat -- di India, tetapi juga mencakup 64 kelompok masyarakat Muslim lainnya di kawasan itu. Di tengah kepadatan manusia ini, Roh Kudus sedang bekerja memberikan kehidupan baru di dalam Yesus Kristus melalui kegerakan-kegerakan di kalangan orang Muslim yang terus bertambah.

Ketika utusan Injil William Carey menerbitkan Alkitab Bengali yang pertama, pada tahun 1809, sebagian besar orang Bengali adalah penganut Hindu dan Muslim. Carey menyadari bahwa kosakata keagamaan yang dipilihnya mau tidak mau akan cenderung mengarah kepada kalangan Muslim atau ke kalangan Hindu. Carey lebih condong ke arah komunitas Hindu, yaitu dengan memilih kosakata yang didasarkan pada bahasa Sanskerta, Ishwarta, untuk menerjemahkan kata "God" daripada memilih kata "Allah" atau "Khoda", yaitu sebutan untuk Allah di kalangan umat Muslim.

Selama 170 tahun berikutnya, pilihan terjemahan yang dilakukan Carey meyakinkan orang Islam bahwa orang Kristen menyembah semacam ilah lain, mungkin salah satu dari ilah Hindu. Pada awal tahun 1970-an, ketika para penerjemah menghasilkan bagian-bagian Injil yang pertama versi terjemahan Musulmani, mereka mengadopsi kata "Khoda" untuk God/Allah. Khoda adalah sebuah kata dari bahasa Urdu yang secara umum digunakan, baik oleh umat Muslim maupun Kristen di Pakistan Barat dan Timur.

Setelah Perang Kemerdekaan yang brutal pada tahun 1971 dengan Pakistan Barat, orang Bangladesh memisahkan diri dari masyarakat Urdu dan mulai menggunakan sebutan Allah untuk Tuhan. Dalam upaya untuk mengomunikasikan kepada umat Muslim, ketika para penerjemah menerbitkan Alkitab lengkap berbahasa Bengali-Munsulamni yang umum, pada tahun 2000, mereka memilih kata yang lebih akrab, Allah untuk menerjemahkan "God". Meskipun orang Kristen di Barat secara khas mengasosiasikan kata "Allah" dengan Islam, tetapi sesungguhnya ini adalah asli Kristen. Sebenarnya, orang Muslim Arab meminjam nama Allah dari orang Kristen Arab yang telah lebih dahulu berdoa kepada Allah selama berabad-abad sebelum Muhammad dilahirkan. Para penerjemah mengetahui apa yang membedakan orang Kristen dari orang Muslim bukanlah nama yang mereka gunakan untuk menyebut Tuhan/Allah, tetapi pemahaman teologis mereka tentang Allah. Para penerjemah ini mengetahui bahwa satu-satunya cara untuk mengoreksi pemahaman umat Muslim tentang Allah adalah dengan memberikan kepada mereka Alkitab lengkap dalam bahasa mereka sendiri.

Dengan tampilan Alkitab yang seperti itu, banyak orang Muslim di Asia Selatan bagian Timur kini bisa membaca langsung Kitab Suci dan memahami bahwa Allah Alkitab, bukanlah ilah-ilah

Hindu, tetapi satu Pribadi yang menciptakan langit dan bumi, dan mengasihi mereka sedemikian rupa sehingga menyerahkan Anak-nya sendiri sebagai kurban tebusan dan Juru Selamat dari dosa-dosa mereka.

POKOK DOA

1. Doakanlah kepada Tuhan Yesus agar semakin banyak umat Muslim di Asia Selatan bagian Timur berjumpa dengan Tuhan yang diberitakan Alkitab melalui terjemahan Alkitab dalam bahasa setempat.
2. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar terbangun keharmonisan dan kasih di antara orang-orang Kristen, yang berasal dari latar belakang non-Muslim dan yang berasal dari latar belakang Muslim.
3. Berdoalah kepada Tuhan Yesus bagi jutaan umat Muslim di Asia Selatan bagian Timur yang belum pernah mendengar Injil Yesus Kristus.

7 Juli 2015: Kanpur: "Manchester dari Timur"

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- SELASA, 7 JULI 2015

KANPUR: "MANCHESTER DARI TIMUR"

Terletak di tepian sungai Ganges, Kanpur merupakan salah satu pusat pendidikan dan industri yang utama di India, dengan latar belakang sejarahnya yang unik. Dengan jumlah penduduk sekitar 4 juta jiwa, Kanpur merupakan kota terbesar di negara bagian Uttar Pradesh. Hindu adalah agama paling terkemuka di kota itu, tetapi sekitar 20 persen penduduknya adalah Muslim.

Kanpur memiliki sejarah kekerasan yang panjang. Ia telah menjadi salah satu kancah perjuangan kemerdekaan yang paling diingat oleh orang India dan kancah bentrokan-bentrokan antarmasyarakat dari berbagai golongan agama, budaya, dan aliran politik. Melalui perjanjian yang diadakan tahun 1801, Kanpur masuk ke dalam kekuasaan Inggris dan segera menjadi pangkalan militer yang penting. Perang Kemerdekaan yang pertama, yang juga disebut "The Indian Sepoy Mutiny of 1857", merupakan pemberontakan pertama yang meluas menentang kekuasaan British East India Company. Di tempat yang sekarang dikenal sebagai Massacre Ghat, sekitar 300 orang Inggris terbunuh. Ini disusul dengan pembantaian lainnya di Bibighar. Di sana, sekitar 120 orang Inggris, wanita dan anak-anak, yang mencari perlindungan dipotong-potong oleh penjagal bayaran dan dibuang ke dalam sumur kering. Menurut beberapa ahli sejarah, ini merupakan reaksi terhadap berita tentang kekerasan yang dilakukan oleh pasukan keamanan East India Company yang datang dari Allahabad.

Kerusuhan-kerusuhan massal dan gerombolan-gerombolan kejahatan telah menodai masa lalu Kanpur. Insiden Masjid Kanpur yang terkenal pada tahun 1913 menjadi simbol pertama politik Muslim Nasional India. Pihak Inggris ingin membongkar atau memindahkan fasilitas wudu masjid untuk membangun jalan. Ini dilihat sebagai ancaman terhadap Islam, maka dibentuklah sebuah komite untuk mempertahankan masjid tersebut dan kerusuhan pun menyusul kemudian.

Pada tahun 1931, aktivis gerakan kemerdekaan, Ganesh Shankar Vidyarthi, beserta pendiri dan editor surat kabar Hindu yang revolusioner, Pratap, dan pemimpin Kongres Nasional India terbunuh dalam peristiwa kerusuhan Muslim vs Hindu yang menewaskan sekitar 166 orang dan mencederai 480 orang lainnya. Pada tahun 1992, Kala Bacha ("anak hitam"), seorang penjahat terkenal yang beraliansi ke partai politik BJP, aktif dalam berbagai kerusuhan di Kanpur, termasuk kerusuhan-kerusuhan yang menyusul setelah penghancuran masjid Babri di Ayodhya (200 km dari Kanpur). Dan, pada tahun 2001, penghancuran patung-patung Buddha di Afghanistan dan disusul pembakaran Alquran Delhi oleh orang Hindu juga memicu kerusuhan-kerusuhan di Kanpur yang melibatkan anggota Gerakan Islam kalangan Mahasiswa India.

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Yesus kiranya Ia berkenan memulihkan perdamaian bagi Kanpur dan terjadi rekonsiliasi antarkelompok agama di sana.

2. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar kasih dan kepedulian Tuhan dinyatakan melalui beberapa orang Kristen yang hidup di Kanpur, dan Tubuh Kristus dibangkitkan dan dipenuhi dengan kasih Tuhan.
3. Doakanlah kepada Tuhan Yesus agar Tuhan mengirim lebih banyak lagi pekerja ke Kanpur untuk membawa berita tentang sang Raja Damai.

8 Juli 2015: Indo-Malaysia: Tiga Gelombang

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- RABU, 8 JULI 2015

INDO-MALAYSIA: TIGA GELOMBANG

Ruangan Indo-Malaysia di dalam Rumah Islam membentang mulai dari Semenanjung Malaya, seluruh kepulauan Indonesia, hingga ke Singapura, Brunei, Filipina, dan Thailand Selatan. Ini merupakan tempat kediaman lebih dari 200 juta umat Muslim. Kegerakan yang berlipat ganda di kalangan orang Muslim yang datang kepada Kristus sekarang ini dimulai dengan pelayanan orang Kristen berlatar belakang Muslim, bernama Sadrach Surapranata, pada tahun 1870. Hingga 1873, penginjil Sadrach Surapranata yang berlatar belakang Muslim itu telah menyaksikan lebih dari 2.500 orang Muslim Jawa berpaling dari Islam dan percaya kepada Yesus Kristus. Ini merupakan suatu hal yang tak pernah disaksikan oleh orang Kristen selama 1.238 tahun semenjak kematian Nabi Muhammad. Hingga saat kematiannya pada tahun 1924, jumlah orang percaya yang berlatar belakang Muslim, yang sudah dibaptis, diperkirakan antara 10 -- 20 ribu.

Gelombang kegerakan orang Muslim datang kepada Kristus di kawasan ini terbagi tiga. Yang pertama adalah penerobosan yang dirintis oleh Sadrach. Perpalingan kedua terjadi pada tahun 1967 -- 1971, ketika terjadi kudeta dari partai Komunis yang menyebabkan timbulnya penindasan yang kejam terhadap Komunisme, dan seluruh rakyat Indonesia dituntut untuk menyatakan kesetiaan kepada salah satu dari lima agama yang diterima bangsa, yaitu Islam, Hindu, Buddha, Katolik, dan Protestan. Sekitar setengah juta orang Indonesia telah dibunuh oleh kekuatan-kekuatan Islam sehingga berakibat 2,8 juta orang Indonesia bergabung ke gereja Protestan. Mungkin ini perpalingan umat Muslim kepada Kristus terbesar dalam sejarah.

Gelombang ketiga, saat ini sedang berlangsung. Sekarang ini, pertumbuhan gereja di Indonesia berlangsung secara kurang dramatis, tetapi sama meresapnya. Di dalam Ruangan Indo-Malaysia sekarang ini, semakin banyak orang Muslim mendengar Injil Yesus Kristus melalui bahasa ibu mereka dan merespons kasih Yesus Kristus. Penerobosan sedang terjadi melalui cara-cara baru dalam menyajikan Injil, melalui kesaksian Injil yang kontekstual dan berani, dan melalui para saksi yang setia dari kalangan orang-orang Kristen setempat yang sekarang terus meluas memasuki setiap sudut ruangan yang padat di dalam Rumah Islam ini.

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar Injil terus menjangkau ke setiap sudut di Ruangan Indo-Malaysia.
2. Doakanlah kepada Yesus Kristus bagi orang Muslim yang beriman kepada Kristus agar mereka bertahan saat menghadapi penganiayaan dan berani tetap berdiri teguh demi Yesus Kristus.
3. Berdoalah kepada Yesus Kristus bagi orang-orang Kristen dan para utusan Injil yang masih memiliki keberanian dan inovasi untuk menjangkau kawasan yang terdiri atas 282 kelompok masyarakat Muslim itu.

9 Juli 2015: Orang Pattani Melayu Di Thailand

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- KAMIS, 9 JULI 2015

ORANG PATTANI MELAYU DI THAILAND

Kelompok masyarakat Pattani Melayu di Thailand adalah sebuah komunitas orang-orang Muslim yang saleh dari keturunan etnis Melayu, yang tinggal di bagian Selatan Thailand. Mereka kira-kira berjumlah 3,5 juta jiwa.

Orang Pattani Melayu memiliki warisan budaya yang banyak, dan merupakan perajin yang berketerampilan tinggi. Keterampilan tersebut dapat dilihat dari perahu-perahu mereka yang berwarna-warni yang digunakan untuk menangkap ikan, yang disebut "korlae", dan benda-benda kerajinan lainnya. Banyak dari mereka yang memperoleh pendapatan dengan menangkap ikan, bekerja di pabrik ikan, menyadap getah karet, atau menanam sayur-mayur dan buah-buahan.

Akan tetapi, pada umumnya, orang-orang Muslim di bagian Selatan Thailand memperoleh penghasilan yang lebih rendah daripada upah minimum. Banyak orang terjatuh dalam siklus kemiskinan yang semakin buruk karena pendapatan yang rendah dan tingkat kelahiran yang tinggi. Provinsi-provinsi yang paling banyak ditinggali orang Pattani Melayu adalah di sepanjang wilayah pusat pemerintahan Thai. Orang-orang Pattani Melayu telah mengembangkan keunikan dan kebebasan. Namun, setiap kali pemerintah berusaha memusatkan kendali di provinsi-provinsi mereka, kemerdekaan ini terancam, sehingga menghasilkan kebencian terhadap pemerintah.

Sebagian besar orang Pattani Melayu berbicara dengan menggunakan dialek Melayu. Bahasa Thai jarang digunakan di lingkungan desa meskipun bahasa ini digunakan di sekolah dan digunakan ketika berbicara dengan para pegawai pemerintah atau pemimpin agama Buddha asal Thai. Orang-orang Pattani Melayu mempertahankan bahasa asli mereka.

Orang-orang Pattani Melayu pada umumnya tinggal dalam komunitas yang terjalin akrab, dan penerimaan sosial adalah sesuatu yang penting. Walaupun demikian, kaum muda semakin lama semakin dipengaruhi oleh TV dan film, mereka yang kecanduan obat-obatan dan ketidakberadaban semakin meningkat. Masalah-masalah ekonomi dan politik ditemukan di seluruh lingkungan di sekitar, dan hal ini sering kali merusak cara hidup tradisional orang-orang Pattani Melayu. Orang-orang Pattani Melayu hidup pada masa krisis, dengan tindakan kekerasan hingga ketidakstabilan menjadi perhatian yang terus berkembang.

Berbeda dari kebanyakan penduduk Thailand yang beragama Buddha, orang-orang Pattani Melayu beragama Islam. Di tengah seluruh perubahan dan krisis yang dialami orang-orang Pattani Melayu baru-baru ini, Islam adalah sesuatu yang tetap. Sejak awal berdirinya kerajaan Melayu kuno di Thailand, Islam sudah memberikan pengaruh besar terhadap budaya mereka. Mereka sangat melekat erat pada hukum Islam, atau syariat, yang diajarkan di sekolah-sekolah tradisional Islam yang disebut pondok. Karena dedikasi mereka kepada agama Islam, orang Pattani Melayu memiliki identitas yang berbeda di Thailand.

Apa yang Dapat Kita Doakan?

1. Berdoalah kepada Tuhan untuk adanya kesempatan pendidikan untuk berkembang sehingga dapat membantu memutuskan siklus kemiskinan untuk orang Pattani Melayu.
2. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar semakin banyak orang Pattani Melayu membaca dan mendengarkan kisah Yesus serta mengalami kuasa-Nya yang mengubah.
3. Mintalah kepada Roh Kudus untuk menganugerahkan hikmat dan kasih setia kepada para agen dan pekerja misi untuk memfokuskan pelayanan kepada orang-orang Pattani Melayu. (t/S. Setyawati)

Diterjemahkan dari:

Nama situs : 30 DAYS of PRAYER

Alamat URL : http://pray30days.org/site/wp-content/uploads/2014/02/2015_30DaysBooklet_English.pdf

Judul asli artikel : Pattani Malays of Thailand

Penulis artikel : Tidak dicantumkan

Tanggal akses : 26 Juni 2015

4 Juli 2015: Gerakan Penginjilan Melalui Internet

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- SABTU, 4 JULI 2015

GERAKAN PENGINJILAN MELALUI INTERNET

Dalam bukunya yang berjudul "Operation World", Patrick Johnstone dan Jason Mandryk mengulas tentang beberapa pelayanan khusus, dan salah satu yang dibahasnya adalah tentang pelayanan melalui internet.

"Internet sedang mengubah cara dunia berkomunikasi. Sarana yang sungguh hebat ini memiliki arti yang sangat besar bagi dunia penginjilan. Pertumbuhan web di India dan China sangatlah menakjubkan -- internet tidak hanya dimiliki oleh negara-negara Barat. Pengguna internet di China yang diperkirakan berjumlah 10 juta orang (pada tahun 2000) akan berkembang menjadi 100 juta orang (pada tahun 2003). Sebagian besar wilayah di Amerika Selatan dan Asia berkembang dengan pesat sebagai "wired community" ("komunitas" yang terhubung secara daring).

Penginjilan dengan menggunakan media internet mencakup beberapa hal utama:

1. Halaman-halaman situs PI yang dapat diakses oleh semua penduduk dunia.
2. Interaksi pribadi melalui email maupun "chat room".
3. "Streamed" instant audio atau video -- semakin efektif bila kecepatan aksesnya meningkat.
4. "Situs Web juga menolong para pekerja dan organisasi Kristen untuk menjalin hubungan dan saling berbagi informasi melalui cara-cara dan kecepatan yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Permohonan dukungan doa untuk sesuatu hal yang sangat mendesak kini dapat disebar ke seluruh dunia dalam semenit dan dapat diduplikasi ribuan kali." Luar biasa, bukan?

Berikut ini adalah ajakan berdoa untuk mendukung pelayanan elektronik/internet yang disampaikan melalui buku "Operation World".

POKOK DOA

1. Tersedianya situs-situs penginjilan yang lebih banyak.

Meskipun banyak organisasi Kristen dan gereja-gereja menggunakan situs Web sebagai sarana berkomunikasi antaranggota/bagiannya, hanya ada sedikit situs Web yang dirancang khusus untuk para pengunjung non-Kristen. Doakan agar banyak orang Kristen menyadari akan potensi situs Web untuk menjangkau para pengunjung non-Kristen tersebut.

2. Penggunaan bahasa-bahasa lain (selain bahasa Inggris) di internet.

Namun, ada banyak bahasa yang mulai dipakai di internet. Ada ratusan juta orang di dunia yang dapat memahami bahasa Inggris sehingga mereka dapat mengakses halaman Web berbahasa Inggris. Namun, ada miliaran orang yang tidak memahami bahasa Inggris, dan ironisnya hanya sedikit situs PI yang menggunakan bahasa-bahasa yang dapat dimengerti oleh mereka. Karena itu, jangan lupa untuk terus berdoa agar tersedia situs-situs PI yang dibuat dengan bahasa-bahasa yang dimengerti oleh mereka yang belum terjangkau Injil, terutama dalam bahasa China, Jepang, dan Arab.

3. Peningkatan potensi orang Kristen ketika ada di rumah.

Penginjilan daring tidak hanya dapat dilakukan oleh organisasi-organisasi Kristen. Pribadi-pribadi (seorang yang pemalu, atau penderita cacat, atau pensiunan) dapat menjangkau dunia dari rumahnya. Doakan agar potensi mereka tergali dan menjadi berkat.

4. Pengguna internet di Timur Tengah.

Ada akses internet gratis di seluruh wilayah Timur Tengah (kecuali Saudi Arabia). Cara ini memungkinkan orang Muslim untuk mengetahui pemberitaan tentang Kristus melalui sarana yang "terselubung". Doakan agar tersedia lebih banyak pelayanan melalui Web yang lebih mengena untuk menjangkau mereka.

5. Pencegahan dan penghentian pornografi.

Tidaklah mungkin untuk menghentikan sepenuhnya situs-situs pornografi; tetapi doakan orang-orang Kristen dan mereka (baik secara organisasi maupun individu) yang sedang memperjuangkan hal tersebut.

6. Dukungan keuangan.

Satu alasan mengapa hanya sedikit organisasi Kristen yang membuat situs Web adalah karena tidak adanya "produk" yang dapat dijual sehingga dibutuhkan dana untuk menutup biaya-biaya produksi yang harus dikeluarkan. Doakan agar banyak orang Kristen menyadari pentingnya potensi pelayanan elektronik melalui internet dan mereka dapat mendukung pelayanan-pelayanan PI melalui internet ini dengan memberikan persembahan uang.

7. Strategi untuk melakukan penginjilan secara daring.

WEC telah membuat secara terperinci "Web Evangelism Guide" untuk memberikan penjelasan mengenai strategi-strategi dalam melakukan penginjilan secara daring: <http://www.web-evangelism.com>. Dibutuhkan orang untuk menerjemahkannya ke dalam berbagai bahasa.

8. Pelayanan pemuridan sebagai follow-up.

Sama seperti pelayanan radio, follow-up untuk para petobat baru menjadi satu masalah baru. Namun, hal yang menggembirakan, situs Web menyediakan cara komunikasi dua arah yang mudah digunakan, yaitu email pemuridan dan konseling. Tersedia terlalu banyak materi daring bagi petobat baru. Ada komunitas cyberspace dari orang-orang percaya, dalam skala internasional, yang sedang bertumbuh. Komunitas ini bisa menolong mereka yang tinggal di wilayah-wilayah yang terisolasi.

9. Akses ke Web melalui telepon genggam.

Satu miliar orang diperkirakan akan memiliki akses ke Web melalui telepon genggam pada tahun 2003 nanti. Doakan strategi baru yang dibutuhkan untuk memanfaatkan media tersebut sebagai sarana PI.

10. Chat rooms.

Diperkirakan jutaan orang mengakses "chat" daring setiap harinya. Kesaksian-kesaksian yang disampaikan oleh orang-orang Kristen dalam chat rooms akan menjadi cara untuk mengenalkan kasih Kristus kepada banyak orang. Dua situs Web yang memiliki fokus untuk melakukan pelayanan tersebut adalah <http://www.web-evangelism.com/chat> dan <http://www.e-vangelism.org.uk>

Doakan agar banyak orang Kristen memakai "chat rooms" untuk menjadi sarana ber-PI.

Artikel ini juga dapat Anda baca di situs e-Misi <
http://misi.sabda.org/gerakan_penginjilan_melalui_internet >

10 Juli 2015: Penginjilan Sebagai Gaya Hidup

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- JUMAT, 10 Juli 2015

PENGINJILAN SEBAGAI GAYA HIDUP

Tulisan ini tidak bermaksud untuk menggurui, tetapi lebih kepada berbagi pengalaman bagaimana ketika dahulu saya membagi Injil dalam pekerjaan.

Apakah penginjilan itu?

Penginjilan adalah memberitakan tentang karya Kristus yang sudah mati karena dosa-dosa kita, dikuburkan, dan dibangkitkan pada hari yang ketiga ([1 Korintus 15:3-4](#)), serta menantang orang untuk bertobat dari dosanya ([Kisah Para Rasul 26:18](#)), lalu mengharapakan dia percaya pada karya Kristus itu, untuk kemudian menerima-Nya sebagai Tuhan dan Juru Selamat pribadi sehingga ia memperoleh hidup yang kekal ([Yohanes 20:30-31](#)).

Mengapa kita harus memberitakan Injil?

1. Sebagai orang percaya, sejak kita percaya, kita sudah ditetapkan sebagai saksi ([Kisah Para Rasul 1:8](#)). Oleh karena itu, sangat tidak wajar bila kita tidak memberitakan apa yang telah kita alami ([1 Yohanes 1:3](#)). Kesaksian kita itu sangat dibutuhkan orang karena menentukan nasib orang -- apakah mereka akan selamat atau binasa ([Markus 16:15-16](#)).
2. Tuhan memerintahkan ini ([Markus 16:15-16](#)) sehingga kalau kita tidak memberitakan Injil, kita tidak taat pada perintah Allah.
3. Memberitakan Injil Kristus adalah kemurahan. Siapakah kita ini sehingga layak menyampaikan berita agung itu, tetapi justru kepada kita disampaikan berita itu dan dipercaya untuk menyampaikannya pada orang lain? ([1 Tesalonika 2:4](#)).

Penginjilan sebagai gaya hidup.

Oleh karena alasan-alasan tersebut, sebenarnya tugas penginjilan itu melekat pada diri kita. Tidak bisa tidak, kita harus menginjili. Bahkan, Rasul Paulus berkata, "Celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil." ([1 Korintus 9:16](#)) Injil itu tinggal dalam hidup kita, maka penginjilan sebagai gaya hidup adalah bahwa pikiran, sikap, kata-kata, tindakan kita adalah ekspresi dari Injil itu. Kita memberitakan Injil kapan pun, kepada siapa pun, di mana pun berada, baik atau tidak baik waktunya, karena Injil adalah hidup, dan hidup kita dipengaruhi oleh Injil itu.

Penginjilan di tengah pekerjaan.

Sebenarnya, secara prinsip, di mana pun kita menginjili sama dengan:

1. melakukan pendekatan,
2. memberitakan Injilnya dan menantang orang untuk percaya kepada Kristus,
3. meneguhkan keyakinan keselamatannya.

Walaupun kita tahu bahwa semua ini kita lakukan dengan bergantung pada Roh Kudus, tetapi secara teknis ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menginjili dalam konteks pekerjaan:

1. Pada tahap pendekatan, karena teman kerja adalah bagian dari orang yang kita temui setiap hari yang melihat hidup kita, kita perlu memiliki cara hidup yang baik dalam kata-kata, tindakan, dan pikiran/ide-ide. Kesaksian hidup yang baik menjadi daya tarik di tengah dunia pekerjaan yang cenderung berkompromi terhadap dosa. Selain itu, biasanya dalam dunia pekerjaan yang sering menjadi pokok pembicaraan adalah tentang anak, suami, istri, pekerjaan itu sendiri, kedudukan/pangkat, dan materi. Untuk itu, jadilah pendengar yang baik bagi rekan kerja kita yang curhat tentang pokok-pokok itu. Orang senang bila ada yang mau mendengarkan sehingga bisa menjadi pintu masuk untuk menyampaikan Injil. Penting juga untuk memiliki sikap hati yang rela untuk membantu/melayani karena sering kali dalam dunia kerja, segala sesuatu diukur/diperhitungkan berdasarkan uang; menghasilkan atau tidak, untung atau rugi, dsb..
2. Jika kedekatan dan keterbukaan sudah terbangun, kita bisa mulai masuk untuk membagikan Injil itu kepada rekan kita. Yang penting beranilah, jangan sungkan, pakewuh, takut, ragu. Saya dulu pun mengalami (bahkan sampai sekarang). Teknisnya bisa dilakukan dengan menjelaskan Injil melalui ilustrasi jembatan, traktat, menceritakan kesaksian pribadi kita ketika diselamatkan atau kombinasi dari berbagai cara tersebut, kemudian menantang orang untuk percaya pada Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat pribadinya.
3. Meneguhkan keyakinan keselamatannya. Jika rekan kita mau percaya, kita bersyukur karena kita sudah dilayakkan Allah untuk memberitakan Injil. Jika mereka belum mau percaya atau belum mau merespons berita Injil itu, sikap kita selanjutnya haruslah tetap mengasihi/bersahabat/menolong.

Agar penginjilan terus ada dalam hidup kita, kita perlu mendoakan dan merencanakan dengan konkret kepada siapa, dengan cara apa, kapan dilakukan, di mana (apakah cukup di kantor, di rumahnya, atau di tempat lain), dan dengan cara bagaimana? Akhir kata, kita harus terus mengingat bahwa memberitakan Injil adalah suatu kemurahan dan anugerah.

Anda juga dapat membaca artikel ini di situs e-Misi < http://misi.sabda.org/penginjilan_sebagai_gaya_hidup >.

10 Juli 2015: Jembatan-Jembatan Tuhan Di Dunia Muslim (Bagian Pertama)

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- JUMAT, 10 JULI 2015

JEMBATAN-JEMBATAN TUHAN DI DUNIA MUSLIM (BAGIAN PERTAMA)

Sebuah survei terhadap lebih dari seribu orang percaya yang berlatar belakang Muslim, (yang berasal dari pergerakan Muslim kepada Kristus di seluruh Rumah Islam) mengajukan pertanyaan: "Sarana apa yang Tuhan pakai untuk membawa saudara beriman kepada Yesus Kristus?" Jawaban mereka menyingkapkan sepuluh wawasan unik tentang jembatan-jembatan Tuhan, yaitu cara Tuhan bekerja menarik ribuan orang Muslim kepada Kristus. Ini adalah lima yang pertama.

1. Iman

Karena imanlah, maka generasi awal dari duta Injil Kristen masuk ke Rumah Islam untuk memproklamasikan Injil dan telah menghadapi penolakan yang keras. Di sepanjang hidup mereka, banyak di antara Duta Injil ini tidak pernah melihat pergerakan yang terjadi sekarang ini -- mereka hanya melihat dan menyambut dari jauh ([Ibrani 11:6-13](#)). Iman merekalah yang membantu menghasilkan tuaian seperti yang belum pernah terjadi sebelumnya, sebagaimana kita saksikan sekarang ini ([Ibrani 12](#)).

2. Doa

Dalam 14 abad terakhir, tercatat hanya ada 82 pergerakan Muslim kepada Kristus. Dari jumlah ini, 69 di antaranya (84 persen) baru terjadi selama dua dasa warsa yang lalu. Ini bukanlah hal yang kebetulan bahwa pergerakan kaum Muslim kepada Kristus dewasa ini bertepatan dengan dua setengah dekade berlangsungnya doa yang sungguh-sungguh, yang berdampingan dengan buku penuntun doa yang sederhana ini: "30 Hari Doa bagi Dunia Muslim -- 40 Hari Mengasihi Bangsa-Bangsa dalam Doa". Doa-doa Saudara efektif merobohkan benteng-benteng ([2 Korintus 10:4](#)) di dalam dunia Muslim, dan membuka pintu ([Wahyu 3:8](#)) bagi umat Muslim untuk mendengar dan merespons Injil seperti yang belum pernah terjadi sebelumnya.

3. Kitab Suci

Tuhan berjanji bahwa firman-Nya tidak akan kembali dengan sia-sia ([Yesaya 55:11](#)), tetapi jika Alkitab tidak diterjemahkan ke dalam bahasa dari mereka yang terhilang, bagaimana Alkitab bisa dimengerti dan dipercayai ([Roma 10:14](#))? Selama tiga dekade terakhir, Alkitab telah diterjemahkan dalam jumlah yang lebih banyak ke dalam bahasa-bahasa umat Muslim dibandingkan jumlah Alkitab yang diterjemahkan selama 13 abad sebelumnya.

4. Aktivitas Roh Kudus

Yesus berjanji bahwa Roh Kudus akan "menginsafkan dunia akan dosa dan kebenaran dan penghakiman" ([Yohanes 16:8](#)). Di depan setiap pergerakan umat Muslim kepada Kristus, selalu terlebih dahulu ada karya Roh Kudus yang menginsafkan orang berdosa melalui mimpi, penglihatan, perjumpaan ilahi di kesembilan ruangan yang ada dalam Rumah Islam.

5. Kesaksian Orang Kristen yang Setia

Kegerakan umat Muslim kepada Kristus pada dewasa ini merupakan dampak yang ditimbulkan oleh orang-orang Kristen yang setia, yang tak terhitung jumlahnya, dari berbagai denominasi kekristenan, yang sudah membagikan berita Injil kepada umat Muslim. Kesaksian-kesaksian orang Kristen berlatar belakang Muslim di tengah kegerakan yang sedang terjadi dewasa ini menunjukkan bahwa ada orang-orang Kristen Injili, Katolik, Koptik, Armenian, dan Ortodoks yang bersedia membagikan kasih Tuhan dan Injil Yesus Kristus kepada umat Muslim.

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Yesus untuk peningkatan iman, doa, pengadaan Kitab Suci, aktivitas Roh Kudus, dan kesaksian dari orang Kristen yang setia kepada dunia Muslim.
2. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar orang-orang Kristen bersedia menyeberangi kelima jembatan ini yang Tuhan telah siapkan untuk membawa Kabar Baik ke dalam Rumah Islam.
3. Mintalah kepada Tuhan untuk menunjukkan kepada Saudara apa yang Ia kehendaki untuk Anda kerjakan secara pribadi untuk meningkatkan jembatan-jembatan ini serta menyeberanginya.

11 Juli 2015: Pengungsi Suriah: Tidak Berbeda dengan Saya

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- SABTU, 11 JULI 2015

PENGUNGSURIAH: TIDAK BERBEDA DENGAN SAYA

Yusra adalah seorang wanita Suriah Muslim berusia 39 tahun. Sama seperti kebanyakan rumah tangga para pengungsi, rumah tangganya merupakan rumah tangga tiga generasi. Ketujuh anaknya, semuanya sedang berada di satu ruangan, mengarahkan mata menatap kami, dan ibunya terlentang di lantai di atas bantal. Pada suatu kesempatan, wanita tua itu berkisah tentang kengerian yang ia lihat dan rasa sakit yang menyiksa tubuh dan jiwanya. Saya bangkit dari alas duduk saya, meraih tangannya, dan menawarkan untuk mendoakannya dalam nama Yesus, Pribadi yang sanggup menyembuhkan. Air mata mengalir turun di wajahnya saat ia menceritakan kepada kami tentang anak-anak laki-lakinya yang hilang.

Kemudian, kami mengunjungi keluarga lainnya di lantai bawah. Jake mengobrol dengan bapak-bapak tentang politik dan perang, sementara ibu-ibu berbicara tentang keluarga, penderitaan, dan keterhilangan. Saat kami bangkit untuk beranjak pergi, sang nenek, Umm Ahmad, mencium saya, dan meletakkan tangannya di perut saya. Ia berseru, "Kiranya Allah memberkati kamu dengan anak kembar! Biarlah kiranya Ia memberikan kepadamu kelimpahan yang berlipat ganda karena hatimu tulus dan kamu sudah berdoa untuk keluarga kami!" Saya pernah mengandung, tetapi keguguran. Kata-katanya menyentuh hati saya seolah-olah satu busur panah kasih dilepaskan langsung dari hati Tuhan. Saya berlinang air mata dan meletakkan kedua tangan saya di dada, seolah saya hendak menahan nubuat wanita terkasih ini di dalam tubuh saya dan tak pernah keluar lagi.

Ketika saya menceritakan kepadanya bahwa baru-baru ini kami kehilangan anak kami, ia meraih tangan saya dan memegangnya untuk beberapa lama. "Untuk sesaat lamanya, ia keluar dari lautan penderitaannya dan masuk dunia kecil kami untuk menghibur kami."

Kemudian, ia menunjuk kepada menantunya dan membisikkan, "Ia telah mengalami kehilangan pada hari yang sama seperti kamu. Kiranya Allah mengembalikan kepadamu apa yang telah diambil."

Yusra kemudian menuruni tangga. Dan, Umm Ahmad mulai memberkati kami kembali, kali ini ia berkata, "Kiranya Allah memberikan kepadamu dua pasang anak kembar!" Saya tersenyum dan memandang kepada Yusra, yang memiliki anak kembar. Ia bercerita kepada kami, bahwa sesungguhnya ia memiliki dua pasang anak kembar, tetapi ia juga keguguran pada tahun yang lalu. Kami membiarkan keheningan berlangsung beberapa saat sambil menikmati teh panas sedikit demi sedikit, dan sekaligus pada saat yang sama, kami saling berbagi kesedihan yang dialami.

Yusra tiba-tiba memecah keheningan dengan menuturkan kisah jenaka untuk menghalau kesedihan dalam ruangan itu. Kami semua tertawa; kami semua yang berada di satu ruangan

kecil, penuh dengan orang-orang yang pada dasarnya terpisah oleh budaya, negara, dan batasan-batasan lain, pada saat itu kami merasa bahwa kita semua sama.

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar orang-orang percaya di dalam Yesus menjadi kesaksian tentang kasih yang nyata ketika mereka mengulurkan tangan bagi para pengungsi.
2. Berdoalah kepada Tuhan Yesus bagi pengungsi Suriah agar dikuatkan dengan pengharapan dan dengan pertolongan praktis agar mampu bangkit dan membangun kembali kehidupan mereka.
3. Doakanlah kepada Tuhan Yesus agar muncul pergerakan penanaman gereja yang berlipat ganda dengan pesat dan menyebar di kalangan pengungsi Suriah.

12 Juli 2015: Jembatan-Jembatan Tuhan di Dunia Muslim (Bagian Kedua)

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- MINGGU, 12 JULI 2015

JEMBATAN-JEMBATAN TUHAN DI DUNIA MUSLIM (BAGIAN KEDUA)

Sebuah survei terhadap orang Kristen berlatar belakang Muslim menyingkapkan adanya banyak jembatan yang Tuhan sedang gunakan sekarang ini. Lima jembatan yang pertama tidak mengagetkan. Lima jembatan berikutnya tak disangka sebelumnya.

6. Belajar dari Tubuh Kristus

Dewasa ini, murid-murid Kristus sedang belajar dari Tubuh Kristus yang ada di dalam Rumah Islam tentang bagaimana cara menjangkau umat Muslim. Penerobosan yang terjadi di Indonesia mengakibatkan timbulnya kegerakan-kegerakan baru di sub-Sahara Afrika; cara-cara pendekatan baru dari Asia Selatan menghasilkan buahnya di Asia Tengah. Jika kita mau menjangkau Dunia Muslim bagi Kristus, kita harus menjadi murid yang rendah hati.

7. Komunikasi

Injil sedang diberitakan secara lebih meluas dan lebih efektif daripada sebelumnya. Kemajuan teknologi memungkinkan penyebaran pesan Injil dalam berbagai cara yang tak pernah terbayangkan dalam beberapa dekade yang lalu. Orang-orang Kristen menggunakan terjemahan Injil yang disesuaikan dengan konteks dan metode-metode kesaksian yang memungkinkan orang Muslim mendengar pesan Injil tanpa harus dibingungkan oleh perangkap budaya dari mereka yang memberitakannya.

8. Penemuan

Menurut sejarahnya, umat Muslim menolak disebut orang yang terhilang dan yang memerlukan Injil, tetapi ketika mereka sendiri mendapatkan/menemukan Injil itu melalui perjumpaan dengan Kristus yang hidup, mereka terpukau oleh kuasa yang sama dari berita Injil yang menawan/menarik perhatian orang-orang percaya di setiap tempat. Tantangan kita adalah menciptakan sarana yang melaluinya umat Muslim sendiri bisa mendapatkan/menemukan kabar baik tentang Yesus Kristus.

9. Islam pada Dirinya Sendiri

Ini merupakan kejutan bagi banyak orang Kristen, tetapi banyak orang Kristen berlatar belakang Muslim melaporkan bahwa membaca Alquran dalam bahasa mereka sendiri, dan bukan dalam bahasa Arab yang mereka tidak mengerti, merupakan sarana yang Tuhan pertama-tama pakai untuk menyingkapkan kepada mereka bahwa mereka adalah orang yang terhilang dan membutuhkan seorang Juru Selamat. Juga, kekerasan Muslim terhadap Muslim terbukti menjadi alasan utama yang disebut banyak orang sebagai sebuah motivasi untuk berpaling kepada sang Raja Damai, sebagai jalan keselamatan.

10. Pemribumian

Pemribumian berarti dibangkitkan dari dalam. Meskipun kegerakan kaum Muslim kepada

Kristus berawal ketika seseorang dari luar dunia mereka masuk membawa Kabar Baik bagi mereka -- sama seperti Kristus dari luar masuk ke dalam dunia kita -- tetapi kegerakan itu berakar dan menjadi berlipat ganda ketika Kabar Baik itu "dimiliki" sendiri oleh orang-orang percaya berlatar belakang Muslim itu dan diterjemahkan ke dalam konteks budaya dan cara pandang dalam dunia mereka.

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Yesus Kristus agar orang-orang Kristen menyadari arti penting dari lima jembatan ini dan menyeberanginya untuk membawa Kabar Baik bagi Rumah Islam.
2. Doakanlah kepada Tuhan Yesus agar jembatan-jembatan ini menarik lebih banyak lagi orang Muslim untuk datang beriman kepada Kristus.
3. Marilah kita meminta petunjuk kepada Tuhan tentang bagaimana Saudara harus menyeberangi jembatan-jembatan ini untuk membawa Kabar Baik tentang Yesus Kristus kepada umat Muslim di dalam komunitas Saudara.

14 Juli 2015: Malam Kuasa: Berharap Kepada Tuhan!

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- SENIN, 13 JULI 2015

MALAM KUASA: BERHARAP KEPADA TUHAN!

Umat Muslim mengenal banyak even bersejarah yang penting dalam sejarah kepercayaan mereka. Namun, tak satu pun yang lebih penting daripada peringatan turunnya wahyu pertama Alquran kepada Nabi Muhammad. Inilah peristiwa yang diperingati sebagai Malam Kuasa, atau malam Lailatul Qadar -- juga dikenal sebagai "Night of Destiny" -- malam tujuan.

Kisah tentang Muhammad menerima wahyu diceritakan kepada anak-anak Muslim di seluruh dunia dan menjadi sebuah inspirasi bagi mereka, khususnya dalam 10 hari terakhir bulan Ramadan, yaitu saat yang dikatakan sebagai hari-hari berlangsungnya Malam Kuasa tersebut.

Nabi Muhammad sering berada di sebuah gua yang disebut Gua Hira, letaknya di pinggiran kota Mekah, tempat ia menghabiskan hari dengan bermeditasi. Disebutkan bahwa Nabi Muhammad menghabiskan waktu itu untuk merenungkan bagaimana cara menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat di sekelilingnya, khususnya di antara mereka yang kurang beruntung, dan bagaimana cara mengatasi problema meningkatnya perilaku sewenang-wenang dan pementingan diri sendiri di dalam masyarakat.

Pada bulan Ramadan tahun 610 Masehi, Muhammad dikunjungi oleh Malaikat Gabriel atau Jibril. Menurut berbagai sumber, Gabriel menangkap dan mendekap erat-erat sang Nabi sedemikian sehingga sampai ia merasa bahwa ia akan mati, dan malaikat itu memerintahkan kepada Muhammad, "Igraa" (bacalah)! Sang Nabi menjawab bahwa dirinya tidak bisa membaca. Dua kali Gabriel mengulangi perintah itu dan sang Nabi memberikan jawaban yang sama. Kemudian, Gabriel mewahyukan ayat-ayat pertama Alquran kepada sang Nabi.

Sang Nabi berlari pulang, dan menceritakan kepada Kadijah, istrinya, apa yang telah terjadi. Istrinya menguatkan dirinya dan membawanya kepada Waraga, kemenakannya, yang adalah seorang ahli Kitab. Waraga menasihati Muhammad bahwa ia telah dipilih sebagai nabi dan diutus oleh Allah untuk memanggil masyarakat agar beribadah kepada Allah yang Esa dan meneladkan suatu kehidupan yang benar.

Banyak umat Muslim menghabiskan sepuluh hari terakhir dari bulan Ramadan untuk meningkatkan peribadahnya, melantunkan ayat-ayat Alquran, dan berdoa dengan khusuk, khususnya untuk pengampunan segala dosa.

"Banyak orang Muslim percaya bahwa doa yang dinaikkan pada Malam Lailatul Qadar lebih mujarab dan perhitungan manfaatnya menjadi seribu kali lipat."

Ini merupakan suatu malam untuk menyambut pewahyuan Tuhan. Marilah kita berdoa agar itu sungguh terjadi.

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Allah agar banyak orang Muslim mendapat mimpi dan penglihatan tentang Yesus pada malam kuasa ini. Berdoa agar banyak orang mendapat pernyataan Tuhan seperti yang mereka inginkan melalui pribadi Yesus.
2. Doakanlah kepada Tuhan Allah agar ada kesempatan bagi umat Muslim yang sedang merindukan pewahyuan itu, untuk bisa bertemu orang-orang percaya yang dapat menolong mereka memahami pewahyuan yang kita miliki dari Tuhan melalui Yesus.
3. Marilah kita berdoa kepada Tuhan Allah agar pada Malam Lailatul Qadar ini banyak orang Muslim menemukan apa yang mereka cari, jalan yang lurus, pengampunan dosa, keselamatan kekal, dan berkat dari Tuhan.

14 Juli 2015: Video Tuhan Yesus Menyelamatkanmu

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- SELASA, 14 Juli 2015

VIDEO TUHAN YESUS MENYELAMATKANMU

Penginjilan kepada anak-anak bisa dilakukan dengan berbagai cara kreatif. Selain dengan metode bercerita, drama, dan permainan, saat ini kita bisa menggunakan media elektronik untuk melakukan penginjilan kepada mereka. Salah satunya adalah melalui video pelayanan penginjilan anak "Tuhan Yesus Menyelamatkanmu", yang dibuat oleh Yayasan Lembaga SABDA < <http://ylsa.org> >. Video ini bisa Anda temukan dalam media sosial Youtube, yang tentunya akan sangat menolong Anda dalam melakukan penginjilan kepada anak-anak. Sebab, video ini dikemas sedemikian rupa, baik dari sisi visual maupun audio sehingga akan memudahkan anak untuk mengerti Kabar Baik yang disampaikan. Anak-anak akan diajak untuk menyadari bahwa pada dasarnya, mereka adalah manusia berdosa sehingga akhirnya Yesus Kristus hadir ke dunia dan melakukan kehendak Allah, yaitu dengan menderita di kayu salib untuk menebus dosa-dosa manusia, termasuk anak-anak.

Video "Tuhan Yesus Menyelamatkanmu" bisa Anda lihat dan unduh di < <https://www.youtube.com/watch?v=JIE8vfVU9mo> >. Pergunakanlah video ini untuk memberikan yang terbaik bagi Tuhan, dengan membawa anak-anak datang, mengenal, dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat dalam hidup mereka. Jadi, marilah kita bersatu hati dalam melakukan pelayanan penginjilan kepada anak-anak, dengan saling mendukung dan mendoakan.

Diambil dari:

Nama situs : PEPAK (Pusat Elektronik Pelayanan Anak Kristen)

Alamat URL : http://pepak.sabda.org/video_tuhan_yesus_menyelamatkanmu

Penulis artikel : Santi T.

Tanggal akses : 10 Juni 2015

POKOK DOA

1. Doakanlah kepada Tuhan Yesus agar semua kalangan bisa dijangkau melalui video "Tuhan Yesus Menyelamatkanmu".
2. Berdoalah kepada Yesus Kristus bagi para orang tua, guru agama Kristen, dan guru sekolah minggu agar semakin kreatif dalam memperkenalkan Kristus kepada anak-anak sehingga mereka terus merasa haus dan lapar akan kebenaran Tuhan.
3. Mari kita berdoa kepada Bapa di surga bagi anak-anak Tuhan yang melayani di bidang teknologi, agar mereka dapat memanfaatkan teknologi digital zaman ini semaksimal

mungkin untuk memuliakan Tuhan dan memberitakan Kabar Baik ke segala penjuru dunia.

14 Juli 2015: Iman untuk Terjadinya Mukjizat

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- SELASA, 14 JULI 2015

IMAN UNTUK TERJADINYA MUKJIZAT

Para pengungsi dari Suriah telah membanjiri kawasan perbatasan dengan Jordania yang aman. Gereja yang saya kunjungi bersama dengan orang-orang Kristen Arab setempat telah membuka tangan untuk merangkul, mengasihi, dan menolong mereka yang sedemikian jauh terhilang. Kelompok-kelompok orang Suriah saat ini berdatangan ke kantor gereja dan memohon untuk didoakan di dalam nama Yesus. Mereka mengalami kuasa Yesus Kristus untuk menjawab doa, dan mereka bertumbuh dalam keterbukaan hati kepada Dia.

Tidak berapa lama yang lalu, saya bertemu "Umm Bader", seorang perempuan Muslim asal Suriah, yang hadir di gereja setiap Minggu, mengenakan penutup kepala, tanpa rasa malu dengan keadaannya yang berbeda sendiri dari orang Kristen lain yang duduk di sekelilingnya. Dia seorang yang sudah berumur dengan tangannya yang kasar berbenjol karena kerasnya hidup yang ia harus tanggung. Beberapa anaknya meninggal; beberapa lainnya masih di Suriah; yang akhir-akhir ini ditemukan kembali karena Yesus telah menjawab doanya supaya keberadaan mereka ditemukan. Saya berjumpa dia saat ia memberikan kesaksiannya di depan seluruh anggota gereja. Berikut ini adalah kisah mukjizat lainnya yang ia bagikan untuk memuliakan Yesus.

Akhir-akhir ini, seseorang yang bernama Isa mendatangi rumah Umm Bader pada pukul 02.30 dini hari dan memberikan kepadanya uang 100 dinar (setara dengan 1 USD). Dia pikir orang yang bernama Isa ini datang dari gereja, tetapi ketika orang itu mengatakan bahwa ia harus segera berada di rumah tidur di sisi istrinya pada hari yang sudah larut itu, maka dia (wanita tua itu) sadar siapa pastinya orang ini. Ia menduga ini pastilah Isa Almasih, Yesus Sang Mesias.

Pada pagi harinya, ia minta didoakan di gereja karena cucu laki-lakinya diambil oleh ISIS dan dijadwalkan akan diuji oleh mereka -- itu artinya kematian sudah pasti. Kemudian, masih pada hari yang sama, Bader merasakan bahwa Yesus mengunjunginya pada waktu malam, cucu laki-lakinya dibebaskan oleh ISIS, yang telah membunuh anak-anak lain yang telah mereka uji sebelumnya. Ekstremis yang mengujinya tidak memberikan alasan apa pun, kecuali hanya memandangnya dan memintanya untuk berangkat. Pada hari yang sama, cucu laki-lakinya tiba di rumah bersama dengan ibunya. Mustahil! Ini sungguh-sungguh sebuah mukjizat!

Sering kali, dengan berani Bader bangkit berdiri di tengah gereja yang penuh dengan orang Kristen Arab itu, dengan busana Muslim yang bersahaja, ia memuliakan Yesus yang telah menjawab doa-doanya. Gembala kami yang orang Arab terus mendorong kawanannya, dengan mengatakan bahwa kita semua harus memiliki iman seperti Umm Bader.

POKOK DOA

1. Mari kita berdoa agar Tuhan Yesus berkenan menyatakan kehadiran-Nya, ketuhanan-Nya, dan kasih-Nya untuk banyak pengungsi Suriah.
2. Berdoalah kepada Yesus Kristus agar orang Kristen di seluruh dunia bersedia membuka tangan untuk mengasihi para pengungsi dan berani menceritakan berita Injil kepada mereka.
3. Doakanlah kepada Tuhan Yesus agar terjadi gerakan pelipatgandaan orang percaya di pengungsian Suriah.

15 Juli 2015: Rintangan-Rintangan Terhadap Kegerakan-Kegerakan

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- RABU, 15 JULI 2015

RINTANGAN-RINTANGAN TERHADAP KEGERAKAN-KEGERAKAN

Selama 150 tahun terakhir, kita telah melihat 82 kegerakan kalangan Muslim kepada Kristus. Apakah pola perpalingan ini akan berlanjut atau tidak, masih akan kita lihat nanti. Beberapa rintangan terbesar bagi orang Muslim datang kepada Kristus ditemukan justru di dalam komunitas Kristen itu sendiri. Lima rintangan harus disingkirkan agar Injil dapat disebarluaskan secara efektif di seluruh Rumah Islam. Inilah rintangan-rintangan itu.

1. Orang-orang Kristen yang berselisih.

Dengan lebih dari 40.000 denominasi gereja di dunia ini, kekristenan menjadi terbagi-bagi tanpa mungkin bisa diatasi, tetapi hal itu tidak berarti kita harus berkelahi satu dengan yang lain. Kita harus mengarahkan fokus perhatian kita kepada Injil, dan bukan kepada begitu banyaknya perbedaan yang memisahkan kita.

2. Ketakutan dan kebencian.

Ketika orang Kristen merasa terancam oleh umat Muslim, ketakutan kita akan begitu mudah beralih menjadi kemarahan dan kebencian. Islam merupakan ideologi totaliter yang telah bertumbuh pesat selama hampir 14 abad, dengan menindas ketidaksepehamaan di mana pun ia hadir. Akan tetapi, umat Muslim bukanlah sebuah ideologi; mereka adalah manusia, laki-laki dan perempuan, yang terhilang tanpa Juru Selamat. Hanya Kristus saja yang menawarkan "kasih sempurna yang mengalahkan ketakutan" ([1 Yohanes 4:18](#)) yang dapat memberi kuasa kepada kita untuk memenangkan umat Muslim untuk beriman kepada-Nya.

3. Meniru kiprah Islam.

Islam meninggikan kebudayaan abad ke-7 sebagai yang ideal dari Allah bagi dunia, mengagungkan Kitab Sucinya hingga taraf ilahi, menekankan jalan/tuntutan legalistik sebagai jalan ke surga, mengancam kemurtadan, dan bahkan kritik dengan hukuman berat, dan memperluas batasan-batasan wilayahnya dengan menggunakan kekuatan militer. Pada suatu saat tertentu, ada kalanya orang-orang Kristen juga melakukan hal-hal yang sama dengan itu. Akan tetapi, itu bukanlah cara-cara yang Yesus lakukan, juga bukan jalan yang Ia ajarkan kepada para pengikut-Nya. Jika kita berniat memenangkan dunia Muslim bagi Kristus, satu-satunya jalan adalah menempuh cara yang Yesus lakukan.

4. Pengabaian ketidakadilan.

Saat tentara Islam memasuki dunia Byzantium yang mengaku Kristen, mereka mendapati suatu peradaban yang memegang agama Kristen, tetapi mengabaikan banyak ketidakadilan, misalnya institusi perbudakan. Para ahli hukum Islam menangkap peluang untuk mendeklarasikan bahwa majikan Kristen tidak diizinkan untuk memiliki budak yang beragama Islam. Hal ini memicu terjadinya perpalingan yang tiba-tiba ketika ribuan budak beralih masuk ke Rumah Islam. Ketika orang Kristen mengabaikan ketidakadilan sosial, berarti kita membuka pintu untuk Islam masuk.

5. Ketidakpedulian dan sikap apatis.

Selama lebih dari lima abad, orang-orang Kristen Barat bisa mengabaikan tantangan Islam karena melihatnya sebagai problema Dunia Kuno. Suatu perubahan sikap terjadi pada 11 September 2001, ketika ketidakpedulian dan sikap apatis pihak Barat rubuh rata dengan tanah bersama dengan menara World Trade Center. Akan tetapi, jika kita bertekad untuk mengambil bagian dalam rencana besar Tuhan menghimpun umat Muslim di seluruh dunia, pertama-tama kita harus melepaskan ketidakpedulian dan sikap apatis dalam berhubungan dengan Muslim.

POKOK DOA

Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar orang Kristen di seluruh dunia menyadari rintangan-rintangan ini dan mengambil tindakan untuk mengubahnya menjadi jembatan/sarana untuk memperkenalkan Kristus kepada dunia Muslim.

16 Juli 2015: Namumba, Ghana

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- KAMIS, 16 JULI 2015

NAMUMBA, GHANA

Abdallah adalah salah seorang dari 100.000 orang yang dikenal sebagai orang Namumba. Bersama keluarganya, ia tinggal di Bimbilla, yang letaknya di sudut Tenggara dari wilayah Ghana bagian Utara. Sebagai seorang Namumba sejati, Abdallah dibesarkan sebagai seorang Muslim. Namun, dalam kehidupan sehari-harinya, praktik animisme memainkan peranan yang sama pentingnya.

Ketika ditanya mengapa ia menjadi Kristen, dengan sebuah senyuman ia menceritakan kisahnya: "Karena saya telah melihat sinar! Selama bertahun-tahun, saya sering melihatnya, sebuah sinar murni yang tak terkatakan. Itu berbeda dari semua sinar/cahaya yang pernah saya lihat dalam hubungannya dengan ilmu gaib atau roh jahat. Suatu malam di dalam mimpi saya, saya melihat cahaya itu terbit menyinari anak perempuan saya. Tak lama setelah kejadian itu, seorang pendeta-gembala berasal dari suku serumpun mendatangi rumah kami dan mengundang putri kami bersekolah di sekolah istrinya. Karena ada mimpi itu, saya setuju. Bahkan, saya mempersilakan putri kami untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari selama di sekolah yang didasarkan atas pengabdian itu."

"Pada saat itu, saya sakit keras. Suatu hari, kepala sekolah merasa terdorong untuk berdoa bagi anggota keluarga murid yang sedang sakit. Pagi itu, sementara saya terbaring di lapik tidur saya, tiba-tiba saya melihat sinar tersebut dan saya menjadi sembuh dengan tiba-tiba. Ketika putri kami menceritakan kepada kami mengenai doa itu, saya sadar dari mana kesembuhan saya berasal. Saya mulai hadir di gereja bersama putri saya. Gembala meluangkan waktu untuk menjelaskan Injil kepada saya dan setelah beberapa minggu, saya dan putri saya percaya Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat kami."

Dari suatu sudut tempat yang terasing ini, di kawasan Afrika Barat yang terisolasi, cahaya Kristus sedang bersinar laksana sebuah lilin di dalam kegelapan.

POKOK DOA

1. Mari kita berdoa agar Tuhan menyiapkan banyak lagi orang Namumba lainnya untuk berjumpa dengan orang-orang Kristen.
2. Doakanlah kepada Tuhan Yesus agar orang Kristen yang ada di Bimbilla, yang jumlahnya masih sedikit (terutama para pekerja yang berasal dari suku lain), bertumbuh dalam semangat untuk menjangkau orang Namumba.
3. Berdoalah kepada Tuhan Allah untuk para petobat baru seperti Abdallah, agar mereka bertumbuh dalam iman dan menjadi saksi yang berani.

17 Juli 2015: Langkah-Langkah Praktis

40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA -- JUMAT, 17 JULI 2015

LANGKAH-LANGKAH PRAKTIS

Saat ini, Tuhan sedang bekerja di dunia Muslim. Roh Kudus-Nya menarik ribuan orang Muslim yang tak terhitung jumlahnya untuk mendapat hidup baru di dalam Yesus Kristus. Akan tetapi, bagaimana kita bisa mengambil bagian di dalam apa yang Tuhan sedang kerjakan? Inilah lima langkah yang bisa kita lakukan sekarang juga untuk menjadi bagian dari karya Tuhan yang besar.

1. Berdoa bagi umat Muslim.

Sekali waktu, seorang Kristen yang berlatar belakang Muslim di Afrika ditanya, "Mengapa Saudara berpendapat bahwa ada begitu banyak orang di negeri Saudara mendapatkan mimpi dan penglihatan tentang Yesus Kristus?" Tanggapan dia adalah "Saya percaya doa orang-orang (Kristen) di seluruh dunia telah naik ke surga, di sana doa-doa itu terhimpun laksana awan angin musim. Dan sekarang, mereka turun menghujani bangsa kami dengan mukjizat anugerah dan keselamatan".

2. Mendukung usaha penjangkauan dan pelayanan kepada umat Muslim.

Orang-orang Muslim tidak akan datang untuk percaya Yesus Kristus hanya karena sebuah mimpi atau penglihatan. "Bagaimana mereka bisa percaya kepada Orang yang tidak pernah mereka dengar?" ([Roma 10:14](#)) Mengomunikasikan Injil adalah pekerjaan kita. Saat ini, ada banyak pelayanan yang efektif kepada orang Muslim, tetapi ini semua membutuhkan dukungan kita yang disertai doa. Kita harus memberikan sokongan bagi penjangkauan yang efektif terhadap orang Muslim jika kita ingin melihat pertumbuhan yang berkesinambungan di dalam pergerakan orang Muslim untuk datang kepada Kristus.

3. Datangi orang Muslim.

"Dan bagaimana mereka dapat mendengar jika tidak ada orang yang memberitakan kepada mereka?" ([Roma 10:14](#)) Beberapa orang yang berdoa dengan Panduan 30 -- 40 Hari Doa sedang dipanggil untuk membawa Injil kepada orang Muslim yang belum pernah mendengarnya. Jika kita tidak mengatasi halangan berupa rasa takut dan kebencian, ketidakpedulian dan sikap apatis, kita akan terus menjadi penonton di dalam kisah penebusan Tuhan yang besar, yang melanda umat Muslim sekarang ini.

4. Melayani orang Muslim.

Banyak orang Muslim telah pindah ke negeri lain, alasannya sering kali adalah menghindari dari teror yang terjadi di Rumah Islam atau sekadar mencari pengharapan hidup yang lebih baik bagi anak-anak mereka. Bagaimana Saudara memandang umat Muslim dalam masyarakat Saudara? Dengan sikap penuh kecurigaan dan menghindari,

atau melihatnya sebagai kesempatan untuk berbagi dengan mereka kasih dan anugerah Yesus Kristus?

5. Membagikan Injil kepada saudara Muslim.

Sekarang, kita telah mengetahui ada banyak cara untuk mengomunikasikan kasih dan Injil Yesus Kristus secara efektif kepada orang Muslim. Ketika kita melakukan hal ini, kita menangkap embusan Roh yang bertiup di Rumah Islam dan segera kita mendapati bahwa kita hanyut terbawa bersamanya.

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Yesus Kristus bagi orang Muslim di dalam komunitas Saudara dan di seluruh dunia ketika Saudara mendengar atau membaca tentang mereka melalui pemberitaan.
2. Doakanlah kepada Tuhan Yesus bagi para utusan Injil dan orang-orang Kristen berlatar belakang Muslim yang sedang membawa Injil masuk ke dalam Rumah Islam.
3. Mari kita berdoa kepada Tuhan Yesus agar bangkit lebih banyak lagi saksi-saksi Kristus kepada umat Muslim, mintalah kepada Tuhan agar Dia memakai Saudara untuk melakukan pelayanan bagi orang Muslim serta membagikan iman Saudara dengan mereka di rumah dan seluruh dunia.

Publikasi 40 Hari Doa 2015

Kontak Redaksi 40 Hari Doa : 40hari@sabda.org
 Publikasi 40 Hari Doa :
 Berlangganan Gratis Publikasi 40 Hari Doa : berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan untuk Doa

- Situs Doa : <http://doa.sabda.org>
- Top Berdoa : <http://berdoa.com>
- Facebook e-Doa : <http://facebook.com/sabdadoa>
- Twitter e-Doa : <http://twitter.com/sabdadoa>

Yayasan Lembaga SABDA terpanggil untuk menolong dan melayani masyarakat Kristen Indonesia dengan menyediakan alat-alat studi Alkitab, dengan teknologi komputer dan internet untuk mempelajari firman Tuhan secara bertanggung jawab. Visi yang mendasari panggilan tersebut adalah "Teknologi Informasi untuk Kerajaan Allah -- *IT for God*". YLSA ingin menjadi "hamba elektronik" bagi Tubuh Kristus/Gereja -- *Electronic Servants to the Body of Christ* -- sehingga masyarakat Kristen Indonesia dapat menggunakan teknologi informasi untuk kemuliaan nama Tuhan.

YLSA – Yayasan Lembaga SABDA:

- Situs YLSA : <http://www.ylsa.org>
- Situs SABDA : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab (Web) SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <http://alkitab.mobi/download>
- 15 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:
Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
a.n. Dra. Yulia Oeniyati
No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahunan 40 Hari Doa, termasuk publikasi e-Doa dan bundel publikasi YLSA yang lain di:
<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>